

LAPORAN HASIL KEGIATAN PERTEMUAN WORKSHOP KADER POSYANDU

TEMPAT : HOTEL PESONA ALAM SANGIR

TANGGAL : 12 S/D 14 JULI 2023

**PROGRAM : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
Kesehatan**

O

L

E

H

**BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
SEKSI PROMOSI KESEHATAN**

**DINAS KESEHATAN KAB. SOLOK SELATAN
TAHUN 2023**

LAPORAN HASIL KEGIATAN PERTEMUAN KADER POSYANDU

I. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan bentuk peran serta masyarakat di bidang kesehatan yang dikelola oleh kader dengan sasaran seluruh anggota masyarakat. Dalam perkembangannya untuk meningkatkan kualitas posyandu, kegiatannya diintegrasikan dengan program Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB) yang disebut sebagai Taman Posyandu.

Disamping melaksanakan tugas-tugas pokok di Posyandu, kegiatan kader di Taman Posyandu juga difokuskan pada deteksi dini tumbuh kembang Balita. Kader sebagai pelaksana kegiatan di Taman Posyandu perlu terlebih dulu memahami tentang petunjuk teknis di Taman Posyandu dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan kader dalam melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang Balita.

II. LATAR BELAKANG

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan kader di Taman Posyandu dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang Balita perlu dilakukan pertemuan workshop kader posyandu dan refreshing kader.

III. DASAR KEGIATAN

- 1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- 2) Permendagri Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Posyandu
- 3) PerMendagri nomor 18 tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, yang menyebutkan Posyandu merupakan salah satu jenis lembaga kemasyarakatan desa dan yang membantu kepala desa (*walinagari*) dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.
- 4) Permenkes Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
- 5) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023
- 6) Visi, misi dan program unggulan Bupati dan Wakil Bupati di bidang Kesehatan
- 7) DPA DAK Non Fisik tahun 2023 program Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan kegiatan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota

IV. TUJUAN

a. TUJUAN UMUM

Meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang kegiatan Taman Posyandu

b. TUJUAN KHUSUS

- 1) Meningkatkan pemahaman kader posyandu tentang kegiatan Taman Posyandu.
- 2) Meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang deteksi dini tumbuh kembang Balita.
- 3) Meningkatkan kemampuan kader posyandu dalam melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang balita.

V. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KERJA

1. Mengkoordinasikan dengan Puskesmas, Bidan Desa tentang jadwal pelaksanaan pertemuan kader dan menginformasikan kepada pemegang program jika ada materi yang perlu disampaikan pada saat pertemuan kader.
2. Membuat dan menyebarkan undangan pertemuan workshop kader posyandu.
3. Menyiapkan materi dan tempat pelaksanaan pertemuan workshop kader posyandu
4. Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pertemuan workshop kader.

VI. SASARAN

Kader posyandu sebanyak 150 orang dari 294 posyandu yang berada di Kab. Solok Selatan pada 47 Nagari

VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN TEMPAT

Pertemuan workshop kader posyandu dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 14 Juli 2023 yang bertempat di Hotel Pesona Alam Sangir

JADWAL KEGIATAN WORKSHOP KADER POSYANDU

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu / 12 Juli 2023	08.00 – 09.00 09.00 – 09.30 09.30 – 10.00 10.00 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 – 15.00 15.00 – 17.00	Registrasi Peserta Laporan Kegiatan oleh Kepala Dinas Kesehatan Pembukaan dari Bupati Materi Pengelolaan Posyandu Isoma Materi MMD, SMD Materi Kunjungan Rumah
2.	Kamis / 13 Juli 2023	08.00 - 13.00	Praktek pengelolaan posyandu, kunjungan rumah
3.	Jumat / 14 Juli 2023	08.00 – 12.00 12.00 – 12.30	Praktek SMD, MMD Penutupan

VIII. SUMBER DANA KEGIATAN

Penganggaran dana untuk pelaksanaan kegiatan workshop posyandu ini berasal dari DAK Non Fisik Dinas Kesehatan Kab.Solok Selatan Tahun 2023

IX. HASIL KEGIATAN

Posyandu Aktif adalah :

1. Melakukan hari buka Posyandu 1 kali dalam sebulan minimal 8 kali per tahun
2. Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau balita dan atau remaja
3. Memiliki minimal 5 orang kader

KADER POSYANDU

Peran:

1. Pendata/Pencatat
2. Pendamping
3. Penyuluhan
4. Penggerak
5. Pelapor

Tugas dan Fungsi Kader Posyandu

1. Memberikan pelayanan kesehatan sesuai siklus hidup (ibu hamil nifas dan bersalin, bayi balita dan anak usia pra sekolah, usia sekolah dan remaja, usia produktif dan lansia) secara terintegrasi
2. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat
3. Melakukan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
4. Melaksanakan kegiatan Posyandu dengan bimbingan teknis petugas kesehatan dan kader pemberdayaan masyarakat Pustu
5. Melakukan kegiatan sebelum hari buka posyandu
6. Menyelenggarakan hari buka posyandu minimal 1 kali dalam sebulan atau sesuai kebutuhan
7. Melakukan Survei Mawas Diri (SMD) bersama kader Pemberdayaan Masyarakat Pustu
8. Menghadiri Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) jika diperlukan
9. Menyusun perencanaan partisipatif untuk disampaikan ke Pustu dan Pokja Posyandu
10. Melakukan kunjungan rumah secara rutin dan terencana serta melakukan kegiatan lainnya sebagai tindak lanjut dari PWS serta melaporkan hasilnya kepada Pustu dan Pokja Posyandu melalui Kepala Desa/Lurah seminggu sekali
11. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama kader Pemberdayaan Masyarakat Posyandu Prima

12. Menggerakkan masyarakat untuk berperan serta dalam upaya kesehatan sesuai kewenangannya dengan memanfaatkan Posyandu, Pustu, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan lainnya

Peran Kader Posyandu

1. *Sebelum Hari Buka Posyandu*

- a. Melakukan pendataan sasaran berkoordinasi dengan Dasawisma/ ketua RT/RW/Dusun
- b. Melakukan koordinasi dengan Pokja Desa dan petugas kesehatan Pustu/Puskesmas
- c. Pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk menggerakkan masyarakat ke Posyandu RT/RW/Dusun
- d. Menyiapkan tempat/alat/buku register, membagi tugas kader
- e. Menyiapkan bahan PMT Penyuluhan berbahan dasar lokal untuk balita
- f. Menginformasikan kepada masyarakat hari buka Posyandu

2. *Hari Buka Posyandu*

- a. Mendaftar sasaran pada kartu register Posyandu
- b. Menimbang/Mengukur sasaran dan plotting data/IMT
- c. Mencatat hasil penimbangan dan pengukuran pada buku KIA atau buku catatan kesehatan/kartu pemeriksaan sasaran
- d. Memberikan pelayanan kesehatan seperti PMT Pemulihan/ Oralit/Deteksi Dini pada remaja ≥ 15 tahun, usia produktif, lansia serta rujukan jika diperlukan
- e. Memberikan Penyuluhan kepada sasaran sesuai kebutuhan
- f. Melengkapi pencatatan dan validasi data hasil pelayanan

3. *Setelah Hari Buka Posyandu*

- a. Melakukan kunjungan rumah dan setiap minggu melakukan evaluasi bersama tenaga kesehatan dan Kader Pustu
- b. Melakukan kegiatan diskusi kelompok,
- c. Membantu kader kesehatan/tokoh masyarakat dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan didampingi petugas kesehatan
- d. Menyampaikan hasil kegiatan Posyandu pada Pokja Posyandu
- e. Merencanakan kegiatan pengembangan/inovatif sesuai kearifan local bersama kader Pustu
- f. Bersama kader Pustu Menyampaikan hasil SMD pada Musyawarah Desa, bersama masyarakat dan tokoh masyarakat menyusun perencanaan partisipatif

Praktek Kegiatan

- a. Praktek Kunjungan Rumah ke rumah warga
- b. Praktek SMD dan MMD

X. LAMPIRAN KEGIATAN

- a. DPA Anggaran
- b. Surat Undangan Peserta
- c. Surat undangan narasumber
- d. Laporan Panitia
- e. Pidato Wakil Bupati
- f. Materi Narasumber
- g. Evaluasi Bidang
- h. Absensi peserta
- i. Dokumentasi kegiatan

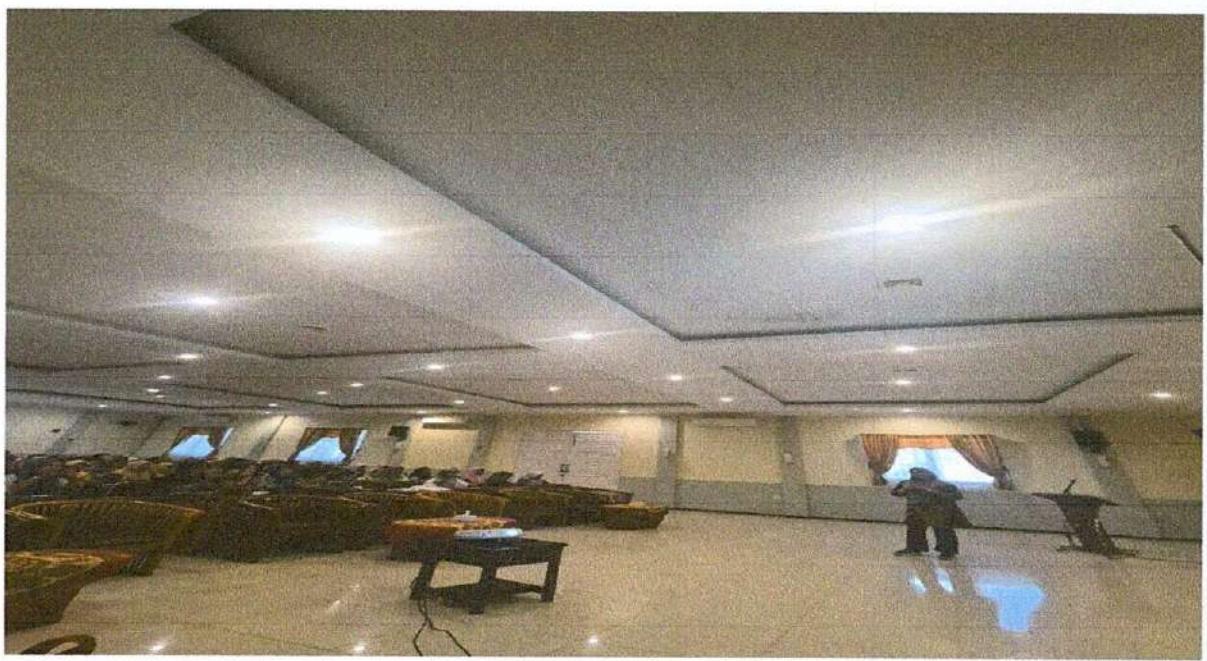
Padang Aro, 17 Juli 2023
Pengelola Program Posyandu



Yessi Darma Ika Putri, SKM
NIP. 19700512 199101 2 001

DOKUMENTASI KEGIATAN













Bapak Wakil Bupati, Hadirin yang kami hormati

Sebelum kami menyampaikan laporan kegiatan ini, izinkan kami menyampaikan beberapa hal.

Pertama, Makin hari masalah kesehatan makin komplek, sehingga tidak bisa diuraikan oleh dinas kesehatan, puskesmas maupun rumah sakit semata. Butuh peran serta lintas sektor dan masyarakat luas. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat setempat. Keberadaan Posyandu hingga saat ini menjadi salah satu fasilitas promotif preventif bagi kesehatan ibu dan anak. Pada saat ini tercatat 294 posyandu yang tersebar di tujuh kecamatan, dengan jumlah kader 1.326 orang.

Kedua, dari 1.326 orang kader posyandu di 47 nagari hanya 150 orang yang diikutsertakan pada workshop kader posyandu kali ini. Sisanya 1.176 (88,68%) kader butuh pelatihan peningkatan kapasitas secara berkala.

Ketiga, Dengan diterbitkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada awal 2014, telah membuka peluang yang sangat luas bagi masyarakat desa di seluruh Indonesia. Negara melalui konstitusi ini telah mendeklasifikasi sebagian otoritasnya kepada desa atau nagari dalam mengelola rumah tangganya sendiri, termasuk mengelola posyandu yang saat ini menjadi lembaga kermasyarakat desa.

**LAPORAN PANITIA
PELAKSANA KEGIATAN
WORKSHOP KADER POSYANDU KABUPATEN
SOLOK SELATAN
DI AULA HOTEL PESONA ALAM SANGIR
TAHUN 2023**

Padang Aro, 12-14 Juli 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Salam sejahtera bagi kita semua

- Yth. Bapak Wakil Bupati Kabupaten Solok Selatan;
Yth. Bapak Staf Ahli, Asisten dan Kepala Perangkat Daerah.
Yth. Para narasumber pelatihan

Teristimewa kepada:

Kader Posyandu

Rekan Media, panitia pelaksana dan undangan yang berbahagia.
Pertama marilah kita, panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Selawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW.

Keempat, Peningkatan kapasitas kader posyandu sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 menjadi salah satu prioritas dari dana desa, disamping pemberian insentif kader posyandu. Sehingga nagari punya peran besar dalam peningkatan kapasitas kader posyandu.

Adapun Dasar Kegiatan hari ini adalah

- 1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- 2) Permendagri Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Posyandu
- 3) PerMendagri nomor 18 tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, yang menyebutkan Posyandu merupakan salah satu jenis lembaga kemasyarakatan desa dan yang membantu kepala desa (walinagari) dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.
- 4) Permenkes Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
- 5) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023

- 6) Visi, misi dan program unggulan Bupati dan Wakil Bupati di bidang Kesehatan.

Tujuan Kegiatan

- 1) Meningkatkan pemahaman kader posyandu tentang kegiatan taman posyandu
- 2) Meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang deteksi dini tumbuh kembang balita
- 3) Meningkatkan kemampuan kader posyandu dalam melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang balita

Peserta

- Peserta merupakan kader posyandu di 7 kecamatan di Solok Selatan, sebanyak 150 orang kader.
- Waktu Kegiatan
- Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 3 hari, tanggal 12 s.d 14 Juli 2023 di Aula Pesona Alam Sangir pukul 08.00 s.d selesai

- Sasaran Kegiatan
- Sasaran kegiatan ini adalah kader posyandu di Kabupaten Solok Selatan

Anggaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bersumber dari anggaran DAK Non Fisik Kegiatan Kesehatan Lingkungan Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2023.

Penutup

Demikianlah laporan pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan dan selanjutnya kami mohon kesediaan Bapak Wakil Bupati untuk berkenan memberikan arahan dan sekaligus membuka acara pelatihan ini secara resmi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



menganugerahkan kesehatan dan kebahagiaan b
semua, sehingga kita dapat menghadiri Kegiatan :

SAMBUTAN
WAKIL BUPATI SOLOK SELATAN
KEGIATAN WORKSHOP KADER POSYANDU
KABUPATEN SOLOK SELATAN
DI AULA HOTEL PESONA ALAM SANGIR
TAHUN 2023

Solok Selatan, 12- 14 JULI 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Salam sejahtera bagi kita semua

- Yth. Sdr. Sekretaris Daerah;
- Yth. Sdr. Asisten dan Staf Ahli;
- Yth. Sdr. Kepala OPD se Kabupaten Solok Selatan Rekan Media, seluruh tim operasional dan peserta workshop kader posyandu yang berbahagia.

Pada hari berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah

Hadirin dan undangan yang berbahagia,
Mengawali sambutan kali ini, izinkan sa
nama Pemerintah Kabupaten Solok Selatan meng|
terima kasih dan selamat datang kepada
undangan, peserta workshop dan seluruh
pelaksana kegiatan yang hadir pada hari ini. Ke
juga ucapan terima kasih dan apresiasi yang s

tingginya kepada seluruh peserta workshop kader posyandu se- Kabupaten Solok Selatan.

Hadirin dan undangan yang berbahagia,

Posyandu adalah merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan dasar / sosial dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Hadirin dan undangan yang berbahagia,

Tujuan dari kegiatan workshop ini agar semua masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, untuk mempercepat penurunan kematian bayi,

balita dan ibu. Serta untuk meningkatkan pem- pengetahuan dan kemampuan kader di taman P^t dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang B

Hadirin dan undangan yang berbahagia,

Pada saat ini terdapat 294 posyandu dika solo selatan dengan jumlah kader sebanyak 1.321 sementara yang baru dilatih sebanyak 1.096. D hari akan dilatih sebanyak 150 orang kader se-ka Selatan.

Hadirin dan undangan yang berbahagia,

Dinas kesehatan sebagai lembaga per melakukan pembinaan terhadap kader yang dilingkungan pemerintah kab.Solok Selatan.

Workshop kader posyandu ini merupakan sa bentuk pembinaan dimas kesehatan terhadap posyandu. Kegiatan ini akan meningkatkan peng

dan keterampilan bagi kader dalam pelaksanaan posyandu tentang deteksi dini tumbuh kembang balita di posyandu.

Terima Kasih atas segala perhatiannya dan maaf atas segala kekhilafannya.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabara!

Hadirin dan undangan yang berbahagia,

Diharapkan kepada peserta workshop agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik dan benar. Output dari pelatihan ini adalah agar kader memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan tentang deteksi dini tumbuh kembang balita dan peserta diberi sertifikat pelatihan dari Dinas Kesehatan.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT dan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim “**WORKSHOP KADER POSYANDU KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023** resmi dibuka. Semoga melalui kegiatan ini kita dapat menjaga kesehatan masyarakat.

WAKIL BUPATI SOLO

SELATAN

H.YULIAN EFI



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN

Jln.Raya Lubuk Gadang- Padang Aro No.58

Telp. 0755 583407

Nomor : 040/ 788 /Kesmas/Dinkes/VII/2023

Padang Aro, 6 Juli 2023

Lamp :-

Kepada Yth :

Hal : Permohonan Fasilitasi MC

Kabag Porkopim Solok Selatan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan kader posyandu di Kabupaten Solok Selatan dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita maka kami akan mengadakan kegiatan Workshop kader posyandu tingkat Kab. Solok Selatan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 di hotel pesona alam sangir yang akan dihadiri oleh Bapak Bupati Solok Selatan. Maka dengan ini kami mohon kepada Ibu untuk memfasilitasi MC pada kegiatan tersebut.

Demikianlah permohonan ini disampaikan , atas perhatian dan kerjasama ibu diucapkan terima kasih.

Plt.Kepala


dr.PENDEWAL, M.H
NIP. 19840208 201101 1 007

NAMA	JASATAN	TGL	PARAF
MUEDA S	STF	4-7-23	R



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN

Jln.Raya Lubuk Gadang- Padang Aro No.58

Telp. 0755 583407

Nomor : 040/ 807 /Kesmas/Dinkes/VII/2023

Padang Aro, 16 Juli 2023

Lamp :-

Kepada Yth :

Hal : Permohonan Fasilitasi Pembacaan Doa

Kabag Kesra Solok Selatan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan kader posyandu di Kabupaten Solok Selatan dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita maka kami akan mengadakan kegiatan Workshop kader posyandu tingkat Kab. Solok Selatan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 di hotel pesona alam sangir yang akan dihadiri oleh Bapak Bupati Solok Selatan. Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak untuk memfasilitasi pembacaan Doa pada kegiatan tersebut.

Demikianlah permohonan ini disampaikan , atas perhatian dan kerjasama ibu diucapkan terima kasih.

Plt.Kepala

No	NAMA	JABATAN	TGL	PARAF
1				
2	Reni Taeldia Arwari	Plt. Kepala Kesmas		✓
3	Muzakir Riswati	atf	10/7/23	✓
4				


dr.PENDEWAL, M.H
NIP. 19840208 201101 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN

Jln.Raya Lubuk Gadang- Padang Aro No.58

Telp. 0755 583407

Nomor : 040/ **649** /Kesmas/Dinkes/VI/2023

Padang Aro, **21** Juni 2023

Lamp :

Kepada Yth :

Hal : Permintaan Narasumber

Kepala Dinas Kesehatan Prov Sumbar

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan kader posyandu di Kabupaten Solok Selatan dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita maka kami akan mengadakan kegiatan Workshop kader posyandu tingkat Kab. Solok Selatan, dengan demikian kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai narasumber untuk acara tersebut. yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu - Jumat / 12 - 14 Juli 2023

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Hotel Pesona alam Sangir Kab. Solok Selatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Plt.Kepala


dr.PENDEWAL, M.H
NIP. 19840208 201101 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN

Jln.Raya Lubuk Gadang- Padang Aro No.58

Telp. 0755 583407

Nomor : 040/ **650** /Kesmas/Dinkes/VI/2023

Padang Aro, **21** Juni 2023

Lamp : 1 lembar

Kepada Yth :

Hal : Undangan

Kepala UPT Puskesmas se-Kab. Solsel

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan kader posyandu di Kabupaten Solok Selatan dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita maka kami akan mengadakan kegiatan Workshop kader posyandu tingkat Kab. Solok Selatan, dengan demikian kami undang kader posyandu untuk mengikuti acara tersebut (daftar peserta terlampir), yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu - Jumat / 12 - 14 Juli 2023

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Hotel Pesona alam Sangir Kab. Solok Selatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Plt.Kepala



Lampiran

: Daftar Peserta Workshop Kader Posyandu

NO	UPT PUSKESMAS	JML KADER
1	Koto Parik Gadang Diateh	24
2	Sungai Pagu	26
3	Pauh Duo	15
4	Sangir	37
5	Sangir Jujuan	14
6	Sangir Balai Janggo	12
7	Sangir Batang Hari	7
8	Lubuk Ulang Aling	15
	JUMLAH	150



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN

Jln.Raya Lubuk Gadang- Padang Aro No.58

Telp. 0755 583407

Nomor : 040/ 787 /Kesmas/Dinkes/VII/2023

Padang Aro, 6 Juli 2023

Lamp :-

Kepada Yth :

Hal : Undangan

1. Ketua TP-PKK Kab. Solok Selatan

2. Ketua GOW Kab. Solok Selatan

3. Ketua DWP Kab. Solok Selatan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan kader posyandu di Kabupaten Solok Selatan dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita maka kami akan mengadakan kegiatan Workshop kader posyandu tingkat Kab. Solok Selatan, dengan demikian kami undang Ibu untuk mengikuti acara tersebut, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu - Jumat / 12 - 14 Juli 2023

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Hotel Pesona alam Sangir Kab. Solok Selatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Plt.Kepala

No	NAMA	JABATAN	TEL	PAPAR
1				
2				
3	pacella 9	staf	4-7-23	2.
4				

dr.PENDEWAL, M.H
NIP. 19840208 201101 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN

Jln.Raya Lubuk Gadang- Padang Aro No.58

Telp. 0755 583407

Nomor : 040/ **808** /Kesmas/Dinkes/VII/2023

Padang Aro, **10** Juli 2023

Lamp :-

Kepada Yth Sdr/i :

Hal : Undangan

1. Kepala Bidang P2P
 2. Kepala Bidang Yankes
- di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan kader posyandu di Kabupaten Solok Selatan dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita maka kami akan mengadakan kegiatan Workshop kader posyandu tingkat Kab. Solok Selatan, dengan demikian kami undang Ibu untuk mengikuti acara tersebut, yang akan dilaksanakan pada:

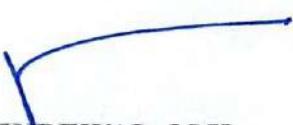
Hari/tanggal : Rabu / 12 Juli 2023

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Hotel Pesona alam Sangir Kab. Solok Selatan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Plt.Kepala


dr.PENDEWAL, M.H
NIP. 19840208 201101 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN

Jln.Raya Lubuk Gadang- Padang Aro No.58

Telp. 0755 583407

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

NOMOR : 800/ OSS /Kesmas/Dinkes-2023

TENTANG

**PEMBENTUKAN PETUGAS DALAM RANGKA KEGIATAN WORKSHOP KADER
POSYANDU DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN

- Menimbang :** a. Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan pertemuan workshop kader posyandu pada awal bulan Juni 2023, untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan kader posyantu demi terwujudkan posyandu yang berkualitas;
b. Bahwa untuk mewujudkan maksud diatas huruf (a) perlu membentuk Petugas penanggung jawab workshop kader posyandu di Dinas Kesehatan Kab.Solok Selatan;
- Mengingat :** a. Bahwa pentingnya kegiatan Workshop Kader Posyandu
b. Rapat Staf tanggal 11 Mei 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PENUNJUKAN PETUGAS PENANGGUNG JAWAB WORKSHOP
KADER POSYANDU**

Pertama : Membentuk petugas penanggung jawab workshop kader posyandu

Kedua : Petugas yang dimaksud dalam diktum kesatu keputusan ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan dengan Puskesmas, Bidan Desa tentang jadwal pelaksanaan pertemuan kader dan menginformasikan kepada pemegang program jika ada materi yang perlu disampaikan pada saat pertemuan kader.
2. Membuat dan menyebarkan undangan pertemuan workshop kader posyandu
3. Menyiapkan materi dan tempat pelaksanaan pertemuan workshop kader posyandu
4. Pencatatan dan laporan hasil kegiatan pertemuan workshop kader

Ketiga : Petugas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

Keempat : Segala biaya yang ditimbulkan sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DAK Non Fisik Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan tahun 2023

Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang Aro
Pada Tanggal : Juni 2023
Plt.Kepala Dinas Kesehatan Kab.Solok Selatan

dr.PENDEWAL, M.H
NIP. 19840208 201101 1 007

NO	NAMA	GABATAN	TGL	PARAF
1				
2	Reni Pieldra Amwor	Kabid Kesmas	20/-23 6/6	Reni
3	Nacida S	SLB	20/-23 6/6	R.
4				

Lampiran : Petugas Penanggung Jawab Workshop Kader Posyandu
Nomor : 800/ / Kesmas/Dinkes-2023

SUSUNAN PENANGGUNG JAWAB WORKSHOP KADER POSYANDU

1.	Pelindung/Pembina	:	Kepala Dinas Kesehatan
2.	Ketua	:	Renni Melda Azwar, S.Tr.Keb
3.	Koordinator	:	Yessi Darma Ika Putri, SKM
4.	Anggota	:	<ol style="list-style-type: none">1. Milda Siswati, SKM2. Elcintya Forenza, Amd.Keb3. Astina Lingga, Amd.Keb4. Sucy Ramadani, SKM

**DAFTAR HADIR PESERTA WORKSHOP KADER POSYANDU
SE KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

Hari/ Tanggal : Rabu s.d Jum'at/ 12 s.d 14 Juli 2023
 Jam : 08.00 WIB – Selesai
 Tempat : Aula Hotel Pesona

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN		
			12 Juli 2023	13 Juli 2023	14 Juli 2023
1	Susilawati	Liki	Sukri	Sukri	Sukri
2	Euis Helmi	Liki Atas	Firdaus	Firdaus	Firdaus
3	Mia Sari	Sungai Sanda	Hamid	Hamid	Hamid
4	Dewi Saparita	Ampalu	Amril	Amril	Amril
5	SRIKATON WIJAYA DARI	SAKO UTAHEN	Joni	Joni	Joni
6	Ismamet	STAKENGRASSA	Amril	Amril	Amril
7	PONIYITEN	Afd. e MIRPA KERinci	Amril	Amril	Amril
8	Yuli Yanti	KP. GUDUK PRU	Amril	Amril	Amril
9	ERMINA	KP.GP / PRU	Miliani	Miliani	Miliani
10	ELHITA SST.	SUNGAI SUNGAI	elief	elief	elief
11	WESTI MARTENIS	SUNGAI SUNGAI	Yohanes	Yohanes	Yohanes
12	Maria Dona	Timbuluh	Amril	Amril	Amril
13	DESSMANDAR	Durihan Tapung	Amril	Amril	Amril
14	Mulia Rantna	PG. Tujuh Tan	Tri	Tri	Tri
15	EDINA Fitri	PG. Sukoharjo ARU	Amril	Amril	Amril
16	Rozmi Quita	Jundang	Amril	Amril	Amril
17	WENI PRASITRA	PT. MITRA KERINCI	Amril	Amril	Amril
18	SUPARTI	WONOLEJO	Amril	Amril	Amril
19	Jumripi	puncawan tujuh selatan	Amril	Amril	Amril

20	MEIRIZA	BT - Lawe Barat	Bungkut Bungkut		
21	Delvi sarina	Pen. selasa	Bungkut Bungkut		
22	Yulia fitri	Pulake koto baru	Lebih Lebih	LATHI LATHI	
23	MALITERAI	Koto Baru			
24	Rinca Martinia	koto baru			
25	Ega Juwita Sari	pulake koto baru			
26	MONALIA	pulake koto baru.			
27	MHSNI	BOMAS			
28	Densi turvito arora	Bomas			
29	MURNAWATI	Bomas			
30	Juli handayani	sungai lambai tencyah			
31	Halmawati	Aja manjuruat			
32	SUSI MANDASARI	luak karau			
33	Poniati	Karang Putih			
34	CUSMAPANI	soapan			
35	ERNI YENTI	sato setatan			
36	MISRA WENSI	sako sejatau			
37	Erma Jeni	Bomnas			
38	DELA DATUL F.	ulu sukiti 3, kped			
39	Yulina Yenni	ulu suliti II, kped			
40	ROZA YANTI	mandai simpangs.			
41	Loli maplina	Mudukul 10D Setutan			
42	ERNA	Mudikul Lolo Barat		Ony.	
43	KUMI VAULA	STTINGKIR			
44	Maulida Ramawati	lokowisiek SBT			
45	Ropi yanti	Koto Lingkek SBH			
46	Endra Julta	Sopen San			
47	Wanni	manuk dus			
48	Suni Savira Susanti	Tarekat tungsi			
49	SAFFI FAHTI	pk. PABRA			

50	DEFNI AYU RASHI	T. APAR	JELLO				
51	MULDAWATI	T. AKAR	KUEH				
52	CEUS RIUAU WATI	PAUH DOO	CHIPS				
53	TPI HARYANI	PAUH DUO	SPICYWAF				
54	PAHMI 12AT	PAUH DUO	SPICYWAF	PAUL	REF.	R&D	
55	ZINA HERLIA XITI	K PCD	REF.				
56	TERA CASSIANTI	K PCD	REF.				
57	DZMNA WHITI	K PCD	REF.				
58	ZUNI DESRITA	BULUH KACOLIC	Han				
59	ROZA LIYADA	PACHUNG, RICE CRISP	CHIPS				
60	SIVI KARENIA ANGGUNI	SUNGAI BANDUNG	CHIPS				
61	KALIDA AMOGRAINI	LIBURK MATEKO	CHIPS				
62	HERMINA NEUS SIN	SWINGGIR JUJUAN	CHIPS				
63	SISRI WAHYU UA	SANGIR JUJUAN	CHIPS				
64	IRNA SPANIS	LIBURK GADONG TANOGPORA	CHIPS				
65	ESI MURNI	SANGIR JUJUAN	CHIPS				
66	NEERA WIJITA	KAPAU ALAM PAUL DOO	CHIPS				
67	WILWIT VIWI RUBBI ANTU	TIBSEL, PASIR TALANG	CHIPS				
68	YAYUK SOEWANDI	TUB PS. TALANG	CHIPS				
69	LIMA PUSSITA	MPL. SUNGAI PAGAN	CHIPS				
70	MAYERI YENI	S & B	CHIPS				
71	HASMARDI	SBS LT.	CHIPS				
72	TUTI GUSTI AMELIA	KEBO	CHIPS				
73	LINDA MATT	K PCD	CHIPS				
74	IM DARTI	K PCD	CHIPS				
75	FRIKI WATI	K PCD	CHIPS				
76	LAI PIKA GUSYANTI	SANGIR JUJUAN / RICE CRISP	CHIPS				
77	TAZIA OLEKARIANG	SANGIR JUJUAN / RICE CRISP	CHIPS				
78	ORMAWATI	SANGIR JUJUAN	CHIPS				
79	MARIZA RA	SANGIR GADING HARI	CHIPS				

80	Ritnawati	Sangir Batang Hari	12m f	Batang	12nd	
81	Yesi Gustian	SBH	Yellow	Yellow	Yellow	
82	Mayarni	SBH	Yellow	Yellow	Yellow	
83	Desi Nopita Sari	SBH	Yellow	Yellow	Yellow	
84	Eliq Susanti	SB H	Yellow	Yellow	Yellow	
85	Laila Husni	Sungai Pagu	Yellow	Yellow	Yellow	
86	Riri Indrawati	Sungai Pagu	Yellow	Yellow	Yellow	
87	Mera Herlina	SBH	Must.	Must.	Must.	
88	Fitrin Yunita Sari	Sangir batang hari	Flote.	Flote.	Flote.	
89	RITA PERMATA SAPI	Sangir batani Sanggo	Attw	Long	Long	
90	SRI LESTARI	Sangir batali Sanggo	Attw	Long	Long	
91	Delvi rafna Sari	Sangir batang hari	Yellow	Yellow	Yellow	
92	Liza Eustina Feni	Sangir Batent Hari	Yellow	Yellow	Yellow	
93	Restya Iman	KPGD	Yellow	Yellow	Yellow	
94	Yoslendra	KPGD	Yellow	Yellow	Yellow	
95	Gusraini	Sangir jay van	Yellow	Yellow	Yellow	
96	Wulanjuniti	Sangir Johnson	Yellow	Yellow	Yellow	
97	Rini sispi Yenti	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
98	Rica marsusanti	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
99	Meldawati	Sangir.	Yellow	Yellow	Yellow	
100	Maisuriati	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
101	Susi Susanti	-!!-	Yellow	Yellow	Yellow	
102	Wittenvirain	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
103	FANI RAIS ACTATI	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
104	ASNI	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
105	Febriini mela Sari	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
106	Jesma junyeli	Sangir	Yellow	Yellow	Yellow	
107	Lona Ariantri	KRD	Yellow	Yellow	Yellow	
108	Nopit Andriani	KPGD	Yellow	Yellow	Yellow	
109	MESPA SUSANTI	SANGIR	Yellow	Yellow	Yellow	

110	ELPYA AYU SYAHPUTRI	SANGIR	uluw	elH.	elH.
111	KARYANIAR	SANGIR	lus	lus	lus
112	PINA ERA PUTRI	BIDAR ALAM & SISTER	min	min	min
113	MIA SIN Fitri	BIDAR ALAM, SISTER	min	min	min
114	Dora Atin Aingsih	Bidar Alam, STT	min	min	min
115	Patri Rahma Yani	SANGIR	min	min	min
116	YULIS MAHMIL MUL	SANGIR	min	min	min
117	Candira Dewi Pranata	SANGIR BALAI SANGIR	min	min	min
118	Yenny Yunika Sari	SANGIR BALAI JANGKO	min	min	min
119	Tria Nanda Sugandi	SUNGAI PASI	min	min	min
120	Diciti Fitriani	sungai pasgu	min	min	min
121	Senisah	SANGIR BALIN JANGKO	min	min	min
122	Sista Andrian	SUNGAI BALAI JAMRITTO	min	min	min
123	YUSNIEPITA	SANGIR	min	min	min
124	Loro Sri Handayani	SANGIR	min	min	min
125	PINI FITEZA	PAUH DUL	min	min	min
126	Afni Yanti	PAUH DUL	min	min	min
127	CICI RAMADANI	KPGD	min	min	min
128	PEPRI RAHMADENI	KPGD	min	min	min
129	PINA DEPITA	SANGIR BALAI JANGKO	min	min	min
130	Achdi Sekerti	SANGIR BALI JANGKO	min	min	min
131	Poli gal	- - -	min	min	min
132	Kirin desyira rosa	- - -	min	min	min
133	VIA RANTI	KARULU ALAM PAUH DUL	min	min	min
134	YESTA Hengrik	KAPAU ALAM PAUH DUL	min	min	min
135	Deli Caisri	SANGIR BALANG KARI	min	min	min
136	DESFIYAPNI	KAPAU ALAM PAUH DUL	min	min	min
137	Simon Gumentik	Padang Aro	min	min	min
138	Nanda Siswati	Duneses	min	min	min
139	Sanki Saputri	DIN KIS	min	min	min

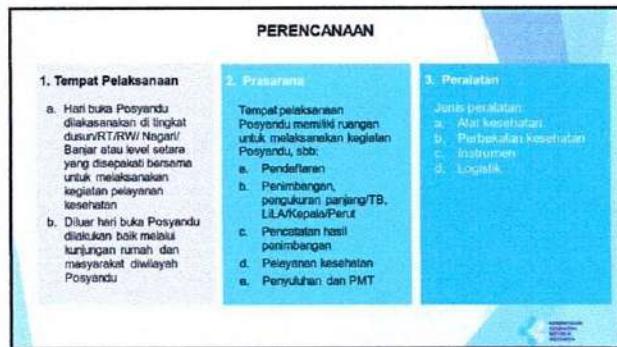
140	Suci Ramadany	Padang And	Sur	Sur	Sur	Sur	Sur
141	Melvin Idr.	Padang Flor	H	H	H	H	H
142	Riskiyah	Padang Art					
143	Dwi ngrini	Dinku					
144	Obi Vitulw	Dinku					
145	Lili Yani	Posary	Amy	Fl	Fl	Fl	Fl
146	Fadila Fiki	Padam	Q	Q	Q	Q	Q
147	Ten Darmawati	Dantes	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
148	Ecknia Fariza	Quinter	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
149	Ekha Lengga	Dantes	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
150	Reni Nekela never	Dantes	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
151	Jucca Afeni	Dantes	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
152	Weny Fariani	Dinkey	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
153	Yuli	Major To	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
154	Fazmi Septia	Dinku	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl
155	Fazmi Septia	Dinku	Fl	Fl	Fl	Fl	Fl

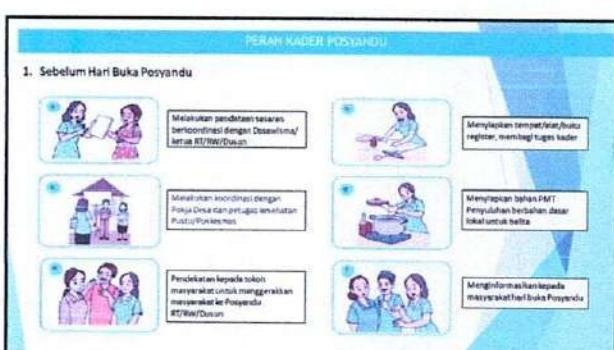
156 Restaurant Dunes

g

g

g

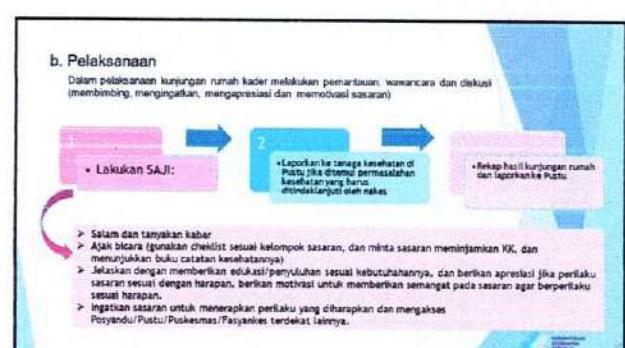




Kegiatan	Sebagian					Data Produktif dan Lainnya
	Buah/Buahan Segar	Buah, Sayur, Atau Panganan Prasejuksi	Minyak/Susu/Sari Atau Minuman dan Permen	Olahraga	Pra Tanda	
LANGKAR 1						
Konsultasi Bantuan	V	V	V (Anak > 15 tahun)	V	V	V
Konsultasi PUMA			V (Anak > 15 tahun)	V	V	V
Konsultasi kesehatan jawa			V (Anak > 15 tahun)	V	V	V
LANGKAR 2						
Pemeriksaan, Pengukuran						
Berat badan	V	V	V	V	V	V
Pantang bagi badan	V	V	V	V	V	V
Lingkar lengkap atas (Ibu Hamil)	V	V	V	V (WTS)	V	V
Lingkar kepalai						
Lingkar punggung			V (Anak > 15 tahun)	V	V	V
Tekanan darah			V (Anak > 15 tahun)	V	V	V
Pengukuran jari tangan			V (Anak > 15 tahun)	V	V	V

Kegiatan	Sebagian					Data Produktif dan Lainnya
	Buah/Buahan Segar	Buah, Sayur, Atau Panganan Prasejuksi	Minyak/Susu/Sari Atau Minuman dan Permen	Olahraga	Pra Tanda	
LANGKAR 2						
Pemeriksaan						
Pemeriksaan pengukuran	V	V	V	V	V	V
Pantang Tinggi badan	V	V	V	V	V	V
Lingkar kepalai			V			
Lingkar lengkap atas	V	V	V	V	V	V
Lingkar pingit			V (Anak > 15 tahun)	V	V	V
LANGKAR 4						
Pelayanan Kesehatan						
Imunisasi			V			
Vitamin A, Obat Cacing			V			
Tablet Tamisan Darah	V		V	V	V	V
Rapid test gula darah					V	V
Rapid test kolesterol					V	V
Rapid test asam urat					V	V

Kegiatan	Sebagian					Data Produktif dan Lainnya
	Buah/Buahan Segar	Buah, Sayur, Atau Panganan Prasejuksi	Minyak/Susu/Sari Atau Minuman dan Permen	Olahraga	Pra Tanda	
LANGKAR 5						
Pemuliharaan Kesehatan						
Makanan local gizi seimbang kaya protein hewani	V	V				
Sarana	V	V	V	V	V	V
Rokok, HAPZ			V	V	V	V
Keluarga Berencana	V		V	V	V	V



**PENCATATAN dan PELAPORAN****Pencatatan Manual:**

1. Posyandu:
 - a. Kartu pencatatan ibu hamil, melahirkan/nifas
 - b. Kartu pencatatan kesehatan bayi, balita dan anak pra sekolah
 - c. Kartu pencatatan kesehatan anak usia sekolah dan remaja
 - d. Kartu pencatatan kesehatan usia produktif dan lanjut
 - e. Kartu Rekapitulasi hari buka (jumlah seseorang datang/tidak, normal/masalah)
2. Kunjungan rumah menggunakan checklist perkelompok sasaran

Pencatatan Digital:

Saat ini sedang dikembangkan sistem informasi kesehatan secara online melalui ASIK (Aplikasi Sehat Indonesia KU), pelaporan Posyandu akan terhubung dengan Pustu dan Puskesmas melalui data Dashboard

Pelaporan:

1. Pelaporan kegiatan Posyandu disampaikan kepada Kepala Desa dan sebagai Pokja Posyandu setiap bulan sesuai ketentuan.
2. Pelaporan masalah kesehatan (kematian dan kasaritan serta KB) hasil kunjungan rumah di Posyandu disampaikan ke petugas kesehatan Pustu/Puskesmas.



Penimbangan, pengukuran panjang/tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan atas

- a. Menjelaskan penyiapan alat antropometri (timbangan bayi, timbangan injek, infantometer, stadiometer, alat ukur lingkar kepala dan lingkar tangan atas, pita LILA)
- b. Menjelaskan prinsip penimbangan, pengukuran panjang/tinggi badan, lingkar lengan atas, dan lingkar kepala balita
- c. Menjelaskan cara melakukan penimbangan berat badan pada bayi (yang belum bisa berdiri) dan berat badan pada balita (yang sudah bisa berdiri)
- d. Menjelaskan cara melakukan pengukuran panjang badan pada bayi usia <2 tahun (yang belum bisa berdiri) dan tinggi badan pada balita usia >2 tahun (yang sudah bisa berdiri)
- e. Menjelaskan cara melakukan pengukuran lingkar kepala pada bayi dan balita usia 0-59 bulan
- f. Menjelaskan cara melakukan pengukuran lingkar lengan atas pada balita usia 6-59 bulan
- g. Melakukan pengukuran BB, PR/TR, LK, dan LLA



Alat antropometri yang digunakan :

Timbangan berat badan bayi

Persiapan :

1. Letakan limbah di tempat yang rata, datar, dan keras sehingga tidak mudah bergerak dan ruang cukup terang.
2. Pastikan timbangan harus bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan.
3. Baterai dipasang pada tempatnya dengan memperhatikan posisi baterai jangan salin terbalik.
4. Tekan tombol PowerOn dan pastikan angka pada jendela baca menunjukkan angka nol. Posisi awal harus selalu berada diangka nol (jendela baca 0.00 kg)

Langkah-Langkah :

1. Pastikan bayi memakai pakaian seminimal mungkin (tidak memakai popok) dan tidak memegang sesuatu.
2. Letakkan bayi diatas mangkok timbangan hingga angka berat badan muncul pada layar limbah.
3. Tekan tombol UNIT HOLD, tunggu hingga tulisan "HOLD" pada display berhenti berkedip untuk mendapatkan berat bayi.
4. Catat berat badan bayi dalam satuan kg dengan ketelitian dua angka dibelakang koma (ketelitian 10 gram) dan plot hasil penimbangan BB pada grafik pertumbuhan sesuai jenis kelamin dan usia

Penimbangan Berat Badan Bayi

Alat antropometri yang digunakan :

Timbangan berat badan balita
dapat menggunakan timbangan berat badan bayi (baby scale) yang ditambah mangkok limbahnya

Persiapan :

1. Siapkan mangkok limbah yang rata, datar, dan keras sehingga tidak mudah bergerak dan ruang cukup terang.
2. Letakkan mangkok limbah yang rata, datar, dan keras sehingga tidak mudah bergerak dan ruang cukup terang.
3. Pastikan timbangan harus bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan.
4. Baterai dipasang pada tempatnya dengan memperhatikan posisi baterai jangan salin terbalik.
5. Tekan tombol poweron dan pastikan angka pada jendela baca menunjukkan angka nol.

Langkah-Langkah :

1. Pastikan balita memakai pakaian seminimal mungkin (tidak memakai popok) tidak memegang sesuatu dan tidak memakan sepuhannya. Kal
2. Balita berdiri tegap di layar timbangan saat angka pada layar limbah meningkatkan sekitar 0.00 kg, setelah berdiri di atas limbah sampai angka berat badan muncul pada layar limbah dan sudah tidak timbuh.
3. Petugas budi daya dengan lemar laluca limbahnya untuk membaca hasil penimbangan.
4. Catat berat badan balita dalam satuan kg dengan ketelitian dua angka dibelakang koma (ketelitian 10 gram) dan plot hasil penimbangan BB pada grafik pertumbuhan sesuai jenis kelamin dan usia

Penimbangan Berat Badan Balita

Pengukuran Panjang Badan (PB) dan Tinggi Badan (TB)

Pengukuran panjang badan dan tinggi badan pada balita dibedakan berdasarkan :

Umur Balita **Kemampuan Balita untuk Berdiri**

Jika pengukuran panjang badan balita usia < 2 tahun dilakukan secara berdiri, maka hasil pengukuran yang diperoleh ditambahkan 0,7 cm

Jika pengukuran tinggi badan balita usia ≥ 2 tahun dilakukan secara telentang/berbaring, maka hasil pengukuran yang diperoleh dikurangi 0,7 cm

Pengukuran Panjang Badan dan Tinggi Badan

Alat antropometri yang digunakan :

Alat ukur panjang badan (*Infantometer/Length board*)



Persiapan :

1. Alat diempelkan pada tempat yang dalam, rata dan keras.
2. Alat harus dipastikan dalam kondisi baik dan lengkap, alat penunjuk ukuran (meteran) dapat terbaca jelas dan tidak terkelupas atau tertutup.
3. Pasang infantometer sesuai petunjuk.
4. Harus dipastikan bahwa papan geser kaki dapat digerakkan dengan lancar.
5. Siapkan sias kain tipis pada alat ukur untuk banting kepala belita.

Langkah-Langkah :

1. Lepaskan sepatu/tutup kaki, alas kaki, hiasan rambut, simp kapita, dan aksesoris lainnya pada balita yang dapat menghambat proses pengukuran.
2. Balita dimenyekal telentang dengan papan dengan posisi kepala menempel pada panel bagian kepala (yang tetap).
3. Pengukuran dilakukan oleh dua orang. Pengukur utama memegang dan menekan kaki balita agar tungku bawah kurus dengan permukaan alat itu. Asisten pengukur memastikan kepala arah menempel pada papan kapita.
4. Pengukur utama menggerakkan papan geser kaki ke arah telapak kaki balita hingga posisi telapak kaki tegak lurus menempel pada papan geser kaki. Jika balita tidak dapat duduk atau berdiri, pengukur utama harus berhati-hati agar lemas, segera tempelkan papan geser kaki pada bagian kaki balita.
5. Pengukur utama membaca hasil pengukuran dalam satuan cm dengan ketelitian satu angka di belakang koma (ketelitian 1 mm).
6. Catat dan plot hasil pengukuran panjang badan balita pada grafik pertumbuhan sesuai umur dan jenis kelamin.

Prinsip pengukuran panjang badan balita usia 0-23 bulan dilukur secara telentang/berbaring

Untuk plotting di Grafik pertumbuhan PB/U atau TB/U

Bila pengukuran panjang badan balita usia ≥ 2 tahun dilakukan secara berdiri, maka hasil pengukuran yang diperoleh ditambahkan 0,7 cm

Alat antropometri yang digunakan :

Alat ukur tinggi badan (*Stadiometer*)



Persiapan :

1. Alat stadiometer diletakkan pada tempat yang dalam, rata dan keras (preferensi) dapat terlihat jelas dan tidak berada di dekat perlakuan anak-anak.
2. Alat ini merupakan alat ukur yang standar, rata dan keras.
3. Pusing endrometer tidak perlu diambil.
4. Harus dipastikan bahwa sasis penarik tali dapat diputar dengan lancar.
5. Perbaiki alatnya, perbaiki tali untuk melakukan pengukuran tinggi badan.

Langkah-Langkah :

1. Lepaskan sepatu/tutup kaki, alas kaki, hiasan rambut, simp kapita, dan aksesoris lainnya pada balita.
2. Mengukur tinggi badan sekitar dua orang. Pengukur utama memastikan kaki.
3. Kaki belakangnya bersentuhan dengan dinding, jarak kaki sejajar dengan lebar pinggang, jarak pinggang dengan kaki sejajar dengan lebar pinggang.
4. Kaki belakangnya bersentuhan dengan dinding, jarak kaki sejajar dengan lebar pinggang, jarak pinggang dengan kaki sejajar dengan lebar pinggang.
5. Tangan kanan mengukur ukuran, memiringkan dagu balita dan memindahkan tangan ke depan, posisi mata.
6. Tangan kanan mengukur ukuran, memiringkan dagu balita dan memindahkan tangan ke depan, posisi mata.
7. Pengukur utama memasukkan posisi geser kepala pada stadiometer dan menghindari angka.
8. Pengukur utama memasukkan posisi geser kepala pada stadiometer dan menghindari angka.
9. Pengukur utama membaca hasil pengukuran dalam satuan cm dengan ketelitian satu angka, segera diplot pada grafik pertumbuhan (T-Chart).
10. Catat dan plot hasil pengukuran tinggi badan balita pada grafik pertumbuhan sesuai umur dan jenis kelamin.

Prinsip pengukuran tinggi badan balita usia ≥ 24 bulan dilukur secara berdiri

Untuk plotting di Grafik pertumbuhan PB/U atau TB/U

Bila pengukuran tinggi badan balita usia < 2 tahun dilakukan secara telentang/berbaring, maka hasil pengukuran yang diperoleh dikurangi 0,7 cm

Alat antropometri yang digunakan:

Alat ukur lingkar lengan atas dan lingkar kepala



Persiapan:

1. Pastikan alat ukur tidak kusut, tidak terlipat atau tidak sobek.
2. Alat ukur lingkar kepala dan lengan atas dalam kondisi bersih sehingga angkanya terlihat jelas.

Langkah-Langkah :

1. Lepaskan tutup kepala, kason/kisessor rambut yang dikenakan basah.
2. Alat pengukur dilengkarkan pada kepala balita melewati dehi, di atas mata, di atas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang mencengol, tanpa agak kencang.
3. Baca angka yang tertera pada ujung pita yang terlahat.
4. Catat hasil pengukuran lingkar kepala balita dalam satuan cm dengan ketelitian 1 angka di belakang koma (1 mm) dan plot hasil pengukuran pada grafik pertumbuhan sesuai usia dan jenis kelamin.

Pengukuran Lingkar Kepala

Hasil ukur LK : 54,9 cm

Alat antropometri yang digunakan :

Alat ukur lingkar lengan atas dan lingkar kepala atau Pita LuA

Pengukuran Lingkar Lengan Atas

Persiapan :

1. Persiapan alat ukur titik lusuh, titik tengah atau bokor lobek.
2. Niat ukur dalam kondisi bersih sejernih sekeras kertas.
3. Pengukuran dilakukan pada lengan kanan atau lengan yang titik dominan.
4. Pastikan lengan yang akan diukur tidak memiliki paksaan.

Langkah-Langkah :

1. Persiapan titik tengah lengan atas dengan cara:
 - a. Teluk lengan balita hingga mempertemukan sudut 90°, tetapi lengan menghadap ke depan.
 - b. Titik tengah tangan diangkat.
 - c. Titik tengah tangan diangkat dan ujungnya bersentuhan dengan titik tengah lengan.
 - d. Titik tengah lengan dengan menggunakan pemanjat.
2. Cuci tangan anak, tangan carter, sejajar dengan nodan.
3. Ungkapkan arangka tangan di titik tengah yang sudah dibuat.
4. Posisikan titik tengah LLA di titik tengah yang sudah dibuat.
5. Baca dan tuliskan hasil pengukuran dalam satuan cm dengan ketelitian 1 angka di belakang koma (1 mm).

Pengukuran Lingkar Lengan Atas

Plotting hasil pengukuran pada kurva dalam Buku KIA

- a. Menjelaskan penggunaan KMS sesuai umur dan jenis kelamin
- b. Menjelaskan cara pengisian KMS (identitas anak, bulan penimbangan, BB, status pertumbuhan Naik/Tidak Naik, kondisi sakit, dan status ASI eksklusif bayi 0-6 bulan)
- c. Menjelaskan cara melakukan plotting hasil penimbangan pada KMS
- d. Menjelaskan interpretasi hasil plotting dan status pertumbuhan pada KMS
- e. Menjelaskan tindak lanjut atas hasil plotting penimbangan

KMS **Dina Hendriani Putri** **Identitas nama anak dan Pelayanu**

GERMAS

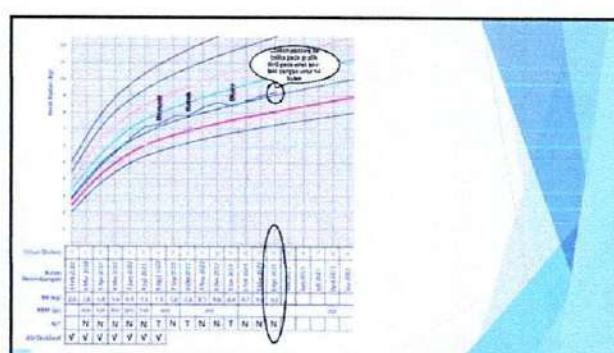
Titik tengah

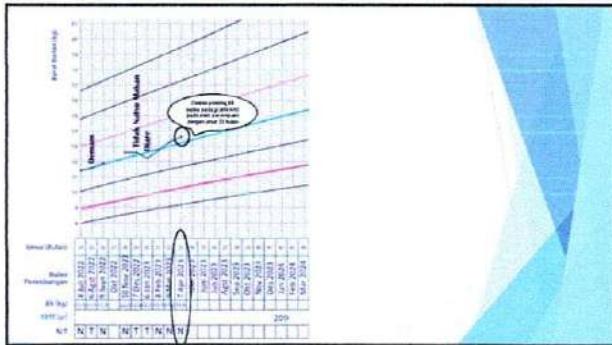
Sebagai titik nukukan alatnya menggunakan titik tengah lengan atau titik luar garis

Sebagai garis nukukan adalah hasilnya bersifat sedikit kurang atau bersifat garis lurus

Ukuran Jarak Badan
Bulan Januari
Berat penimbangan: 8,0 Kg
Karakter berat Minimum (KBM):
Status pertumbuhan: BB (Naik/Tidak Naik)

Perjalanan status Naik (Naik atau Tidak Naik) (T)
Tanda tangan hasil pertumbangan : apabila ditandatangani bahwa Berat Badan Naik atau Tidak Naik
Tanda tangan hasil pertumbangan : apabila ditandatangani bahwa Berat Badan Naik atau Tidak Naik (Bisa Cuci Dahulu agar mudah bekalang kerutan)

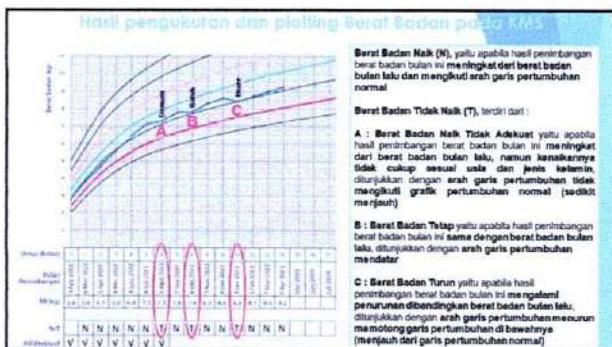




Tenaga kesehatan melakukan supervisi/bimbingan di Posyandu, jika kader mempraktikkan dengan baik maka kader diberi tanda kecakapan

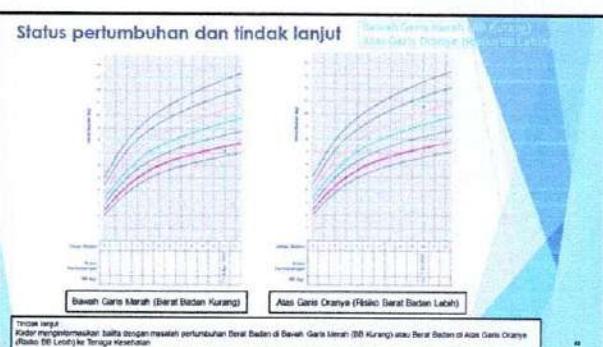


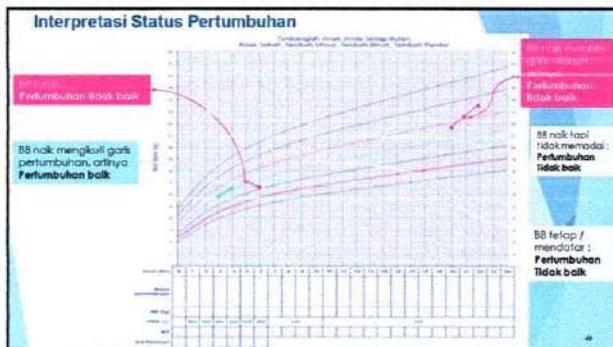
Melakukan penimbangan, pengukuran panjang/tinggi badan dan lingkar kepala serta plotting dalam Buku KIA



Status pertumbuhan dan tindak lanjut

Kader memberi tanda tanda jika:
Kader mendekati ibu atau
Ibu dengan emosi dan pertumbuhan malu (Berat Badan Naik, Merah) /
Sewan Garis Merah (BB Kurang) dan Alas Garis Oranye (BB Lebih)





Apa yang harus dilakukan kader?

Jika balita dengan status pertumbuhan NAIK

- Berikan **pujian** kepada ibu yang telah membawa balita ke posyandu dan sampaikan bahwa kendali berat badan balita merupakan keberhasilan ibu mengasuh balita.
- Berikan **umpam balik** untuk mempertahankan kondisi balita dan nasihat tentang pemberian makan sesuai rekomendasi menurut usianya
- Anjurkan untuk datang kembali pada penimbangan berikutnya

Apa yang harus dilakukan kader?

Jika balita dengan status pertumbuhan NAIK, tetapi tren pertumbuhannya naik terus menerus mendekati GARIS ORANGE

- Berikan **nasihat tentang aktivitas fisik** agar status pertumbuhan balita **tidak mendekati garis oranye**
- Tetap berikan **pujian** dan umpan balik tentang pemberian makan
- Anjurkan untuk datang kembali pada penimbangan berikutnya

Apa yang harus dilakukan kader?

Jika balita dengan status pertumbuhan NAIK, tetapi garis pertumbuhannya di ATAS GARIS ORANGE

- Berikan **nasihat tentang aktivitas fisik sesuai usia** agar status pertumbuhan **tidak mendekati garis oranye**
- Laporkan ke tenaga kesehatan untuk dilakukan Intervensi dini dan **evaluasi 2 minggu**, jika tidak ada perbaikan segera dirujuk
- Tetap berikan **pujian, edukasi** tentang pemberian makan, asupan air disesuaikan dengan aktivitas anak
- Anjurkan untuk datang kembali pada penimbangan berikutnya

Apa yang harus dilakukan kader?

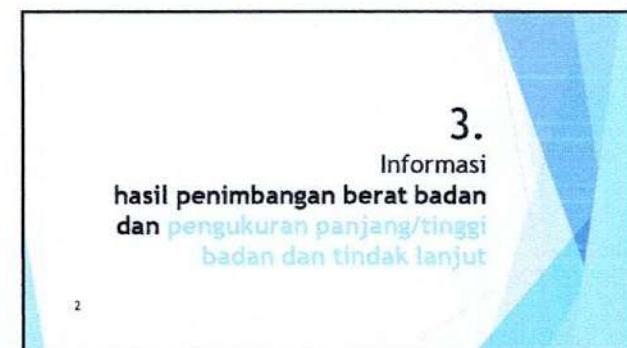
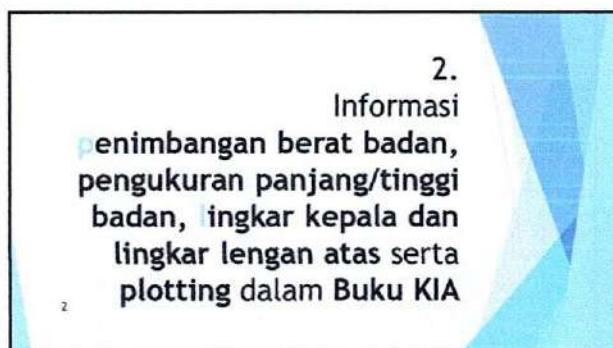
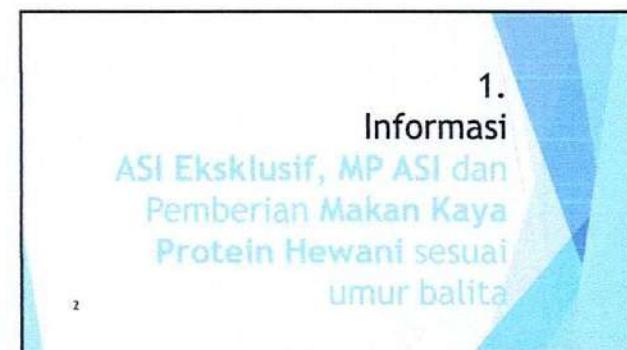
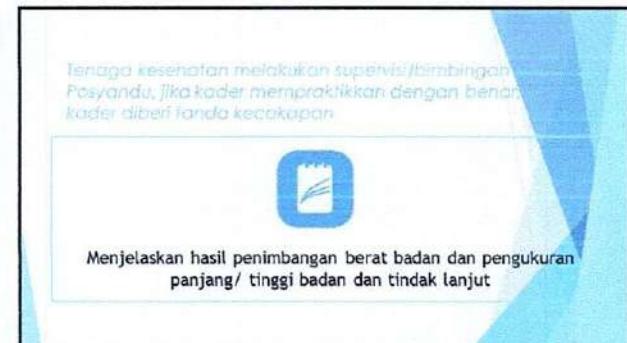
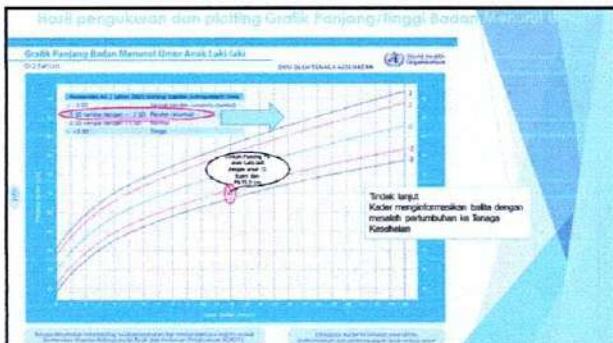
Jika balita dengan status pertumbuhan TIDAK NAIK

- Tanyakan dan catat keadaan balita bila ada keluhan (batuk, diare, panas, nyeri, ds), kebiasaan makan balita dan hal lainnya seperti faktor lingkungan dan sosial
- Berikan **penjelasan tentang kemungkinan penyebab berat badan tidak naik tanpa menyialahkan ibu**
- Laporkan ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan rujukan ke Puskesmas/Fasilitas Kesehatan
- Tetap berikan **pujian** dan umpan balik tentang pemberian makan
- Anjurkan untuk datang kembali pada penimbangan berikutnya

Apa yang harus dilakukan kader?

Jika balita dengan status pertumbuhan NAIK, tetapi garis pertumbuhannya di BAWAH GARIS MERAH

- Tanyakan dan catat keadaan balita bila ada keluhan (batuk, diare, panas, nyeri, ds), kebiasaan makan balita dan hal lainnya seperti faktor lingkungan dan sosial
- Berikan **penjelasan tentang kemungkinan kenaikan berat badan balita masih belum cukup tanpa menyialahkan ibu**
- Laporkan ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan rujukan ke Puskesmas/Fasilitas Kesehatan
- Pada balita dengan BB Bawah Garis Merah, setelah dirujuk dan dikonfirmasi tidak perlu dirujuk kembali jika garis pertumbuhannya mengikuti garis pertumbuhan diafrasnya (N). Namun jika berat badan tidak mengalami kenaikan (T) maka harus dirujuk
- Tetap berikan **pujian** dan umpan balik tentang pemberian makan
- Anjurkan datang kembali pada penimbangan berikutnya



4. Informasi stimulasi perkembangan, pemberian vitamin A dan obat cacing sesuai umur anak

2

5. Informasi imunisasi rutin lengkap dan Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

2

6. Informasi tanda bahaya pada bayi dan balita

2

1. Menjelaskan materi Buku KIA pada ibu/pengasuh

- a. Petunjuk penggunaan buku KIA
- b. Jenis-jenis tanda bahaya pada bayi/balita
 - penilaian status pertumbuhan seorang anak
 - penilaian gizi (PMBA, Vitamin A) dan obat cacing
 - lembar pemantauan bayi dan balita
 - pemantauan kesehatan, kondisi, tanda bahaya dan perawatan pada bayi baru lahir, termasuk IMD dan pemberian ASI eksklusif
 - pola asuh pada balita sesuai usia
 - kesehatan (tanda anak sehat), pelayanan kesehatan, dan tanda bahaya pada balita
 - Kewaspadaan ibu
 - deteksi dini masalah kesehatan pada bayi/balita melalui pemeriksaan warna tinja dan warna urin
 - pemeriksaan gizi pada balita (MP ASI usia 6-23 bulan dan gizi seimbang usia 2-5 tahun)
 - perawatan bayi dan balita sesuai usia, termasuk pengisian cedera, perkembangan dan stimulasi
 - kesehatan dan keselamatan lingkungan
 - perlindungan anak
 - dukungan anak dengan disabilitas
 - perawatan anak sakit (secara umum)
 - kesiapsiagaan dalam situasi bencana

Tenaga kesehatan melakukan supervisi/bimbing teknis di Posyandu, jika kader mempraktikkan dengan benar, maka kader diberi tanda khusus apa?



Melakukan penyuluhan menggunakan Buku KIA bagian balita

ASI Eksklusif, MP ASI Kaya Protein Hewani sesuai umur umur balita



The image shows the front cover of a booklet titled "Gizi Seimbang Kaya Protein Hewani" (Balanced Nutrition Rich in Animal Protein) for children aged 2-5 years. The cover features a central illustration of a smiling baby wearing a pink bib with a spoon and fork. Below the title, it says "Untuk Balita Usia 2-5 Tahun". The background is light blue with decorative elements like leaves and a small cartoon character.

Tenaga kesehatan melakukan supervisi/ bimbingan di Posyandu, jika kader mempraktikkan dengan maka kader diberi tanda kecakapan.

<p>INTERVIEW WITH PATIENT / PARENT</p> <ul style="list-style-type: none"> What are the patient's strengths and how can they be used to assist him/her? What are the patient's fears and concerns? How can these be addressed? What are the patient's interests and hobbies? What are the patient's likes and dislikes? What are the patient's past medical history? What are the patient's social history? What are the patient's family history? What are the patient's dietary habits? What are the patient's exercise habits? What are the patient's sleep patterns? What are the patient's bowel and bladder habits? What are the patient's sexual history? What are the patient's tobacco, alcohol, and drug use? What are the patient's spiritual beliefs? <p>Use the following interview sheet to help you collect information from the patient or parent. You may add additional rows as needed.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; padding: 5px;">Interview Question</th> <th style="text-align: right; padding: 5px;">Response</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td style="padding: 5px;">1. Name</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">2. Age</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">3. Sex</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">4. Marital Status</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">5. Employment Status</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">6. Education Level</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">7. Ethnicity</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">8. Religious Beliefs</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">9. Social Support Network</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">10. Living Arrangements</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">11. Transportation</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">12. Financial Status</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">13. Health Insurance Coverage</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">14. Previous Health Care Providers</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">15. Previous Hospitalizations</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">16. Previous Emergency Room Visits</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">17. Previous Medical Procedures</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">18. Previous Medications</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">19. Previous Allergies</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">20. Previous Surgical History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">21. Previous Trauma History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">22. Previous Mental Health History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">23. Previous Substance Abuse History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">24. Previous Legal History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">25. Previous Social History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">26. Previous Family History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">27. Previous Work History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">28. Previous Education History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">29. Previous Hobbies and Interests</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">30. Previous Exercise History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">31. Previous Diet History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">32. Previous Sleep History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">33. Previous Bowel and Bladder History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">34. Previous Sexual History</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">35. Previous Tobacco, Alcohol, and Drug Use</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> <tr><td style="padding: 5px;">36. Previous Spiritual Beliefs</td><td style="text-align: right; padding: 5px;">_____</td></tr> </tbody> </table> <p>Interview with Patient / Parent</p> <p>Interviewer: _____ Date: _____</p> <p>MEDICAL HISTORY</p> <p>Medical History - Past Year</p> <p>Medical History - Past Year</p> <p>Medical History - Long Term</p> <p>Medical History - Long Term</p>	Interview Question	Response	1. Name	_____	2. Age	_____	3. Sex	_____	4. Marital Status	_____	5. Employment Status	_____	6. Education Level	_____	7. Ethnicity	_____	8. Religious Beliefs	_____	9. Social Support Network	_____	10. Living Arrangements	_____	11. Transportation	_____	12. Financial Status	_____	13. Health Insurance Coverage	_____	14. Previous Health Care Providers	_____	15. Previous Hospitalizations	_____	16. Previous Emergency Room Visits	_____	17. Previous Medical Procedures	_____	18. Previous Medications	_____	19. Previous Allergies	_____	20. Previous Surgical History	_____	21. Previous Trauma History	_____	22. Previous Mental Health History	_____	23. Previous Substance Abuse History	_____	24. Previous Legal History	_____	25. Previous Social History	_____	26. Previous Family History	_____	27. Previous Work History	_____	28. Previous Education History	_____	29. Previous Hobbies and Interests	_____	30. Previous Exercise History	_____	31. Previous Diet History	_____	32. Previous Sleep History	_____	33. Previous Bowel and Bladder History	_____	34. Previous Sexual History	_____	35. Previous Tobacco, Alcohol, and Drug Use	_____	36. Previous Spiritual Beliefs	_____	<p>INTERVIEW WITH PATIENT / PARENT</p> <p>Interviewer: _____ Date: _____</p> <p>MEDICAL HISTORY</p> <p>Medical History - Past Year</p> <p>Medical History - Past Year</p> <p>Medical History - Long Term</p> <p>Medical History - Long Term</p>
Interview Question	Response																																																																										
1. Name	_____																																																																										
2. Age	_____																																																																										
3. Sex	_____																																																																										
4. Marital Status	_____																																																																										
5. Employment Status	_____																																																																										
6. Education Level	_____																																																																										
7. Ethnicity	_____																																																																										
8. Religious Beliefs	_____																																																																										
9. Social Support Network	_____																																																																										
10. Living Arrangements	_____																																																																										
11. Transportation	_____																																																																										
12. Financial Status	_____																																																																										
13. Health Insurance Coverage	_____																																																																										
14. Previous Health Care Providers	_____																																																																										
15. Previous Hospitalizations	_____																																																																										
16. Previous Emergency Room Visits	_____																																																																										
17. Previous Medical Procedures	_____																																																																										
18. Previous Medications	_____																																																																										
19. Previous Allergies	_____																																																																										
20. Previous Surgical History	_____																																																																										
21. Previous Trauma History	_____																																																																										
22. Previous Mental Health History	_____																																																																										
23. Previous Substance Abuse History	_____																																																																										
24. Previous Legal History	_____																																																																										
25. Previous Social History	_____																																																																										
26. Previous Family History	_____																																																																										
27. Previous Work History	_____																																																																										
28. Previous Education History	_____																																																																										
29. Previous Hobbies and Interests	_____																																																																										
30. Previous Exercise History	_____																																																																										
31. Previous Diet History	_____																																																																										
32. Previous Sleep History	_____																																																																										
33. Previous Bowel and Bladder History	_____																																																																										
34. Previous Sexual History	_____																																																																										
35. Previous Tobacco, Alcohol, and Drug Use	_____																																																																										
36. Previous Spiritual Beliefs	_____																																																																										

Tenaga kesehatan melakukan supervisi/bimbingan teknis ke posyandu, jika kader mempraktikkan dengan benar, maka kader diberi tanda kecakapan

Melakukan penyuluhan stimulasi perkembangan, pemberian vitamin A dan obat cacing sesuai umur anak

Keterampilan Pelayanan Bayi dan Balita

Layanan Imunisasi Rutin Lengkap

Dengan menggunakan buku KIA, kader diharapkan mampu memberikan edukasi kepada orang tua atau pengasuh bayi tentang :

- Pengertian imunisasi rutin lengkap
- Jadwal Imunisasi Bayi
- Jadwal Imunisasi Baduta (Lanjutan)

Keterampilan Pelayanan Bayi dan Balita

Layanan Imunisasi Rutin Lengkap

a. Menjelaskan pengertian Imunisasi Rutin Lengkap

Seorang anak dinyatakan mendapatkan imunisasi rutin lengkap jika anak tersebut telah lengkap mendapatkan :

- Imunisasi bayi (0 – 11 bulan) lengkap
- Imunisasi lanjutan baduta (12 – 23 bulan) lengkap
- Imunisasi Anak Usia Sekolah (SD/MI sederajat) lengkap

Keterampilan Pelayanan Bayi dan Balita

Layanan Imunisasi Rutin Lengkap

Layanan imunisasi rutin lengkap pada balita diberikan dengan jadwal berikut :

Jadwal Imunisasi Bayi (0-11 bulan)		Jadwal Imunisasi Lanjutan Baduta	
Umur	Jenis	Umur	Jenis
< 24 jam	Hepatitis B (HB0)	12 bulan	PCV3
< 1 bulan	BCG, OPV1	18 - 23 bulan	DPT-HB-HBb 4
2 bulan	DPT-HB-HBb 1, OPV2, RV1, PCV1	Campak-Rubela 2	
3 bulan	DPT-HB-HBb 2, OPV3, RV2, PCV2		
4 bulan	DPT-HB-HBb 3, OPV4, RV3, IPV1		
9 bulan	Campak-Rubela1, IPV2		
10 bulan	JE**		

*) untuk daerah endemis.

Keterampilan Pelayanan Bayi dan Balita

Layanan Imunisasi Rutin Lengkap

Layanan imunisasi rutin lengkap pada anak usia sekolah diberikan untuk peserta didik tingkat sekolah dasar (SD/MI sederajat).

Jadwal Imunisasi Anak Sekolah Jengka Pendidikan SD/MI Sederajat

Kelas	Jenis Vaksin	Bulan	Pemberian
Kelas 1	Campak-Rubela/MR DT	Agustus November	1 kali 1 kali
Kelas 2	Td	November	1 kali
Kelas 5	Td	November Agustus	1 kali 1 kali
Kelas 6	HPV dosis 2	Agustus	1 kali

Imunisasi Campak-Rubela/MR untuk mencegah penyakit Campak dan Rubela
Imunisasi DT dan TD untuk mencegah penyakit Difteri dan Tetanus
Imunisasi HPV untuk peserta didik perempuan untuk mencegah penyakit Kanker

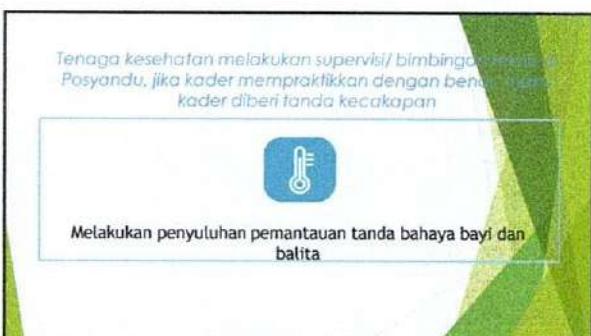
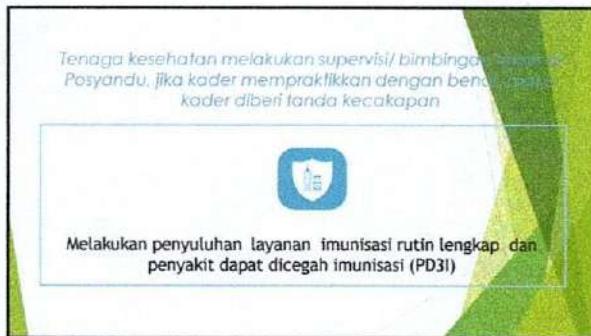
Keterampilan Pelayanan Bayi dan Balita

Penyakit-Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3)

IMUNISASI HIB	IMUNISASI BCG

IMUNISASI DPT + HB + HI	

Difteri	Perutus Atau Batuk Raja	Tetanus Mechatism	Hemophilus B	Hemophilus Influenzae Tipe B
---------	-------------------------	-------------------	--------------	------------------------------



**Layanan Dasar
Ibu Hamil, Ibu Nifas & Ibu Menyusui
di Posyandu**

**KEGIATAN DAN TAHAPAN PEMANTAUAN
BERAT BADAN DAN TEKANAN DARAH IBU HAMIL**

Kotak tulisan warna biru, diisi dengan tata letak

Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5
Pendaftaran / Registrasi	<ul style="list-style-type: none"> Penimbangan Berat Badan Ibu Hamil Pengukuran tekanan darah atas 		<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan : <ul style="list-style-type: none"> Pemberian TTD Pemberian PMT 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan panduan makan "Ibu Piringku" Pembuatan PMT

* dan ini juga berisi tentang pelaksanaan pemeriksaan di halaman pelayanan kesehatan ibu, profil keadaan kehamilan dan profil peningkatan berat badan

PENTINGNYA PEMANTAUAN KESEHATAN IBU
(LANGKAH 2)

Penimbangan Berat Badan	Pengukuran LiLA	Pengukuran Tekanan Darah
<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui status gizi ibu hamil selama kehamilan Bila berisiko/ masalah gizi → penanganan tepat → ibu sehat → bayi lahir sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai skrining awal status gizi, terutama kondisi Kurang Energi Kritis/ KEK) 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai skrining awal terjadinya hipertensi dalam kehamilan ($\geq 140/90 \text{ mmHg}$) Mengurangi terjadinya kasus preeklamsia (penyebab utama kematian ibu)

berisiko/ masalah gizi → penanganan tepat → ibu sehat → pertumbuhan dan perkembangan janin optimal --> **BAYI LAHIR SEHAT**

Hal yang perlu diperhatikan terkait pelajaran gizi

PEMBANGUN DAN PEMERIKSAAN

GRAFIK PENINGKATAN BERAT BADAN

Tujuan kesehatan mencari hasil pembaruan berat badan dalam grafik

“Kenaikan berat badan selama hamil harus memperbaiki defisiensi berat badan.”

BERAT BADAN AKIBAT DEFISIENSI

DEFISIENSI

BERAT BADAN

GRAFIK PENINGKATAN BERAT BADAN

Buku KIA Kepada Ibu Hamil dan Menyusui

Merupakan buku pedoman dan penggunaan buku KIA yang terdiri dari:

- Pencatatan Tentang:
 - Pemantauan Pelajaran Kesehatan Ibu
 - Kartu Konseling Minum Tablet Tambahan Darah pada Ibu Hamil
 - Amanat Pemilahan
 - Pelayanan Dokter
 - Pelayanan Kehamilan
 - Pemantauan Mingguan Ibu Hamil
 - Pemantauan Harian Ibu Nifas
 - Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu
 - Ringkasan Pelayanan Persalinan
 - Ringkasan Pelayanan Nifas
 - Rujukan
- Jenis-jenis Informasi Tentang:
 - Ibu Hamil
 - Kelahiran Ibu Hamil
 - Ibu Bersalin
 - Ibu Nifas
 - Ibu Menyusui
 - Keluarga Berencana

PETUNJUK PENGUNAAN BUKU KIA

BUKU KIA merupakan buku yang digunakan untuk kerjasama antara petugas kesehatan ibu dan ibu hamil. Buku KIA merupakan buku yang digunakan untuk melaksanakan tindakan kesehatan bagi ibu hamil. Buku KIA ini dibuat oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan dilengkapi dengan informasi mengenai tindakan kesehatan ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan ibu dan ibu hamil.

PETUNJUK PENGUNAAN BUKU KIA

Ibu / Keluarga

- Pembaca dan memberikan bantuan informasi buku KIA
- Membantu ibu hamil mengambil obat-obatan
- Membantu ibu hamil menjalani persalinan dengan aman
- Mengajukan diri untuk memberikan bantuan saat ibu hamil mengalami komplikasi persalinan

Kader

- Mengajukan diri mengikuti buku KIA kepada ibu hamil
- Membantu ibu hamil mengambil obat-obatan
- Mengajukan diri untuk memberikan bantuan saat ibu hamil mengalami komplikasi persalinan

Tujuan Kesehatan

- Memberikan diri kepada ibu hamil
- Membantu ibu hamil mengambil obat-obatan
- Mengajukan diri untuk memberikan bantuan saat ibu hamil mengalami komplikasi persalinan
- Mengajukan diri untuk memberikan bantuan saat ibu hamil mengalami komplikasi persalinan



Anjuran minum Tablet Tambah Darah

Kader mengajukan ibu hamil untuk:

- Memeriksa kandungan TTD (dari kemasan) sedikinya mengandung 60 mg zat besi dan 400 mcg esam folat
- Minum tablet tambah darah (TTD) setiap hari selama kehamilan
- Mencatat pada kartu konsumsi minimum TTD setiap setelah minum TTD

Kartu Kontrol Minum TTD pada IBU HAMIL

Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3
Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6
Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9

Dari pertama ✓ pada Aktivitas hingga minum

Tablet tambah Darah

- Berapa banyak tablet tambah darah diberikan?
- Kapan sebaiknya meminum tablet tambah darah
- Bagaimana cara minum tablet tambah darah agar khasiatnya optimal dalam mencegah anemia/kurang darah
- Apa saja efek samping minum tablet tambah darah
- Apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi efek samping minum tablet tambah darah

Tablet tambah Darah

- Berapa banyak tablet tambah darah diberikan? Tablet tambah darah diminum selama hamil (sejumlah hari hamil)
- Kapan sebaiknya meminum tablet tambah darah? Sebaiknya diminum malam hari, untuk mengurangi efek samping seperti mual-muntah
- Bagaimana cara minum tablet tambah darah agar khasiatnya optimal dalam mencegah anemia/kurang darah?
 - Barang dengan asupan tinggi vitamin C
 - Jangan minum dengan asupan berkarbon seperti teh, kopi, soda, cokelat, ds. Selain itu, jangan segera bersamaan dengan susu, obat maag, dan tablet. Kalk karena bisa menghambat penyerapan zat besi.
 - Hindari minum tablet tambah darah saat perut kosong
 - Karena salah 1 Efek tablet tambah darah untuk ibu hamil terkadang menyebabkan perut penuh dan nyeri ulu hati.
- Apa saja efek samping minum tablet tambah darah? Mual, BAB tidak normal dsb

PEMANTAUAN TANDA BAHAYA IBU HAMIL DAN IBU NIFAS

Pemantauan Ibu Hamil	Pemantauan Ibu Nifas
-----------------------------	-----------------------------

- Pemantauan dilakukan oleh ibu/keluarga
- Pemantauan setiap minggu
- Pemantauan dilakukan oleh ibu/keluarga
- Pemantauan setiap hari (0-42 hari sesudah melahirkan)

• Dibentuk tanda ceklis pada kolom kondisi sesuai keadaan ibu

• Apabila ditemukan kondisi ibu hamil/ ibu Nifas pada kolom merah, maka wujud kesadaran kesehatan di fasilitas kesehatan

LEMBAR PEMANTAUAN IBU HAMIL
Ibu Hamil Memenuhi Kandungan Setiap Minggu. Jika ditunjukkan hasilnya pada Survei Makanan, Isi di bawah ini fasilitas kesehatan

Kategori	Minggu	PENGAMATAN MENGUNAKAN SPJ-PJLUS											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kondisi	1	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	7	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	8	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	9	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	10	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	11	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	12	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

LEMBAR PEMANTAUAN IBU NIFAS
Ibu Nifas Memenuhi Kandungan Setiap Minggu. Jika ditunjukkan hasilnya pada Survei Makanan, Isi di bawah ini fasilitas kesehatan

Kategori	Minggu	PENGAMATAN MENGUNAKAN SPJ-PJLUS											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kondisi	1	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	7	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	8	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	9	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	10	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	11	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	12	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	



**Layanan Dasar
Usia Sekolah dan Remaja di Posyandu**

Isi piringku

Posyandu 4T Tahun 2014
Instruktur Posyandu GSD SoloBung

Piringku makanan dalam 1/4 Piringku setiap kali makan:

- 1/3 buah dan sebagian sayur masakan yang mencakup telur dan unggas
- 1/3 buah dan sebagian sayur masakan untuk lauk pauk dan untuk buah

Makanan sumber protein dan zat besi

Aktivitas fisik

Kompetensi Pelayanan Usia Sekolah dan Remaja

Perbedaan Aktivitas Fisik dan Olahraga

Aktivitas Fisik	Olahraga
Bentuk kegiatan yang tidak teratur	Bentuk kegiatan yang teratur
Dapat dilakukan menggunakan alat-alat yang ditemukan sekitar	Memerlukan alat-alat olahraga
Contoh: berjalan, jogging, senam, bersepeda, bermain bola, ds.	Contoh: lari, renang, voli, basket, sepak bola, ds.

Manfaat Aktivitas Fisik untuk Anak

- Menjaga berat badan ideal dan mencegah kgemukan saat dewasa
- Melancarkan aliran darah dan menjaga kesehatan jantung
- Menstimulasi pertumbuhan dan kepadatan tulang
- Meningkatkan kekebalan tubuh
- Mencerahkan suasana hati dan mengatasi kebosanan saat belajar

Karakteristik Aktivitas Fisik untuk Anak Usia Sekolah dan Remaja:

- Sesuai dengan usia dan kemampuan fisik (SUF)
- Gerakan permainan pada pergantian jam pelajaran
- Optimalitas 4C: (tempat, lari, tempat, konsep) melalui permainan relatif dan akhirnya menghasilkan hasil pada jangka pendek
- Pembelajaran jalur kaki
- Menari, bolak-balik moncer tradisional atau moder

Tenaga Kesehatan melalui konsuksesional/blimmingan teknologi Posyandu, jika kader mempraktikannya dengan benar, maka kader diberi hadiah kecantikan

Pencegahan anemia (ITD) untuk remaja putri

Definisi Anemia

- Kondisi ketika kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal
- Hemoglobin merupakan protein yang membawa oksigen ke sel-sel tubuh. Protein ini membawa warna merah darah. Protein ini membantu sel-sel tubuh untuk membawa oksigen dan penuhi kebutuhan energi sel-sel tubuh
- Anemia dapat disebabkan oleh kurangnya kotoran Hemosiderin (HS) dibawah 17 g/dl pada wanita tubuh hamil yang bersama 3.5 mg/dl

Gejala Terperi sekitar 45% kasus anemia dibandingkan dengan defisiensi zat besi.

Penyebab anemia

- Defisiensi zat besi dan faktor-faktor lainnya: hemoglobin dan zat besi, dan VFA, RBC dan tipe,
- infeksi paru-paru, TB, cacing,
- adenomyosis ovarium atau penyakit berupa anemia struktural RBC (sideroblastik, aplastik, G6PD)

Dampak Anemia

Penurunan faktor-faktor tubuh konsumsi, penurunan daya tahan dan produktivitas.

- Sulit mengantuk
- Sulit konsentrasai
- Sulit puas, mudah lelah
- Puas rasa ngidap, susah ngorong, biliar, kaki, lelah terus

Pertambahan kerusakan

Gv. bayi prematur, Gv. dengan berat badan Lahir < 2500 gr (LBW)

Pencegahan Anemia

Saya Bisa Tetap Sehat BERAS ANEMIA!

Causes of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women

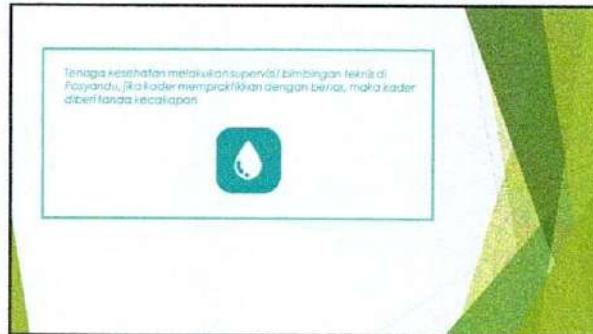
- Meningkatkan konsumsi zat besi melalui makanan
- Fortifikasi makanan dengan zat besi
- Suplementasi ITD: 60 mg elemental zat besi dan 400 mcg zat besi folat
- Pembentuk-pembentuk infus

Sumber: Pedoman Pencegahan Anemia Untuk Remaja (ITD) Bagi Anak-anak Pada Rumah Sakit dan Posyandu. Kementerian Kesehatan RI, 2022

Kemampuan Penerapan Ura Sekolah dan Remaja

Alur Skrining Anemia pada Remaja Puteri kelas 7 dan 10 dan Follow Up

<p>Skrining anemia melalui UTS M:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis singkat : Infuson SI, makanan Tidak sehat, anemia 2. Tanda klinis: angustiasi putat, lengkap tangan putat 3. Pemeriksaan temponade <p align="center">Tanda anemia (RBC<12 g/dl)</p> 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Ringer</th> <th style="text-align: center;">Sodium</th> <th style="text-align: center;">Mengapa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">11-12,5 g/dl</td> <td style="text-align: center;">12,5-14 g/dl</td> <td style="text-align: center;">Mengandung protein yang dapat menyerap zat besi dan mendukung tumbuh kembang RBC</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">Tanda dan gejala klinik.</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">1. Dihidupi Hb <12 g/dl dengan tanda-tanda anemia</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">2. Dihidupi anemia yg berubah-ubah</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">3. Dihidupi anemia yg berulang dan permenit selama lebih dari 6 bulan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">4. Anamnesis Hb <12 g/dl dalam 1-2 bulan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">5. Dua kali berturut-turut atau waktu 4 minggu yg tidak berulang</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">6. Anamnesis mengalami infeksi tidak diawali dengan tanda-tanda anemia</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">7. Cari kondisi infeksi, malabsorpsi, dan penyakit lain yang menyebabkan anemia yang benar, secara dinamis mempengaruhi pertumbuhan RBC dengan serius</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">↓↓↓↓↓</td> <td style="text-align: center;">8. Ringer > RBC > hemoglobin</td> </tr> </tbody> </table>	Ringer	Sodium	Mengapa	11-12,5 g/dl	12,5-14 g/dl	Mengandung protein yang dapat menyerap zat besi dan mendukung tumbuh kembang RBC	↓↓↓↓↓		Tanda dan gejala klinik.	↓↓↓↓↓		1. Dihidupi Hb <12 g/dl dengan tanda-tanda anemia	↓↓↓↓↓		2. Dihidupi anemia yg berubah-ubah	↓↓↓↓↓		3. Dihidupi anemia yg berulang dan permenit selama lebih dari 6 bulan	↓↓↓↓↓		4. Anamnesis Hb <12 g/dl dalam 1-2 bulan	↓↓↓↓↓		5. Dua kali berturut-turut atau waktu 4 minggu yg tidak berulang	↓↓↓↓↓		6. Anamnesis mengalami infeksi tidak diawali dengan tanda-tanda anemia	↓↓↓↓↓		7. Cari kondisi infeksi, malabsorpsi, dan penyakit lain yang menyebabkan anemia yang benar, secara dinamis mempengaruhi pertumbuhan RBC dengan serius	↓↓↓↓↓		8. Ringer > RBC > hemoglobin
Ringer	Sodium	Mengapa																																
11-12,5 g/dl	12,5-14 g/dl	Mengandung protein yang dapat menyerap zat besi dan mendukung tumbuh kembang RBC																																
↓↓↓↓↓		Tanda dan gejala klinik.																																
↓↓↓↓↓		1. Dihidupi Hb <12 g/dl dengan tanda-tanda anemia																																
↓↓↓↓↓		2. Dihidupi anemia yg berubah-ubah																																
↓↓↓↓↓		3. Dihidupi anemia yg berulang dan permenit selama lebih dari 6 bulan																																
↓↓↓↓↓		4. Anamnesis Hb <12 g/dl dalam 1-2 bulan																																
↓↓↓↓↓		5. Dua kali berturut-turut atau waktu 4 minggu yg tidak berulang																																
↓↓↓↓↓		6. Anamnesis mengalami infeksi tidak diawali dengan tanda-tanda anemia																																
↓↓↓↓↓		7. Cari kondisi infeksi, malabsorpsi, dan penyakit lain yang menyebabkan anemia yang benar, secara dinamis mempengaruhi pertumbuhan RBC dengan serius																																
↓↓↓↓↓		8. Ringer > RBC > hemoglobin																																



Kompetensi Pelayanan: Usia Sekolah dan Remaja

Dampak Gangguan Penggunaan NAPZA Terhadap Kesehatan

Dampak Narkotika bagi Kesehatan Fisik

Sistem Kesehatan	Persentase Dampak (%)
Urat dan Tulang	0,8%
Paru-paru	13,1%
TBC	3,0%
Pencernaan	3,0%
Urin	1,5%
Penyerapan	5,8%
Wajah	6,8%
AIDS	2,7%

Bahaya NAPZA termasuk Rokok

- HEOIDI:** Timbul masalah dalam kesehatan Fisik (infeksi, kegagalan fungsi organ) dan Psikis (Skizofrenia, depresi, cemas, bunuh diri)
- SOSIAL:** Pertengkaran dengan pasangan, perkelahian, perilaku kelarutan dalam rumah tangga, peritaku merusak.
- EKONOMI:** Terjadi penurunan produktivitas, keterlaluan pekerjaan, kehilangan kepercayaan dalam pekerjaan
- HUKUM:** Terlibat permasalahan kriminalitas, tertangkap oleh petugas/polis



Kompetensi Pelayanan Usia Sekolah dan Remaja

Upaya Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA kepada Masyarakat

Memberikan Edukasi kepada Masyarakat Umum

- Melalui kegiatan ceramah, seminar, media sosial cetak dan elektronik

Memberikan Edukasi dan Keterampilan kepada Orang Tua

- Mampu melakukan deteksi dini adanya penyalahgunaan dan perilaku pada remaja
- Diskusi yang berorientasi antara orang tua dan anak
- Setelah memberi contoh pada anak
- Melibatkan diri pada aktivitas anak
- Miliki jadwal kebersamaan
- Mampu mengajarkan komunikasi atas isu-isu perburuan
- Penerapan disiplin dan membuat kesiapan
- Mampu mengajarkan teknik pencegahan risiko yang efektif
- Oraikan anak

Kompetensi Pelayanan Usia Sekolah dan Remaja

Pencegahan Terhadap Gangguan Penggunaan NAPZA

BERIA

Cerdas intelektual, emosional dan spiritual
Empati dalam berkomunikasi efektif
Rajin beribadah sesuai agama dan keyakinan
Interaksi yang bermanfaat bagi kehidupan Asah, Asih dan Asuh Tumbuh Kembang dalam Keluarga & Masyarakat

Bagaimana jika anak terpapar NAPZA?

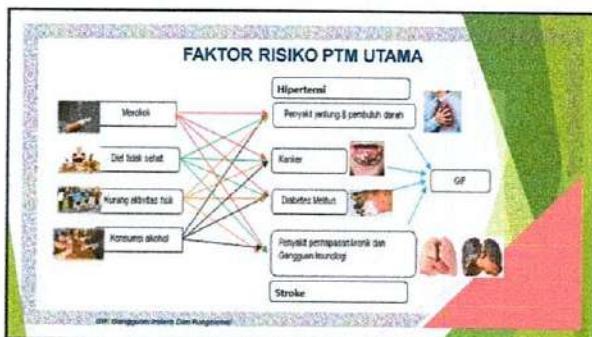
Alas yang terjadi? Dilakukan?

• Makanan sehat
• Olahraga
• Istirahat cukup
• Minum air putih

Tenaga kesehatan melakukan supervisi/bimbingan telinga di Posyandu, jika kader mempraktikkan dengan benar, maka kader diberi tanda kecakapan

posyandu

Layanan Dasar Usia Produktif dan Lanjut Usia di Posyandu





GERMAS
Germas Masyarakat Hidup Sehat

Suatu sindikasi sistematis dan berencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kebersamaan, dan kemampuan bergeraklah seharusnya untuk meningkatkan kualitas hidup
(Surabaya, 2017)

KETERLIBATAN MULTI SEKTOR, GUBERNUR DAN BUPATI/WALINOTO.

MEWUJUDKAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

- Peningkatan Edukasi Hidup Sehat
- Peningkatan Kualitas Lingkungan
- Peningkatan Kesejahteraan Rakyat dan Pengembangan
- Penyelarasan Pangan Sehat dan Perbaikan Pendekatan Pangan
- Peningkatan Perilaku Hidup Sehat
- Peningkatan Aktivitas Fisik

SIAPA YANG MELAKSANAKAN SELURUH LAPISAN MASYARAKAT

Memerlukan pola hidup sehat, seimbang, dan aktif

Mengerakkan institusi dan organisasi masing-masing

Menyediakan : kurikulum pendidikan, fisikitas olahraga, sayur dan buah, fasilitas dan sarana olahraga, Kawasan Tanpa Rokok, tamu untuk berkunjung, Blan Layanan Masyarakat, car free day, dsb

Individu, Keluarga, Masyarakat, Akademisi, Dunia Usaha, Organisasi Masyarakat, Pemerintah Pusat dan Daerah

DETEKSI DINI PTM DAN FAKTOR RISIKONYA

Pesan Kunci	Jenis Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> PTM sering muncul tanpa gejala → penting dilakukan deteksi dini untuk mengetahui kondisi tubuh sejak awal, agar bisa dilakukan pencegahan dan pengendalian Detect dini → minimal 1 kali setahun untuk mendekati populasi Populasi berisiko → kunjungan ulang setiap 3-6 bulan ke posyandu Penderita PTM melakukan pengobatan secara teratur dan memantau kondisi tubuh setiap bulannya ke fasilitas kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi Riwayat Penyakit PTM Identifikasi Faktor Risiko/Pelaku PTM Detect dini Obesitas (Umum dan Sentral) Detect Dini Hipertensi Detect Diri Diabetes Mellitus Detect Diri PPKD (Wawancara Kuesioner PUMA) Detect Diri Indra Edukasi Pencatatan dan Pelaporan

KEGIATAN DAN TAHAPAN DETEKSİ DINI PTM DAN FAKTOR RISIKONYA

Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5
<ul style="list-style-type: none"> Pendaftaran Survei Wawancara Rileway Pewawancara Pelaku Identifikasi Faktor Risiko O. Merokok O. Konsumsi alkohol O. Konsumsi obat Analisis O. Konsumsi obat Wawancara Kuesioner PUMA 	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran TB Pengukuran BB Pengukuran Tinggi Badan Pengukuran Perut CD Talem pendidikan CD tajam pendengaran 	Pencatatan	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran Gula Darah Sekaruh Konseling / Pemantauan keputihan minum obat 	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi/Pembuatan dan Tindak Lanjut dan pelaporan

KEGIATAN/TAHAPAN 5
Edukasi/Tindak Lanjut/Pencatatan Pelaporan

INDIVIDU

1. Melakukan aktivitas fisik rutin minimal 30 menit sehari (150 menit dalam seminggu)
2. Aktivitas fisik rutin dan intensitas sedang per minggu

KELUARGA

1. Menghindari obesitas
2. Meningkatkan pemakanan rumah tangga kepada semua anggota keluarga

POSYANDU/KOMUNITAS

1. Olahraga bersama
2. Setiap kegiatan posyandu menghasilkan laporan
3. Jurnal di Instansi/lembaga/komunitas

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi/Tindak Lanjut/Pencatatan Pelaporan

Porsi dan Komposisi Sajian Sekali Makan Yang di Anjurkan untuk orang dengan bentuk lemah/obesitas

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi/Tindak Lanjut/Pencatatan Pelaporan

Anjuran Konsumsi Gula, Garam dan Lemak per Hari

Basisan dengan Permenkes Nomor 30 Tahun 2013 tentang Pedoman Diet dan Nutrisi sehat bagi Masyarakat Indonesia. Berdasarkan Kandungan Gula, Garam dan Lemak serta Pola Kesehatan Pada Pengangguran dan Pemudik yang Sehat

G4	G1	L5
Rekomendasi GULA: Jumlah Pakai maksimal 30 gram/drink atau setara 10 sendok makan (50 gram/sendok)	Rekomendasi GARAM: 1 sendok teh (5 g) /orang/thari	Rekomendasi LEMAK: 1 sendok teh (5 g) setara 100 miligram/kalori energi
Gula 7 sendok makan /orang/thari (50 gram/sendok)	Garam 1 sendok teh (5 g) /orang/thari (5 gram/orang/hari)	Lemak 1 sendok teh (5 g) setara 16,7 gram/orang/hari

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi/Tindak Lanjut/Pencatatan Pelaporan

No	Pengaruh pada Faktor Risiko	Kriteria	Beran dan Tindak Lanjut Individu
1.	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan dan nutrisi	Habits Zehetif dan tidak berdisiplin	Rasionalitas akan mempengaruhi kebiasaan hidup sehat. Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan dan nutrisi
2.	Kurangnya aktivitas fisik	Habits sedentari	Dapat mengurangi risiko penyakit kronis
3.	Kehilangan	Habits konsumsi gula dan lemak berlebihan	Tidak memenuhi standar makanan sehat dan seimbang
4.	Kurangnya pemahaman tentang kesehatan dan nutrisi	Habits berpikir pasif	Pemahaman mengenai faktor risiko obesitas
5.	Kondisi Malaria	Habits berpikir pasif bersamaan 30 kalori	Catat sehat dengan kurang memahami, rasa sakit
6.	Epilepsi-Premat	Habits berpikir pasif bersamaan 5 kalori	Catat sehat dengan kurang memahami, rasa sakit

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi/Tindak Lanjut/Pencatatan Pelaporan

No	Dominasi Diet	Biasa makanan olahan R.T-HD-SO	Zona medis-zehet diet dan pola makan sehat dan seimbang. Pendekatan diet dan pola makan sehat dan seimbang
10	Pengembangan pola makan seimbang	Polos APPE -Nikmat Praktis	<ul style="list-style-type: none"> Makanan zehet biasanya dikonsumsi dalam jumlah besar dan tidak teratur Makanan zehet biasanya dikonsumsi dalam jumlah besar dan tidak teratur Makanan zehet biasanya dikonsumsi dalam jumlah besar dan tidak teratur Dapat menyebabkan obesitas dan penyakit kronis Mengurangi konsistensi diet dan pola makan sehat Adanya perubahan pola makan akibatnya kesehatan buruk
11	Pola Olahraga	Blue velvet, Woolfing, 2500 mg/tp	<ul style="list-style-type: none"> Olah raga dapat mengurangi faktor risiko penyakit Mengurangi resiko kanker dan penyakit jantung Mengurangi resiko kanker dan penyakit jantung Mengurangi resiko kanker dan penyakit jantung Olah raga dapat mengurangi faktor risiko penyakit

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah secara **menetap** tekanan darah sistole ≥ 140 mmHg DAN / ATAU tekanan darati diastole ≥ 90 mmHg .

Hipertensi sering terjadi tanpa gejala, sehingga penderita tidak merasa sakit.

GEJALA DAN TANDA:

- Sakit kepala
- kehilangan
- Mual dan muntah
- sesak napas
- Napas pendek (terengah-engah)
- Gebasah
- Pandangan menjadi kabur
- Gejala stroke
- Mulut marah
- tinggi berderung
- Sulit tidur
- Rasa berat di lengkuk

Komplikasi Hipertensi
Bersebab komplikasi hipertensi yaitu:

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Hipertensi

Risiko yang Tidak Dapat Dimodifikasi

- Umur**: Peningkatnya tekanan darah sistemik berbanding lurus dengan bertambahnya usia
- Jenis Kelamin**: Peningkatan tekanan darah sistemik pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada perempuan
- Riwayat Keluarga (Genetik)**: Genetik memiliki pengaruh besar terhadap risiko hipertensi

Risiko yang Dapat Dimodifikasi

- Kegemukan (Obesitas)**
- Merokok**
- Murang Aktivitas Fisik**
- Diet Tinggi Lemak**
- Konsumsi Garam Berlebih**
- Dilepdoma**
- Konsumsi Alkohol Berlebih**
- Psikososial dan Stress**

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Hipertensi

Mengendalikan Hipertensi

Gaya hidup sehat dan minum obat secara teratur.

Pengobatan secara teratur adalah:

- Minum obat secara teratur sesuai rekomendasi dokter
- Melakukan kontrol teratur

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Penyakit Jantung Koroner

Adalah gejala fungsi jantung tidak efektif perturut berlangsung dalam koroner penyekretan dan pembekuan pada arteri koroner yang menyebabkan suplai dingin pendakuh darah (Aneksokardia).

Nyeri dada
Tertunda di dada depan
Rasa benar di depan
Rasa mulas atau nyeri di kaki

Keringat dingin
Rasa terbakar

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Penyakit Jantung Koroner (Lokasi Nyeri Dada)

Dibelakang tulang dada
Dibelakang tulang dada menjalar ke leher
Dari dada ke bahu dan tangan
Dari dada mengarah ke perut
Dari dada kiri mengarah ke kaki (Sakit Maag)
Di punggung punggung mengarah ke tulang belakang

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Stroke

Stroke adalah penghalang pemisahan darah otak. Dalam sistem ini, stroke adalah bentuk kerusakan dimana terjadi sumbatan pada pembuluh darah yang membawa darah ke otak, yang dapat memberat dan bertambah selama setidaknya 24 jam atau lebih dan akhirnya menyebabkan hemorragi, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskular.

Stroke terjadi apabila pembuluh darah mengalami pengembatan atau pecah.
Penyebabnya mungkin akibat penyumbatan pembuluh darah oleh tromboemboli, atau juga mengalami hemorragi.

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Stroke [Tanda dan Gejala Stroke]

Ingrat Slogan
SeGeRa Ke RS

Sudden onset
Gejala perlahan atau tiba-tiba
Ra (atau) loss of balance
Ke (atau) loss of movement
RS (call for help)

Dejata tambahan tanda gejala

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit menular yang ditandai oleh kadar glukosa darah yang melebihi nilai normal secara menurun.

Gejala Utama (Klasik)

- Sering Kencing (Polyuria)
- Cepat Lapar (Polyphagia)
- Sering Kehidupan (Polydipsia)

Gejala Tambahan

- Berat Badan Turun drastis (Gagal Nutrisi)
- Kehilangan Rasa (Anosmia)
- Rasa sakit di mata (Papilledema)
- Pengeluaran Mata (Keropigmen)
- Gejala Mental (Gejala Mental)
- Gejala pada Kulit (Gejala pada Kulit)
- Luka yang Sulit Sembuh (Luka yang Sulit Sembuh)
- Mulut Bengkak (Blefarospasm)
- Gejala pada Ginjal (Gejala pada Ginjal)

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Kanker

TUMOR & KANKER

TUMOR

Tumor yang terdiri dari sel-sel normal, sel-sel tidak normal, sel-sel abnormal, dan sel-sel kanker. Banyak tumor yang tidak berbahaya, namun ada juga tumor yang berbahaya.

Kanker

Kanker adalah pertumbuhan sel-sel abnormal yang tidak terkontrol dan mengganggu fungsi jaringan sekitarnya. Sel-sel kanker dapat memperlambat pertumbuhan jaringan tubuh lainnya, menyebabkan peredaran darah dan sistem saraf pusat mengalami kerusakan.

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Kanker

DETEKSI DINI
Kanker Payudara

Bisa dituluk dengan:

SADARI
Pemeriksaan
Sendiri

SADANIS
Pemeriksaan
Payudara KLINIS

Bertujuan untuk menemukan kanker dan temui segera seorang ahli medis pada payudara sedari mungil agar dapat dituluk tanpa resuping.

KONSEP KAMPAIGNYA YANG DILAKUKAN:
FEDERASI KONFERENSI DOKTER DILAKUKAN
Menunda berarti meninggalkan diri dari ke dalam.
Menunda berarti meninggalkan diri dari ke dalam
Dan akhirnya meninggalkan untuk selamanya.

The infographic is titled "KEGIATAN/TAHAPAN 5" and "Edukasi Kanker". It features a diagram of the female reproductive system with labels for the uterus, ovaries, and cervix. A red circle highlights the cervix. Labels include "Rasa sakit pinggang", "Rasa sakit perut", "Rasa sakit kotoran", and "Kenyang atau tidak mau makan". To the right, a woman is shown with a red speech bubble containing "Rasa sakit perut". Below the diagram, text reads: "KANKER LEHER RAHIM, yaitu kanker serviks adalah neoplasia yang terjadi pada jaringan leher rahim. Gejala awalnya tidak ada, namun setelah berkembang, akan muncul tanda-tanda seperti rasa sakit perut dan meningginya pengeluaran kotoran." At the bottom, there are two boxes: one for "Kenyang atau tidak mau makan" and another for "Pembengkakkan otak".

FAKTOR RISIKO KANKER LEHER RAHM

- Menggunakan alat binaan aktifitas seksual (ABAS) selama 5-10 tahun
- Konsumsi alkohol dan merokok pasif
- Menggunakan kondom ketika berhubungan seksual
- Menghindari aktivitas seksual dengan pasangan
- Menghindari aktivitas seksual dengan pasangan yang positif HIV
- Menghindari penggunaan obat-obatan yang tidak diperlukan
- Menghindari penggunaan obat-obatan yang tidak diperlukan
- Menghindari penggunaan obat-obatan yang tidak diperlukan
- Pengobatan kanker leher rahim

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Kanker

DETTEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM

Dengan Metode Inspeksi Visual dengan Alat Asetat (GVA) atau Metode Pap Smear

TES IVA Dimana?

PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

Oleh Siapa?

BIDAN/DOKTER

Kapan?

- ◆ Setiap saat
- ◆ Setiap 3-5 tahun sekali

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi PPOK

PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)

Penyakit paru obstruktif kronik atau disingkat PPOK merupakan penyakit yang menyebabkan saluran pernafasan memperlambat dan menghalangi aliran udara dari dalam paru-paru untuk jangka panjang.

PPOK umumnya merupakan kombinasi dari dua penyakit pernafasan yakni bronkitis kronik dan emfisem.

BRONKITIS

Inhalasi pada seorang sakit paru obstruktif kronik akan menghasilkan cairan dan sel-sel makrofag yang membentuk dinding bronkus dan produksi cairan di sekitarnya.

EMFISEM

Kandil paru-paru, kantong-kantong paru-paru yang terjadi karena bertambahnya kapasitas paru-paru.

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi PPOK

Sesjumlah faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko terjadinya PPOK meliputi:

- Rokok**: Pengguna rongga hidung pada perokok aktif memiliki risiko 4 kali lebih tinggi mengembangkan PPOK berbanding pengguna rongga hidung pada nonperokok.
- Usia**: Risiko dapat berkembang ketika seseorang mencapai usia 40 tahun.
- Faktor Keturunan**: Orang-orang yang memiliki sejarah penyakit PPOK di dalam keluarganya memiliki risiko lebih besar untuk terkena penyakit yang sama.
- Pajanan Polusi Udara**: Masalah akibat polusi udara (misalnya polusi kendaraan bermotor, debu jalanan, gas emisi industri, asap rokok, debu tanah, dan debu pasir) dapat menyebabkan peradangan pada dinding rongga hidung dan paru-paru.

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi PPOK (Gejala)

Mengalami sesak napas dengan tiba-tiba yang tidak berhubungan dengan aktivitas fisik

Mengalami batuk yang berlangsung lama

Mengalami batuk yang berlangsung lama

Lelah dan lemah dengan aktivitas sehari-hari

Rasa nyeri di dada

Persusulan dada sakit

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Gangguan Penglihatan

Gangguan penglihatan yaitu kondisi yang ditandai dengan perburuan tajam penglihatan seperti tidak bisa melihat, sulihidehat dengan jelas, atau penglihatan kabur.

Beberapa penyakit penyebab gangguan penglihatan yang sering ditemui di masyarakat yaitu :

- kelainan refraksi
- katarak
- glaukoma
- retinopati diabetikum

KEGIATAN/TAHAPAN 5

Edukasi Gangguan Pendengaran

Ciri-ciri Gangguan Pendengaran

- Sulit mendengar
- Sulit mendengar dalam suasana yang suara dibebani oleh latar belakang
- Sulit mendengar dalam suasana yang suara dibebani oleh latar belakang

AKIBAT GANGGUAN PENDENGARAN

MAU DEWASA

Anda mungkin mengalami gangguan pendengaran jika

- Sulit mendengar dan mengikuti percakapan
- Sulit mendengar dan mengikuti percakapan
- Sulit mendengar dan mengikuti percakapan

PERAWATAN

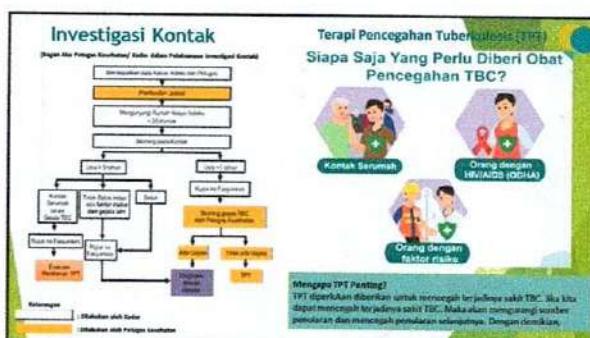
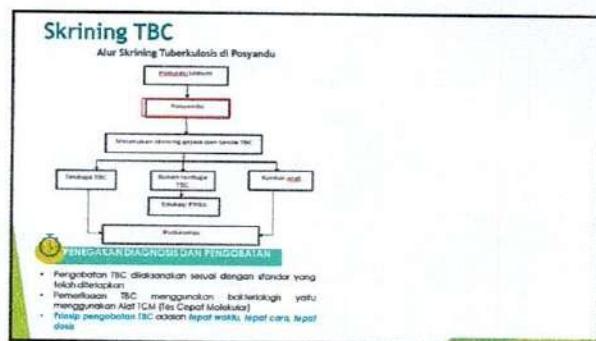
1. Periksa penglihatan anda

2. Periksa penglihatan anda

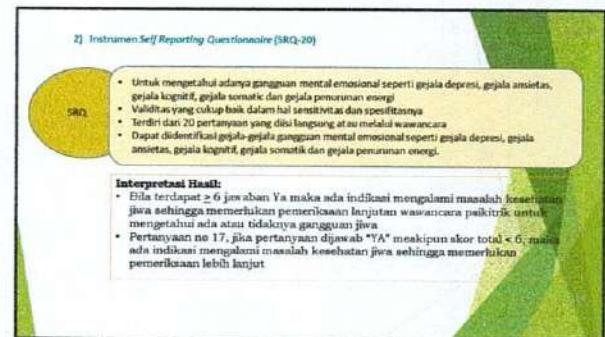
Anda mungkin mengalami Gangguan Pendengaran, jika

- Sulit mendengar dan mengikuti percakapan
- Sulit mendengar dan mengikuti percakapan
- Sulit mendengar dan mengikuti percakapan

Cek Pendengaran



JENIS INSTRUMEN SKRINING DAN SASARAN YANG DAPAT DILAKUKAN DI POSYANDU	
SASARAN	JENIS INSTRUMEN
USIA PRODUKTIF	SRQ 20
LANSIA	SRQ 20
REMAJA	SDQ 11-18 THN
ANAK	SDQ 4-11 THN



JENIS-JENIS PTM

1. JANTUNG KORONER

TEMPAT TEMPAT NYERI PADA GANGGUAN JANTUNG

Dada depan nyeri di kiri & kanan
Dada depan nyeri di kiri
Dada depan nyeri di kanan
Dada depan nyeri di tengah
Dada depan nyeri di belakang
Dada depan nyeri di belakang dan depan

FAKTOR PEMICU GEJALAH SERINGKAN JANTUNG

- Pola hidup tidak sehat (Unhealthy lifestyle)
- Merokok (Smoking)
- Minum alkohol berlebihan (Excessive alcohol consumption)
- Stress
- Diabetes
- Hipertensi (Hypertension)
- Obesitas (Obesity)

PENDAHULUAN

KONSEP POSBINDU PTM

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM:

Peserta mampu memahami konsep Posbindu

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS:

1. Peserta Mampu Menjelaskan PTM dan Faktor Risiko PTM
2. Peserta Mampu Menjelaskan Konsep Posbindu



2. STROKE

Tanda dan gejala :

1. kehilangan kesembangan.
 2. mengalami kelumpuhan pada wajah.
 3. penglihatan kabur.
 4. kebingungan mendadak.
 5. pusing kepala secara tiba-tiba.
 6. lumpuh pada sebelah tangan dan kaki.
 7. kelumpuhan pada mulut.
 8. kehilangan kesadaran secara tiba-tiba.



3. HIPERTENSI

Tanda dan Gelala:



A VANISHED FATHER DAHINE

GEGJALA KANKER
LEHER FAHIM

Pada stadium awal kanker, pada makroskopis belum terlihat ada tanda-tanda



CEGAH
Ektor Risiko Berilai

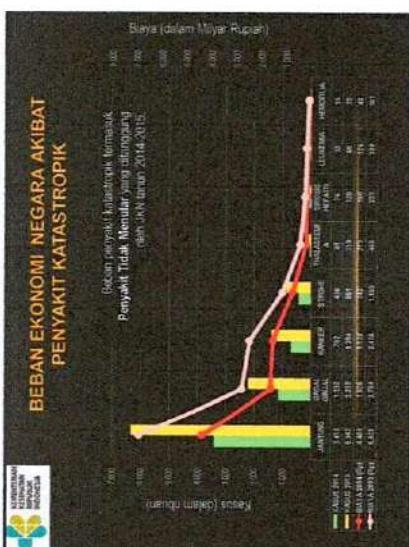
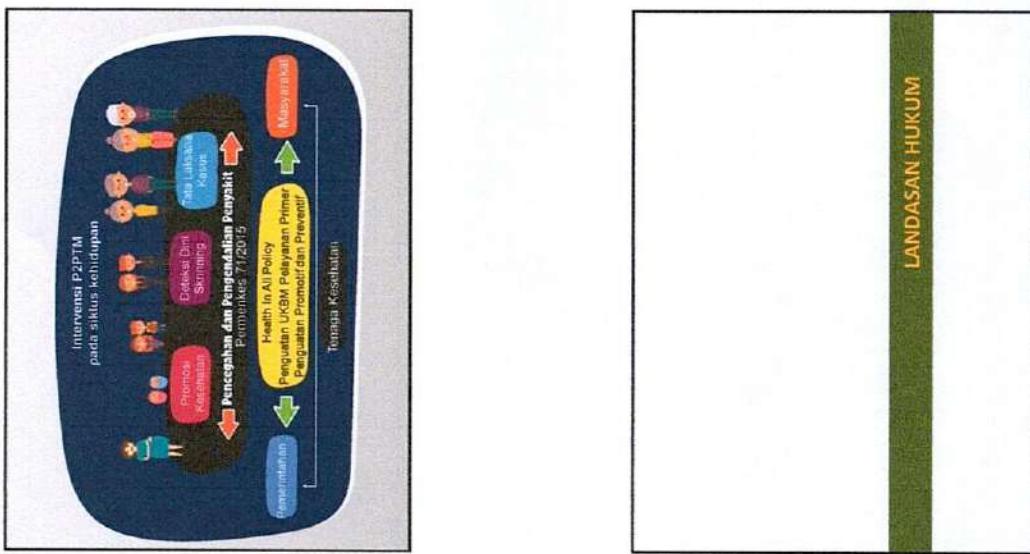
- | Penyebab Terjadinya Strok | |
|---|---|
| 1 detik 5 kaus
stroke akut;
dilepasan = |  |
| 15.496
Penyebab
mengakibatkan
mengakibatkan
mengakibatkan = |  |
| 1 juta 5 kaus
Berhubungan
dengan
stres berlebihan = |  |
| 4.696
Penyebab 10-th
minimum minimum
berlebihan = |  |

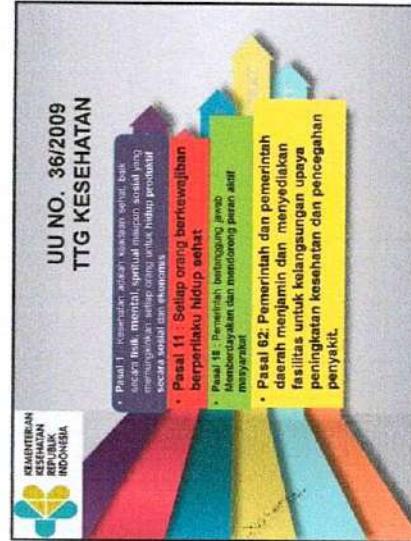
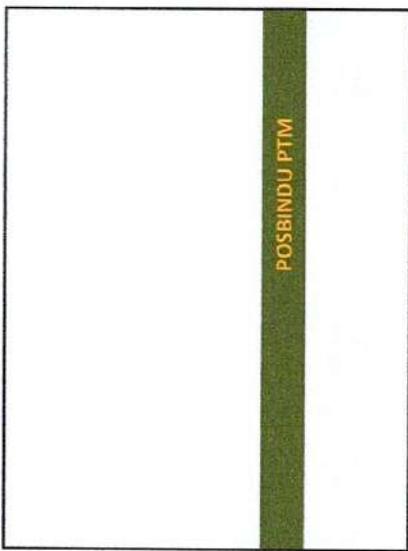


An infographic titled "FAKTOR RISIKO KANKER LEMER RAHIM" (Risk Factors for Ovarian Cancer). It lists several risk factors: age (increasing after 40), family history (especially if mother or sister has had it), ethnicity (Asian/Pacific Islander women have higher risk), reproductive history (never having children or having them late), and certain genetic mutations (BRCA1 and BRCA2). The infographic also includes icons of a pregnant woman, a doctor, and a DNA helix.

<p>5. KANKER PAYUDARA</p> <p>GEJALA Kanker Payudara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benjolan pada payudara 2. Perubahan bentuk payudara 3. Perubahan warna payudara 4. Rasa sakit pada payudara 5. Perubahan dalam susu 6. Perubahan dalam pembentukan jaringan 7. Perubahan dalam pengeluaran susu 8. Perubahan dalam pembentukan jaringan 9. Perubahan dalam bentuk payudara 10. Perubahan dalam warna payudara 	<p>6. DIABETES MELITUS</p> <p>Apa saja gejala penyakit Diabetes Mellitus (DM) ?</p> <p>GEJALA UTAMA (KLASIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan berat badan 2. Keringat berlebih 3. Kehilangan nafas 4. Kehilangan rasa haus 5. Kehilangan rasa lapar 6. Kehilangan rasa kantuk 7. Kehilangan rasa kuat 8. Kehilangan rasa nyaman 9. Kehilangan rasa nyaman 10. Kehilangan rasa nyaman <p>GEJALA TAMBAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan rasa kuat 2. Kehilangan rasa nyaman 3. Kehilangan rasa nyaman 4. Kehilangan rasa nyaman 5. Kehilangan rasa nyaman 6. Kehilangan rasa nyaman 7. Kehilangan rasa nyaman 8. Kehilangan rasa nyaman 9. Kehilangan rasa nyaman 10. Kehilangan rasa nyaman 	<p>7. PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)</p> <p>GEJALA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk yang terus menerus 2. Batuk yang terus menerus 3. Batuk yang terus menerus 4. Batuk yang terus menerus 5. Batuk yang terus menerus 6. Batuk yang terus menerus 7. Batuk yang terus menerus 8. Batuk yang terus menerus 9. Batuk yang terus menerus 10. Batuk yang terus menerus 	<p>FAKTOR RISIKO PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)</p> <p>Faktor risiko penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) yang mempengaruhi pria dan wanita</p> <p>RISIKO</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Rokok 2. Rokok 3. Rokok 4. Rokok 5. Rokok 6. Rokok 7. Rokok 8. Rokok 9. Rokok 10. Rokok <p>POLYMER POLUTI UDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Polusi udara 2. Polusi udara 3. Polusi udara 4. Polusi udara 5. Polusi udara 6. Polusi udara 7. Polusi udara 8. Polusi udara 9. Polusi udara 10. Polusi udara <p>FAKTOR KETURUNAN</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Genetika 2. Genetika 3. Genetika 4. Genetika 5. Genetika 6. Genetika 7. Genetika 8. Genetika 9. Genetika 10. Genetika
<p>9. DIABETES MELITUS</p> <p>Apa saja faktor risiko penyakit Diabetes Mellitus (DM) ?</p> <p>FAKTOR RISIKO YANG YANG BERPENGARUH PADA DIABETES MELLITUS</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan berat badan 2. Kehilangan berat badan 3. Kehilangan berat badan 4. Kehilangan berat badan 5. Kehilangan berat badan 6. Kehilangan berat badan 7. Kehilangan berat badan 8. Kehilangan berat badan 9. Kehilangan berat badan 10. Kehilangan berat badan <p>FAKTOR RISIKO YANG YANG BERPENGARUH PADA DIABETES MELLITUS</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan berat badan 2. Kehilangan berat badan 3. Kehilangan berat badan 4. Kehilangan berat badan 5. Kehilangan berat badan 6. Kehilangan berat badan 7. Kehilangan berat badan 8. Kehilangan berat badan 9. Kehilangan berat badan 10. Kehilangan berat badan 	<p>10. KANKER PAYUDARA</p> <p>FAKTOR RISIKO Kanker Payudara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Genetika 3. Hormon reproduksi 4. Kehilangan berat badan 5. Kehilangan berat badan 6. Kehilangan berat badan 7. Kehilangan berat badan 8. Kehilangan berat badan 9. Kehilangan berat badan 10. Kehilangan berat badan <p>FAKTOR RISIKO Kanker Payudara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan berat badan 2. Kehilangan berat badan 3. Kehilangan berat badan 4. Kehilangan berat badan 5. Kehilangan berat badan 6. Kehilangan berat badan 7. Kehilangan berat badan 8. Kehilangan berat badan 9. Kehilangan berat badan 10. Kehilangan berat badan 		









KIT POSBINDU PTM

ALAT UKUR BERAT BADAN	ALAT UKUR TEGANAN DARAH	ALAT UKUR LINGKAR PERUT
ALAT UKUR TRIGLISI Badan	ALAT UKUR Glukosa Darah	Alat Ukur Kolesterol (tidak wajib)

PEMBIAYAAN

- Komunitas
- CSR (Corporate Society Responsibility)
- Pemerintah Daerah (Dekon dan DAK)
- Allokasi pendanaan SPM d'ק'ריהו
- Alokaasi Dana Desa
- Sumber-sumber lain

POSBINDU PTM

Langkah-Langkah Pembentukan POSBINDU PTM

PRASSARANA DAN SARANA PENUNJANG

Perilaku Diderita dan Perilaku	Perilaku KE dan Perilaku		
dan Monitoring Faktor Risiko PTM			
Alat ukur Lingkar Perut	1 Unit	Lembar Balik	2 Buah
Alat ukur tinggi badan	1 Unit	- Lembar brosur	1 Buah
Tensimeter Digital	1 Unit	- Poster	1 Buah
Alat Aritmia Lemak Tubuh (BAFA)	1 Unit	- Buku Panduan	Serial
Alat ukur Glukosa darah	1 Unit	Risiko PTM	1 Buah
Alat Penaksir Kolesterol Total (Tidak wajib)	1 Unit	- Buku Perancangan (Buku Besar)	1 Buah
		- Kurst dan Meja	Sebuah kabutuhan
		- Alat Tulis	1 Set

GERINJ DI SENOLAH

PENGELOLAAN/MANAJEMEN POSBINDU PTM

MARI MENUJU MASA MUDA SEHAT
HARI TUA NIKMAT TANPA PTM
DENGAN PERILAKU CERDIK

Cek kondisi kesehatan anda secara berkala

Enggunakan asap rokok Rajin aktivitas fisik

Rajin aktivitas fisik

Diet yang sehat dan seimbang (rendah gula, garam dan lemak serta tinggi serat)

Istirahat yang cukup

Kelola stres

TERIMA KASIH

“KEGIATAN LAINNYA DALAM POSBINDU”

```

graph TD
    A[KEGIATAN POSBINDU] --> B[Tahapan 1]
    B --> C[Tahapan 2]
    C --> D[Tahapan 3]
    D --> E[Tahapan 4]
    E --> F[Tahapan 5]
    F --> G[Identifikasi]
    G --> H[Penerbitan]
    H --> I[Spesifikasi]
    I --> J[1. Wawancara]
    J --> K[2. Pengalaman]
    K --> L[3. pertimbangan]
    L --> M[4. Wawancara]
    M --> N[5. PIM]
    N --> O[6. Masalah]
    O --> P[7. Solusi]
    P --> Q[8. Penutupan]

```

KEGIATAN POSBINDU

Tahapan 1

Tahapan 2

Tahapan 3

Tahapan 4

Tahapan 5

1. Identifikasi

2. Penerbitan

3. Spesifikasi

4. 1. Wawancara
2. Pengalaman
3. pertimbangan
4. Wawancara
5. PIM
6. Masalah
7. Solusi
8. Penutupan

Kriteria Pengendalian Faktor Risiko PTM		
Faktor Risiko	Gairah	Buruk
Gairah darah panas	<126	≥126
Gairah darah 2 jam	>200	≥200
Gairah darah sekarang	>200	≥200
Kolesterol darah total	>200	≥200
Tekanan darah	<140/90	≥140/90
Zatoks Masa Tumbuh (ZMT)	<25	≥25
Lingkungan perhat.	P < 90 cm; W < 80 cm	P > 90 cm; W > 80 cm

TAHAPAN 5 MEJA
POSBINDU

Tujuan Pembelajaran 

- Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengelajian faktor risiko PTM.
 - Peserta mampu menjelaskan langkah mendapatkan informasi PTM dan faktor risikonya
 - Peserta mampu melakukan pengelajian faktor risiko PTM

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengalaman faktor risiko PTM.
- Peserta mampu menjelaskan langkah yang mendapatkan informasi PTM dan faktor risikonya
- Peserta mampu melakukan pengalaman faktor risiko PTM

Tujuan pembelajaran umum

LANGKAH MENDAPATKAN INFORMASI PTM DAN FAIR
GEFRAS

RISIKUNYA

BRUNSWICK

Tanyakan kepada peserta Posbindu apakah sudah pernah datang ke Posbindu sebelumnya?



Catatan semua Informasi ini pada Register Pobabindu dan dilaporkan kepada pemerintah, NIK, nama lengkap, tempat lahir, jenis kelamin, Golongan darah)

- Lembar informasi, Di isi jika peseta Pobabindu telah pernah diagnosis menyandung selalu penyakit otak tanpa mengusut.
- Jika di kunjungan kedua dan tidak ada perubahan pada kesehatan, peseta Pobabindu diarahkan langsung pada kegiatan berikutnya.

GERMAS
Gereja Maranatha
MEJA 1

PENGKAJIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR

POKOK
BAHASA

**Langkah
Mendapatkan
Informasi PTM dan
Faktor Risikonya
Pengkajian Faktor
Risiko PTM**

Journal of Health Politics
Administration and Law
Volume 35 Number 1
March 2010

B. Wawancara Faktor Risiko Diri Sendiri

Tanyakan

1. Tanyakan Merokok atau tidak, atau pernah merokok
2. Tanyakan apakah ada anggota keluarga serumah merokok. Jika iya, apakah kuta merokok?
3. Tanyakan apakah ada pasokan rokok pada
4. Tanyakan apakah pola aktivitas fisik kurang tidak
5. Tanyakan apakah mengkonsumsi alkohol/tidak
6. Tanyakan tingkat stres dengan menggunakan **kuesioner SRQ-20**

Faktor Risiko Risiko PTM

C. Wawancara Riwayat PTM Diri Sendiri

Apa ada riwayat menderita penyakit tidak menular sebagai berikut:

1. Penyakit Diabetes (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
2. Penyakit Hipertensi (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
3. Penyakit jantung (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
4. Penyakit stroke (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
5. Penyakit jantung koroner (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
6. Penyakit stroke akut (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
7. Kanker (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
8. Stroke (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
9. Tidur kurang (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
10. Lupus (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
11. Gangguan Psikologis (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
12. Gangguan Mental Emosional (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
13. Gangguan Mental Emosional (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)
14. Disabilitas (*Ya/Tidak/Tidak Tahu*)

PENGKAJIAN FAKTOR RISIKO PTM



Self-Reporting Questionnaire-20 [SRQ-20]	
1.	Apakah Anda merasa sakit kepala?
2.	Apakah Anda merasa sakit di bawah tulang rusuk?
3.	Apakah tidak nyaman di bawah tulang rusuk?
4.	Apakah Anda mudah lemas atau lelah?
5.	Apakah Anda merasa cemas, tึง, atau khawatir?
6.	Apakah Anda merasa gelisah?
7.	Apakah Anda merasa sakit perut?
8.	Apakah Anda merasa sakit dalam?
9.	Apakah Anda merasa sakit dalam?
10.	Apakah Anda merasa sakit dalam?
11.	Apakah Anda merasa sakit dalam?
12.	Apakah Anda merasa sakit dalam?
13.	Apakah merasa sakit dalam?
14.	Apakah merasa sakit dalam?
15.	Apakah merasa sakit dalam?
16.	Apakah merasa sakit dalam?
17.	Apakah merasa sakit dalam?
18.	Apakah merasa sakit dalam?
19.	Apakah merasa sakit dalam?
20.	Apakah merasa sakit dalam?

D. Wawancara Riwayat PTM Keluarga

Apakah riwayat menderita penyakit tidak menular sebagai berikut:	
1. Penyakit Diabetes (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)	2. Hipertensi (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)
3. Penyakit jantung (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)	4. Penyakit jantung koroner (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)
5. Penyakit stroke (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)	6. Penyakit stroke akut (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)
7. Kanker (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)	8. Stroke akut (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)
9. Lupus (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)	10. Gangguan psikologis (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)
11. Gangguan Mental Emosional (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)	12. Gangguan Mental Emosional (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)
13. Gangguan Mental Emosional (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)	14. Gangguan Mental Emosional (<i>Ya/Tidak/Tidak Tahu</i>)



WAWANCARA FAKTOR RISIKO PERILAKU

Perilaku Risiko PTM pada diri sendiri	
1. Tidur kurang dari 6 jam, atau lebih dari 9 jam	2. Tidur kurang dari 6 jam, atau lebih dari 9 jam
3. Mengonsumsi alkohol	4. Mengonsumsi alkohol
5. Tidur kurang dari 6 jam, atau lebih dari 9 jam	6. Tidur kurang dari 6 jam, atau lebih dari 9 jam



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Tujuan Pembelajaran Umum**
Sejelal mengikuti materi ini peserta mampu melaksanakan pengukuran faktor risiko PTM.
- Tujuan Pembelajaran Khusus**
Setelah sesi ini selesai, peserta mampu :
- 1.. Melakukan pengukuran tinggi badan
 2. Melakukan pengukuran berat badan
 3. Melakukan pengukuran lingkar perut
 4. Menghitung indeks massa tubuh (IMT)



1. BERAT BADAN :

Persiapan :

- a. Ambil timbang dari kotak karton dan keluaran dari bungkus plastiknya.
 - b. Letakkan alat timbang pada lantai yang keras dan datar.
 - c. Warga posbindu PTM yang akan ditimbang diminta membuka alas kaki dan jaket serta mengeluarkan isi kantong yang berat seperti kunci.
 - d. Pastikan timbangan pada nilai pengukuran pada angka 0.
- Prosedur : Sesuai tatalaksana penimbangan.



PENGUKURAN FR PTM:

1. Berat Badan
2. Tinggi Badan
3. Lingkar Perut
4. Indeks Massa Tubuh (IMT)

2. TINGGI BADAN :

Pengukuran tinggi badan (cm) dimaksudkan untuk mendapatkan data tinggi badan semua kelompok umur.

Persiapan :

- Gunakan alat pengukur tinggi badan : *micropose* dengan kapasitas ukur 2 meter dan ketelitian 0,1 cm.
- Prosedur : Sesuai tatalaksana



PENGUKURAN FAKTOR RISIKO PTM

12

13

14

15

16

17

<p>3. LINGKAR PERUT :</p> <p>Dimaksudkan untuk mengelusai ada tidaknya obesitas abdominal/ sentral.</p> <ol style="list-style-type: none"> Alat yang dibutuhkan : <ol style="list-style-type: none"> Ruangan yang tertutup dari pandangan umum. Jika tidak akan gunakan tirai pembatas Pita pengukur Spido atau pulpen. Jelaskan tujuan pengukuran lingkar perut dan tindakan apa saja yang akan dilakukan dalam pengukuran. 	<p>4. Terapkan titik tengah di antara di antara titik tuang navel terahir titik sijang lengkung tulang pangkal paha/pangkal dan lantai titik tengah tersebut dengan alat tulis</p> <p>5. Mintu warga Posbindu PTM untuk berdiri tegak dan bersandar dengan normal (ekspresi normal). Lakukan pengukuran lingkar perut dimulai/diamalki dari titik tengah kemudian secara sejajar horizontal melewati pinggang dan perut kembali menuju titik tengah diawal pengukuran.</p> <p>6. Apabila warga Posbindu PTM mempunyai perut yang gerut ke bawah, pengukuran menggunakan bagian yang paling buncit dan berakhir pada titik tengah tersebut lagi. Pita pengukur tidak boleh melipat dan ukur lingkar pinggang mendekati angka 0,1 cm.</p>	
---	---	--

<p>3. LINGKAR PERUT :</p> <p>Dimaksudkan untuk mengelusai ada tidaknya obesitas abdominal/ sentral.</p> <ol style="list-style-type: none"> Alat yang dibutuhkan : <ol style="list-style-type: none"> Ruangan yang tertutup dari pandangan umum. Jika tidak akan gunakan tirai pembatas Pita pengukur Spido atau pulpen. Jelaskan tujuan pengukuran lingkar perut dan tindakan apa saja yang akan dilakukan dalam pengukuran. 		<p>Tabel 3. Lingkar Perut dan Risiko Penyakit</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Lingkar Perut</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Risiko Penyakit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>≥ 90 cm</td> <td>Laki - laki</td> <td>Meningkat</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>≥ 102 cm</td> <td>Laki - laki</td> <td>Sangat Meningkat</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>≥ 80 cm</td> <td>Perempuan</td> <td>Meningkat</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>≥ 88</td> <td>Perempuan</td> <td>Sangat Meningkat</td> </tr> </tbody> </table>	No	Lingkar Perut	Jenis Kelamin	Risiko Penyakit	1	≥ 90 cm	Laki - laki	Meningkat	2	≥ 102 cm	Laki - laki	Sangat Meningkat	3	≥ 80 cm	Perempuan	Meningkat	4	≥ 88	Perempuan	Sangat Meningkat
No	Lingkar Perut	Jenis Kelamin	Risiko Penyakit																			
1	≥ 90 cm	Laki - laki	Meningkat																			
2	≥ 102 cm	Laki - laki	Sangat Meningkat																			
3	≥ 80 cm	Perempuan	Meningkat																			
4	≥ 88	Perempuan	Sangat Meningkat																			

• Tabel Kategori IMT Pada Orang Dewasa	
IMT	Klasifikasi
IMT < 18,5	Berat badan kurang (underweight)
IMT 18,5 – 22,9	Berat badan normal
IMT 23 – 24,9	Kelebihan berat badan dengan risiko
IMT 25 – 29,9	Obesitas I
IMT > 30	Obesitas II

Prosedur Pengukuran:

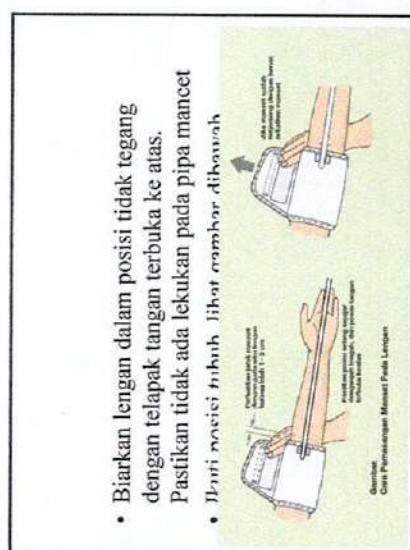
- a. Tekan tombol "START/STOP" untuk mengaktifkan alat
- b. Sebaiknya menghindari kegiatan aktivitas fisik minimal 30 menit sebelum pengukuran.
- c. Hindari melakukan pengukuran dalam kondisi stres
- d. Duduk dengan posisi kaki tidak menyilang tetapi kedua telapak kaki datar menyentuh lantai. Letakkan lengan warga Posbindu PTM di atas meja sehingga mancet yang sudah terpasang sejajar dengan jantung.
- e. Singgangkan tangan baju pada lengan bagian klien dan menuntunnya untuk tetap duduk tanpa banyak gerak, dan tidak berbicara padu saat pengukuran.



Interpretasi Hasil Pengukuran Tekanan Darah		
No.	Tekanan Darah	Klasifikasi*
1.	$\leq 120/\leq 80 \text{ mm/Hg}$	Normal
2.	$120-139/80-99 \text{ mm/Hg}$	Prehipertensi
3.	$140-159/90-99 \text{ mm/Hg}$	Hipertensi derajat 1
4.	$\geq 160/\geq 100 \text{ mm/Hg}$	Hipertensi derajat 2

Prosedur Pengukuran:

- a. Tekan tombol "START/STOP" untuk mengaktifkan alat
- b. Sebaiknya menghindari kegiatan aktivitas fisik minimal 30 menit sebelum pengukuran.
- c. Hindari melakukan pengukuran dalam kondisi stres
- d. Duduk dengan posisi kaki tidak menyilang tetapi kedua telapak kaki datar menyentuh lantai. Letakkan lengan warga Posbindu PTM di atas meja sehingga mancet yang sudah terpasang sejajar dengan jantung.
- e. Singgangkan tangan baju pada lengan bagian klien dan menuntunnya untuk tetap duduk tanpa banyak gerak, dan tidak berbicara padu saat pengukuran.

MEJA 3

GERMAS
Graha Kesehatan
Halo Siswa

PEMERIKSAAN
FAKTOR RISIKO
OPENYAKIT TIDAK
MENULAR



Pemeriksaan Tekanan Darah

Pemeriksaan tekanan darah dilakukan setiap bulan bagi yang sehat maupun yang sudah menyandang hipertensi. (petugas pelaksana posbindu PTM yang terlatih dan tenaga kesehatan).

Pengukuran ini untuk mendapat teknakan darah pada individu.

Alat dan Bahan:

- a. Tensimeter Digital
- b. Manset besar
- c. Batu baterai AA



Pemeriksaan kadar gula Darah

Sarana dan bahan

- Alat pemeriksaan kadar gula darah lipid (Analyzer)
- Test strip gula darah dan kolesterol
- Auto lancet (Autoclitic)
- *Lancet*
 - Pipet ukuran 40uL untuk *panel test strip* dan 15 uL untuk *single test strip*
 - Alkohol 70%
 - Kapas
 - Tissue kering

Metode Pemeriksaan

*Penulis: Dr. Ibu Nurul Huda, M.Kes
Dosen Pembimbing: Dr. H. Siti Hajar, M.Kes*

- Masukkan tes strip bila gambar strip tes muncul
 - Bersihkan ujung jari (garis manis/jari tengah/telunjuk) dengan kapas yang telah diberi alkohol 70%, kerigkan.
 - Tusukkan *lancet autoclitic* pada ujung jari secara tegak lurus, cepat dan tidak terlalu dalam.
 - Usap dengan kapas steril kering setelah darah keluar.
 - Sentuhkan satu/dua tetes darah
 - Baca hasil glukosa darah.
-

Pemeriksaan kadar kolesterol

Sarana dan bahan

Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan

- Perkenalkan diri dan berikan penjelasan singkat cara pemeriksaan
- Pemeriksa menempatkan satu cincin di jari sebagai penanda, terperiksa/responden melakukan hal yang sama dengan cincin di ujung jari lannya.
- Pemeriksaan dimulai dari makan kanan dengan mata kiri terutama tampa menggunakan pihole. Upayakan makan tutup tutup.
- Pemeriksaan dimulai dari jarak 6 meter.
- Tes dilakukan sebanyak 4 kali, apabila jawaban benar semua maka dilanjutkan pada tes yang lebih sulit yaitu nutrisi yang lebih kecil.
- Apabila terdapat kesalahan saat menjawab, ulangi terlebih dahulu sampai dengan 5 kali.
- Ulangi pemeriksaan pada jarak 3 meter dengan teknik diatas sebaliknya benar di jarak 6 meter.

Pemeriksaan rujam pengobatan

Alat yang diperlukan :

- Kit Ophthalmologi Komunitas, terdiri dari :
- Kartu E yang telah disederhanakan atau Tumbling E
 - Occluder atau penutup mata dengan pinhole flexible
 - Tali pengukur 6 meter dengan perhanda/multiple cincin di kedua ujungnya dan penanda pada 1 meter & 3 meter

Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan

- Perkenalkan diri dan berikan penjelasan singkat cara pemeriksaan
- Terperiksa/responden melakukan instansi di jari sebagai penanda
- Pemeriksaan dimulai dari makan kanan dengan mata kiri terutama tampa menggunakan pihole. Upayakan makan tutup tutup.
- Pemeriksaan dimulai dari jarak 6 meter.
- Tes dilakukan sebanyak 4 kali, apabila jawaban benar semua maka dilanjutkan pada tes yang lebih sulit yaitu nutrisi yang lebih kecil.
- Apabila terdapat kesalahan saat menjawab, ulangi terlebih dahulu sampai dengan 5 kali.
- Ulangi pemeriksaan pada jarak 3 meter dengan teknik diatas sebaliknya benar di jarak 6 meter.

Pemeriksaan Sederhana Telinga

Pemeriksaan pendengaran dilakukan untuk mengetahui fungsi telinga.

1. Cara pemeriksaan pendengaran dengan bisikan :

- a. Atur posisi pasien di depan anda, sejauh 3-5 meter
- b. Masing-masing peserta posbindu mendekatkan telinga yang akan diperiksa
- c. Bisikkan satu bilangan (mis. angka enam)



Continue...

- d. Beri tahu peserta posbindu untuk mengulangi bilangan yang didengarkan.
- e. Periksa telinga sebelahnya dengan cara yang sama.
- f. Bandingkan kemampuan mendengar pada telinga kanan dan kiri peserta posbindu.



2. Cara pemeriksaan pendengaran dengan menggunakan arloji :

- a. Pegang sebuah arloji disamping telinga peserta posbindu
- b. Minta peserta posbindu menyatakan apakah mendengar detak arloji.
- c. Pidah posisi arloji perlahan - lahan menjauhi telinga dan minta peserta posbindu menyatakan apakah mendengar lagi detak arloji norm dapat di dengar sampai jarak 30 cm
- d. Bandingkan telinga kanan dan kiri



5. Pemeriksaan Sederhana Telinga

Pemeriksaan pendengaran dilakukan untuk mengetahui fungsi telinga.

1. Cara pemeriksaan pendengaran dengan bisikan :

- a. Atur posisi pasien berdiri membela-kangi anda pada jarak sekitar 4,5-6 meter
- b. Anjurkan peserta posbindu untuk menutup salah satu telinga yang diperiksa.
- c. Bisikkan satu bilangan (mis. tujuh enam).



TEKNIK PEMERIKSAAN TAJAM PENGLIHATAN SEDERHANA DENGAN METODE HITUNG JARI

1. Pemeriksa berdiri 6 meter atau 6 langkah tegak di depan pasien di ruang terbuka yang terang (sebiasa nungguin suster malahari)
2. Pemeriksa dimulai dengan mata kanan. Pasien diminta menutup mata kiri dengan telapak tangan, tanpa menekan mata.
3. Pemeriksa mengasungkan jari dengan latar belakang putih (kartas putih/H/S), didipan deda pemeriksa digantikan ganteng 5 kali.
4. Jika pasien tidak bisa menghitung jari, sebanyak 2 kali atau lebih, berarti pasien mengalami gangguan penglihatan.
5. Catat identitas pasien, antarka fasilitas kesehatan terdekat untuk penelusuran lebih lanjut.
6. Pemeriksaan yang sama dilakukan pada mata kiri

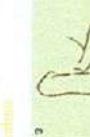


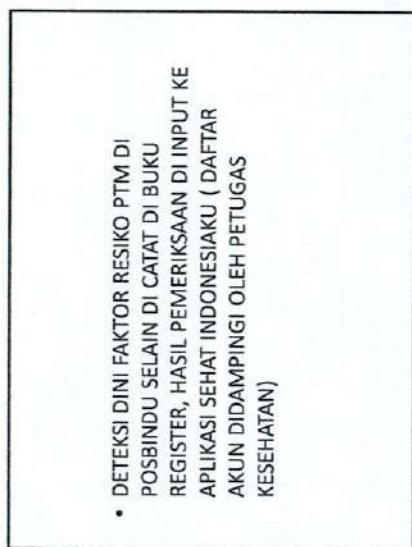
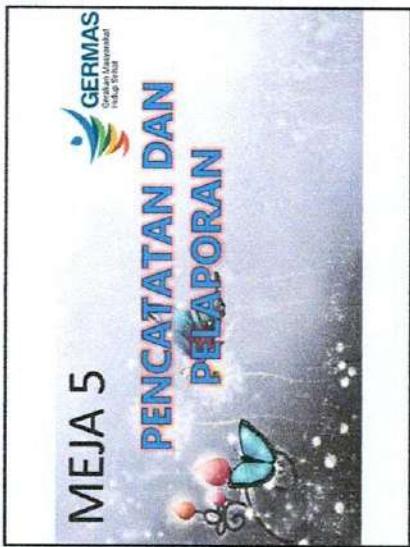
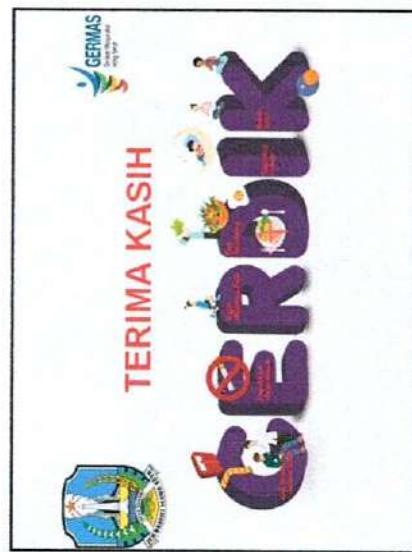
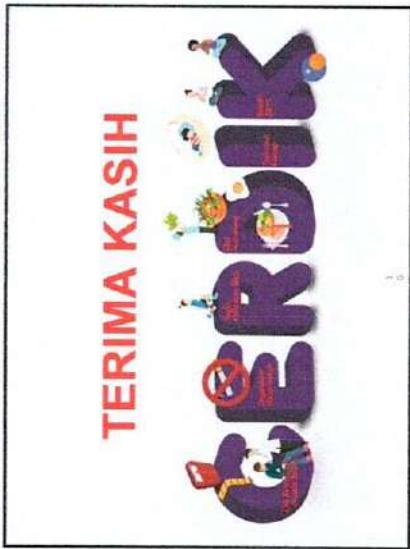
The image shows the front cover of a booklet. At the top left, there is a logo consisting of a stylized blue and green wave-like shape above the word "GERMAS". Below the logo, smaller text reads "Grafika Alayarsi" and "http://grafika.alayarsi.com". The main title "KONSELING HASIL PEMERIKSAAN FAKTOR RESIKO" is written vertically in large, bold, blue and red letters. The background of the cover features a dark blue gradient with small white dots and a decorative illustration of a butterfly and some colorful spheres at the bottom right.

- BERIKAN KONSELING SESUAI FAKTOR RESIKONYA
- MISAL HIPERTENSI DISARANKAN UNTUK MENGURANGI GARAM DAN TIDAK MEROKOK BAGI YANG LAKI-LAKI
- KURANGI BERAT BADAN JIKA OBESITAS
- RAJIN AKTIFITAS FISIK
- KURANGI STRES

Pemeriksaan	Tujuan	Tatalaksana	Baik
Tengah Kesehatan Terdiri (Dokter/Bi dan)	Dadeki dini keluhan mulut rahim (teryaitu, cervical wart, keputihan abnormal, polip, serviks edema, hipertropia, pertumbuhan alat salina tukak.	Mengambil tukik (mata telajung) setelah dibersihkan asam nata/ntam cuka 3-5%	Positif (+) : Jika a ditemukan berak putih seperti surawan setelah 1 (satu) menit dioleskan atas cuka.

The image consists of two parts. On the left is a rectangular stamp with a blue background. It features a boy at the top looking down at a girl. Below them is a triangle divided into three smaller triangles. The text "PERINGATAN PENDIDIKAN" is at the top, followed by "PERINGATAN KELAHIRAN" and "PERINGATAN KEMERDEKAAN". At the bottom, it says "TAKI" and "JANGAN LALU KELAHIRAN". On the right is a photograph of several children in a modern building with large glass windows, walking towards the camera.

Pemeriksaan Papudara	
1.	Pembentukan alat reproduksi jantan dan sistem ekskresi pencernaan seimbang dengan alat pencernaan wanita, sistem ekskresi wanita dan sistem pencernaan wanita berfungsi
2.	Angka kelenjar tampon kelenjar testikular berjumlah tiga pada pria dewasa, kelenjar kelenjar tampon mencapai maksimum tiga pada usia pubertas. Hingga pada usia usia senilai sekitar tiga puluh kelenjar pada saat masa remaja masih ada
3.	Uretra penuh tampon wanita, penutup tampon wanita pertama kali terbuka pada usia senilai sekitar tiga puluh lima tahun
4.	
5.	
6.	



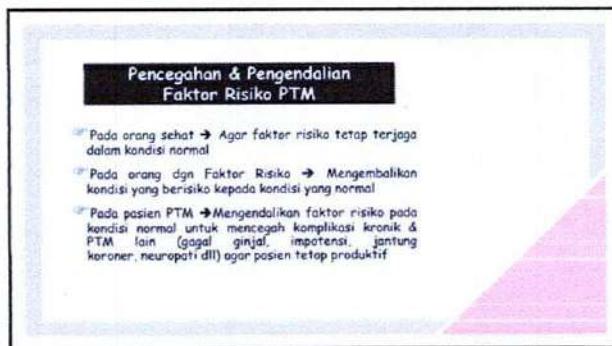
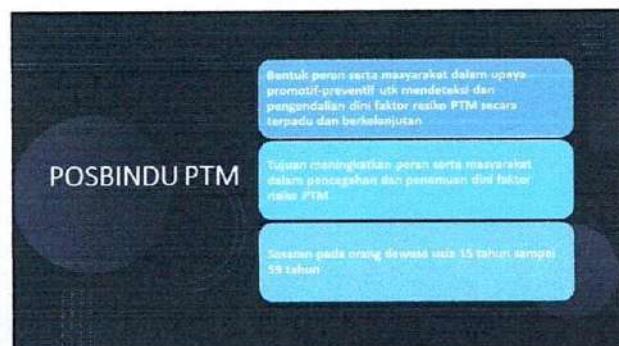
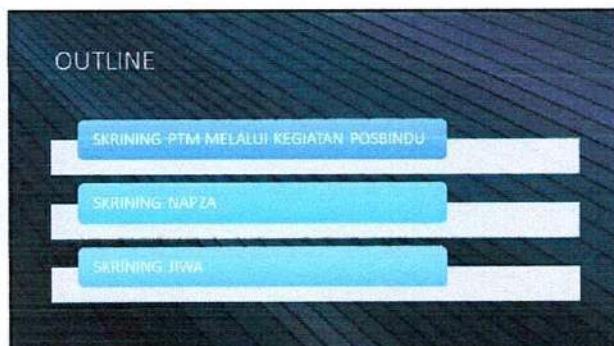


INTEGRASI DETEKSI DINI PTM DENGAN POSYANDU PRIMA

- PEMERIKSAAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PTM
- SASARAN USIA 15 TAHUN KEATAS

USIA PRODUKTIF
SELURUH SASARAN MENDAPATKAN SKRINING HIPERTENSI, DM, JANTUNG, DAN STROKE, KANKER, PPOK, OBESITAS
• Pemeriksaan gula darah
• Deteksi dini obesitas LP, IMNT, TB, BB
• Kuisisioner SRQ-20

LANSIA
• SELURUH SASARAN MENDAPATKAN SKRINING HIPERTENSI, DIABETES, KANKER, PPOK
• PEMANTAUAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA SASARAN DENGAN PENYAKIT KRONIS



Tujuan POSBINDU....



Konsep Pengendalian Faktor Risiko Berbasis Masyarakat

- ✓ Masyarakat sebagai :
 - ➔ target perubahan
 - ➔ sasaran
 - ➔ Agen dan sumber
- ✓ Target Perubahan ➔ Individu, Kelompok, dan Organisasi
- ✓ Kegiatannya ➔ Promosi-Edukasi Kesehatan, Deteksi Dini dan Tindak Lanjut Fr.PTM
- ✓ Pendekatan Faktor Risiko PTM Bersama secara Komprehensif
- ✓ Terintegrasi dengan Kegiatan Masyarakat yang Sudah Ada dan Rutin (aktivitas sosial, keagamaan, kerja, pendidikan dll)



Manfaat Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu PTM

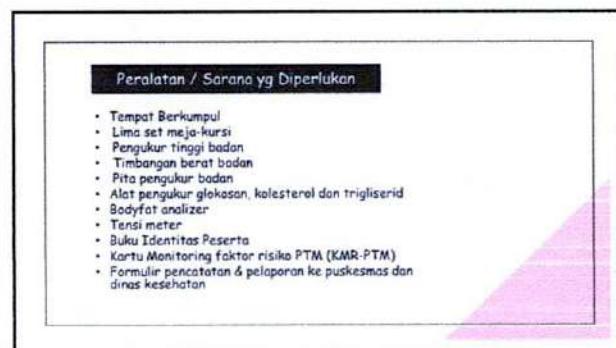
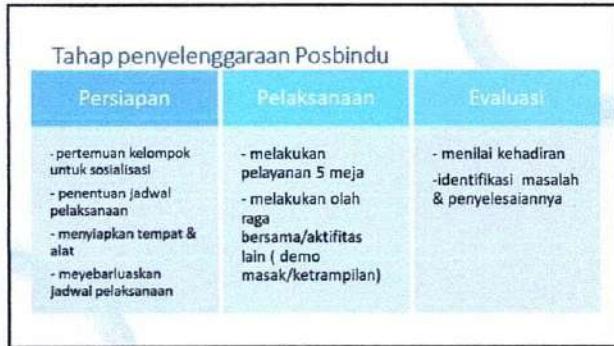


PERAN PENANGGUNG JAWAB POSBINDU PTM

TINGKAT/UNIT	PERAN
Masy (PKKK, Tema, Kader, dkk)	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan pos deteksi dini faktor risiko PTM (Posbindu PTM)
Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> • Membina, monitoring dan menyelenggarakan kegiatan pelaksanaan Posbindu PTM di masyarakat
Dinkes Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dan evaluasi kegiatan posbindu PTM • Mengembangkan Jejaring pos deteksi dini faktor risiko PTM di Tingkat kab/kota • Mengadvokasi penyelenggaraan pos deteksi dini faktor risiko PTM di Kab/Kota • Mendorong kemandirian pelaksanaan posbindu oleh, dari dan untuk masyarakat

Tugas Kader

- Melakukan pendekatan pada zona dan aparat pemerintah sekitar
- Melakukan survei mewas diri/pendataan dg petugas
- Melakukan misyawarah & penentuan jadwal
- Mendorong masy datang ke posbindu
- Melaksanakan posbindu
- Melakukan pencatatan





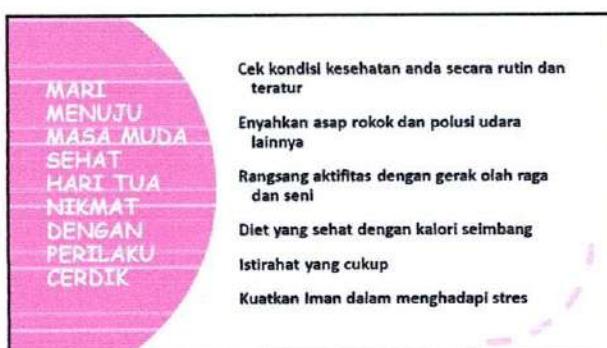
Kriteria Klinis Faktor Risiko PTM			
Faktor Risiko	Baik	Sedang	Buruk
Gula darah puasa	< 90	90 - 109	≥ 110
Gula darah 2 jam stlh puasa	< 90	90 - 179	≥ 180
Gula darah sewaktu	< 90	90 - 199	≥ 200
Kolesterol	< 150	150 - 199	≥ 200
Trigliserid	< 150	-	≥ 150
Tekanan darah	≤ 130/85	130-139/85-89	≥ 140/90
Ideks massa tubuh	18,5 - 24,9	25 - 27	≥ 27
Lemak perut	1 - 9	10 - 14	≥ 15
Lemak tubuh laki-laki	10 - 20	20,1 - 25	≥ 25
Lemak tubuh perempuan	20 - 30	30,1 - 35	≥ 35
Rasio ling-ping	L < 0,95 P < 0,65	-	L ≥ 0,95 P ≥ 0,85

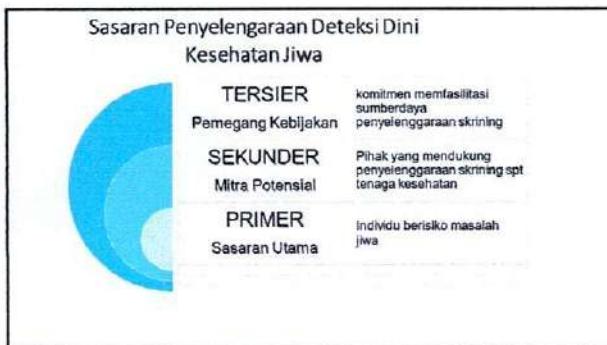
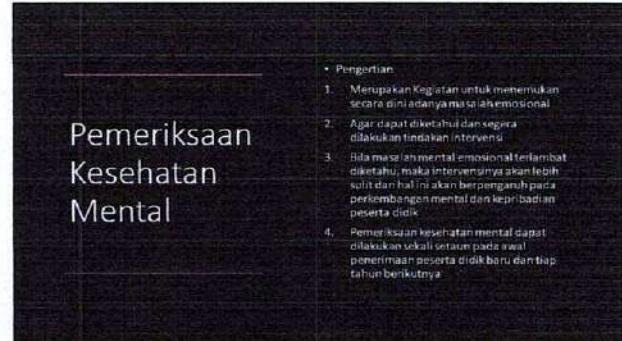
Monitoring Faktor Risiko PTM

Pemantauan secara rutin & periodik

- Rutin
 - ➔ Pemeriksaan kondisi kesehatan diupayakan menjadi kebiasaan meski tidak dalam kondisi sakit
- Periodik
 - ➔ Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara berkala sesuai anjuran yg bermakna secara klinis

Anjuran Jangka Waktu Pemantauan		
Faktor Risiko	Orang Sehat	Penderita
Gula darah puasa	1 tahun sekali	3 bulan sekali
Gula darah 2 jam stlh puasa	1 tahun sekali	3 bulan sekali
Gula darah sewaktu	1 tahun 3 kali	1 bulan sekali
Kolesterol	1 tahun 3 kali	1 bulan sekali
Trigliserid	1 tahun 3 kali	1 bulan sekali
Tekanan darah	1 bulan sekali	1 bulan sekali
Ideks massa tubuh	1 bulan sekali	1 bulan sekali
Lemak tubuh	1 bulan sekali	1 bulan sekali
Lemak perut	1 bulan sekali	1 bulan sekali
Rasio ling-ping	1 bulan sekali	1 bulan sekali





Tempat Dan Sasaran Kelompok Berisiko Penyelenggaraan Skrining	
TEMPAT	KELompOK BERISIKO
Eksistensi	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan penyeleksiannya oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dan Organisasi Non Pemerintah. Biasanya dilakukan pada saat pelaksanaan tes HIV/AIDS, TB, Kanker, HNAIDS, dsb.
Lemparan Pendekat	<ul style="list-style-type: none"> Biasanya dilakukan oleh dan pada pelaksanaan program temuan. Guru kelas, dosen dan petugas kesatuan. Sarana
Jamuan Klinik	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan oleh staf klinik. Dilakukan temuan berisiko.
Laporkan LKA	Waktu dilaksanakan yakoboleh di Laporkan LKA dan lokalisasi
Polis Sekur	Dilakukan pada waktu berjaga-jaga
Lantunan Religius	Kenyataan di lantunan religius menyebabkan kecemasan, ketakutan dan ketakutan
Politeknik dan NHTA	

TEMPAT	KELompOK BERISIKO
Masyarakat (UKBM)	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat pra sejahtera atau rawan sosial ekonomi Pekerja migran Pengungsi Orang tanpa tempat tinggal Keluarga (pendamping) pasien ODGJ dan penyakti kronis Orang dengan disabilitas dan keluarganya Korban tidak kotorasan Pekerja seks komersial (Tuna Saus) Anak dengan gangguan pertumbuhan Anak yang memerlukan perintudungan khusus (Anak Berhadapan dengan Hukum ABH, pengungsi, pencari suaka dsb) Kelompok minoritas Korban trafficking Korban dan penyintas bencana alam/hon alam dan bencana sosial Masyarakat terpencil Orang dengan variasi preferensi seksual Lansia yang tinggal sendirinya dengan pasangannya Lansia yang membutuhkan perawatan jangka panjang dan keluarganya Pendamping lansia (caregiver)

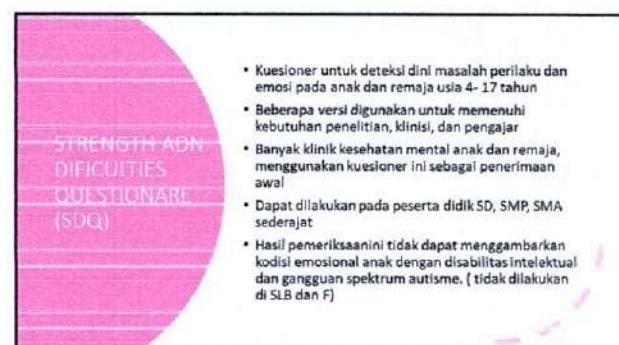
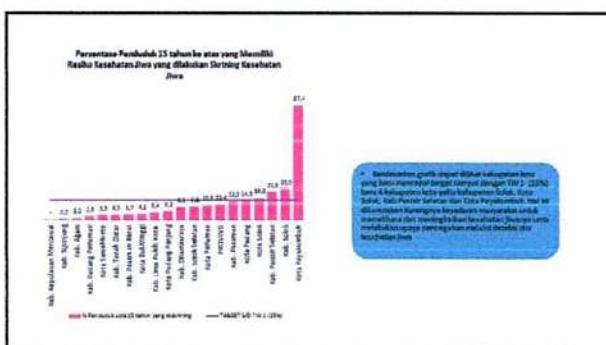
TAHAPAN USIA	KELompOK BERISIKO
Anak	<ul style="list-style-type: none"> Siapa baru dan tingkat akhir PAUD dan SDMI Santai Anak dengan gangguan pertumbuhan Anak dalam ranah & batas terancam/gelandangan dan pengemis usia teman Anak yang memerlukan perlindungan khusus (Anak Berhadapan dengan Hukum ABH, pengungsi, pencari suaka dsb) Pasien penyakit kronis: Kanker, HNAIDS, dsb. Disabilitas Anak dengan disabilitas Korban tidak kotorasan Korban trafficking Korban dari penyintas bencana alam/hon alam dan bencana sosial Siapa baru dan tingkat akhir SMP dan SMA Pasien penyakit kronis: Kanker, HNAIDS, dsb. Barfri Remaja dengan disabilitas
Ramaja	

TAHAPAN USAJA		KETIMBOK BEINSUKU
Remaja		<ul style="list-style-type: none"> - Korban tindak kekerasan - Korban trafficking - Korban dan penyintas bencana alam/nan alam dan bencana sosial - Pekerja seks komersial (Tuna Sualis)
Dewasa		<ul style="list-style-type: none"> - Menebus diru dan tingkat akhir Perguruan Tinggi - Pasien penyakit kronis: Hipertensi (tekor, gigal ginjal, penyakit jantung) TBC, DM, Kanker, HNADDE, dll - Pasien dengan kondisi talk yang tidak membukt setelah dibukt dengan adekuat. - Ibu hamil dan pasi partur - Ibu dengan anak balita - Orang tua tunggal - Orang dengan disabilitas - Anak-anak yang bersekolah - Pekerja dengan sistem shift - Pekerja di tempat kerja yang berisiko - Pekerja migran - Korban trafficking - Korban dan penyintas bencana alam/nan alam dan bencana sosial - Keluarga (pendamping) pasien ODGJ dan penyakit kronis

TAHAPAN USIA	KELOMPOK BERISIKO
Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga (pendamping) orang dengan disabilitas • Pekerja seks komersial (Tuna Susila) • Orang dengan variasi preferensi seksual • Pendamping lansia (caregiver) • Warga binaan pemasyarakatan di Lapas/Rutan dan keluarganya • Penghuni pantai sosial (warga binaan) • Pelugus pantai sosial • Klien/pasien di lembaga rehabilitasi penyalahgunaan Napza dan keluarganya
Lansia	<ul style="list-style-type: none"> • Lansia yang tinggal sendirianya dengan pasangannya • Lansia yang membutuhkan perawatan jangka panjang • Penghuni pantai sosial (warga binaan) • Pasien penyakit kronis: Hipertensi (stroke, gagal ginjal, penyakit jantung), TBC, DM, Kariker, HIV-AIDS, dsb • Korban dan penyintas bencana alam/non alam dan bencana sosial • Korban kekerasan

Pelaksanaan Skrining di Kelompok Masyarakat dan Masyarakat			
UKM/KLK	Basisan	Institusi	Pelaksana
Posyandu	Anak Balita	SDG 4-10 SRQ 20	Kader terlatih didampingi Teraga kesehatan
	• Ibu yang memiliki anak balita • Ibu hamil • Ibu nifas		Kader terlatih didampingi Teraga kesehatan
	Remaja	SDG 11-18	Kader terlatih didampingi Teraga kesehatan
	Lansia	SRQ 20	Kader terlatih didampingi Teraga kesehatan

UKBM	Sasaran	Instrumen	Pelaksana
Posbindu	Usia 15-18 th	SDQ 11-18	Kader terlatih didampingi Tenaga kesehatan
	Usia > 18 th	SRQ 20	Kader terlatih didampingi Tenaga kesehatan
Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja)	Pekerja informal mulai kelompok usia >18 tahun	SRQ 20	Kader terlatih didampingi Tenaga kesehatan



STRENGHT ADN DIFICULTIES QUESTIONARE (SDQ) MELIPUTI 5 RANAH	<ul style="list-style-type: none"> MASALAH (DIFFICULTIES) <ol style="list-style-type: none"> Masalah emosi – Emotion (E) Butir Masalah Perilaku – Conduct (C) Butir Masalah Hiperaktivitas/Intensitas (H) Butir Masalah Hubungan teman Sebaya – Peer (P) 5 Butir Kekuatan <ol style="list-style-type: none"> Perilaku Pro-Sosial (Pr) Butir
--	--

Kesulitan, Kekuatan dan Kelebihan Pada Anak		
Pertanyaan	Ranah	Skor
1. Tidak menunjukkan empatangan yang baik.	E	0
2. Cerdik, anak totalitari dalam hal ilmu pengetahuan.	E	0
3. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	E	0
4. Kadang-kadang mengingatkan orangtua, kewajiman atau pemalu, atau malu.	E	0
5. Kadang-kadang mengingatkan orangtua, kewajiman atau pemalu, atau malu.	C	0
6. Anak ceroboh, tidak memperhatikan keselamatan.	C	0
7. Cenderung menyukai aktivitas untuk bermain dengan orangtua.	H	0
8. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	H	0
9. Anak suka mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	H	0
10. Tidak menunjukkan empatangan yang baik atau respon yang gelis.	Pr	0
11. Sering mencuci tangan atau mencuci wajah.	Pr	0
12. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
13. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
14. Pada sekolahnya dia selalu dikenakan sanksi.	Pr	0
15. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
16. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
17. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
18. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
19. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
20. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
21. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
22. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
23. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
24. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0
25. Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit gigi.	Pr	0

No	Indeks	Skor	Tanda
1	E	0	-
2	C	0	-
3	H	0	-
4	Pr	0	-
5	Pr	0	-
6	Pr	0	-
7	Pr	0	-
8	Pr	0	-
9	Pr	0	-
10	Pr	0	-
11	Pr	0	-
12	Pr	0	-
13	Pr	0	-
14	Pr	0	-
15	Pr	0	-
16	Pr	0	-
17	Pr	0	-
18	Pr	0	-
19	Pr	0	-
20	Pr	0	-
21	Pr	0	-
22	Pr	0	-
23	Pr	0	-
24	Pr	0	-
25	Pr	0	-

Skor Total

Masalah Emosional (E) = E1+E2+E3+E4+E5
 (pertanyaan nomor 3 + 8 + 13 + 16 + 24)
Masalah Perilaku (C) = C1+C2+C3+C4+C5
 (pertanyaan nomor 5 + 7 + 12 + 18 + 22)
Masalah Hiperaktivitas (H) = H1+H2+H3+H4+H5
 (pertanyaan nomor 2 + 10 + 15 + 21 + 25)
Masalah Teman Sebaya (P) = P1+P2+P3+P4+P5
 (pertanyaan nomor 6 + 11 + 14 + 19 + 23)
Prosocial (Pr)=Jumlah Pr1+Pr2+Pr3+Pr4+Pr5
 (pertanyaan nomor 1 + 4 + 9 + 17 + 20)

Total Kesulitan

Menunjukkan semua ranah **kecuali ranah perilaku prososial** (berfungsi sebagai faktor pendukung/ kekuatan)

Total kesulitan = Kekuatan

$$\text{Total kesulitan} = E + C + H + P$$

1. Masalah Emosional (E)	5. Perilaku Prosal (Pr)
2. Masalah Perilaku (C)	
3. Masalah Hiperaktivitas (H)	
4. Masalah teman sebaya (P)	

Interpretasi

SDQ Bukan alat diagnosis, hanya alat deteksi dini

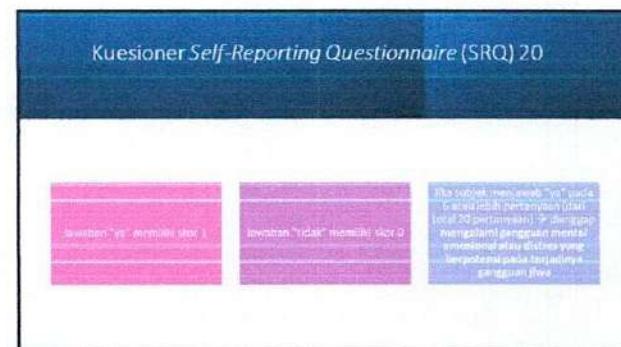
- Normal**
- Garis ambang/ borderline** – memiliki **potensi** untuk mengalami masalah emosi dan perilaku.
- Abnormal** – Masalah perilaku dan emosi. Kategori ini menjadi perhatian utama dan harus dilakukan pemeriksaan lanjutan.

INTERPRETASI SKOR KECUATAN DAN KESULTAN (SDQ) PADA ANAK			
Pengisian	Kategoriasi		
	Nominal	Binerarik	Abstraktif
Orangtua			
Skor total kesulitan	0-12	14-36	57-80
Gejala makaristik emosional	0-2	6	5-12
Gejala makaristik kognitif	0-2	6	4-10
Gejala makaristik somatik	0-2	6	4-10
Gejala makaristik termakaristika	0-2	6	5-12
Gejala kesulitan	0-10	2	0-4
Siswa			
Skor total kesulitan	0-11	12-32	50-80
Gejala makaristik emosional	0-4	5	6-10
Gejala makaristik kognitif	0-2	6	4-10
Gejala makaristik somatik	0-2	6	7-10
Gejala makaristik termakaristika	0-2	6	5-12
Gejala kesulitan	0-16	5	0-4
Diri sendiri			
Skor total kesulitan	0-16	16-38	29-45
Gejala makaristik emosional	0-5	6	7-10
Gejala makaristik kognitif	0-2	6	4-10
Gejala makaristik somatik	0-2	6	7-10
Gejala makaristik termakaristika	0-2	6	5-12
Gejala kesulitan	0-16	5	0-4

Kuesioner Self-Reporting Questionnaire (SRQ) 20	<ul style="list-style-type: none"> • Self-Reporting Questionnaire (SRQ) adalah kuesioner yang dikembangkan oleh World Health Organization (WHO) untuk skoring sanggupan psikotri dan untuk keperluan penelitian dan telah banyak dilakukan di berbagai negara. • Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) 2007 menggunakan SRQ untuk menilai kesehatan jiwa penduduk Indonesia. • Murah, efektif dan mudah • Divalidasi Hartono dari Badan Litbang Depkes (1995). • Terdiri atas 20 pertanyaan
---	---

NO	Pertanyaan	V	T
1	Apakah Anda sering merasa salih lepas?		
2	Apakah Anda ketidigenan nafsu makan?		
3	Apakah tubuh Anda tidak nyaman?		
4	Apakah Anda mudah merasa lelah?		
5	Apakah Anda merasa cemas, tegang, atau khawatir?		
6	Apakah tangis Anda gampang?		
7	Apakah Anda merasa sulit untuk bernafas?		
8	Apakah Anda merasa sulit berpikir jauh?		
9	Apakah Anda merasa tidak bahagia?		
10	Apakah Anda bermimpi tentang sesuatu?		
11	Apakah Anda merasa sulit untuk mendekati atau bertemu dengan orang?		
12	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan?		
13	Apakah aktivitas/tugas sehari-hari Anda terhambat?		
14	Apakah Anda merasa tidak punya bantuan dalam keadaan penting?		
15	Apakah Anda ketidigenan iniatik terhadap banyak hal?		
16	Apakah Anda mudah marah?		
17	Apakah Anda merasa cemas atau merasa gelisah (tidak Anda)		
18	Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu?		
19	Apakah Anda merasa tidak enak di perut?		
20	Apakah Anda mudah lelah?		

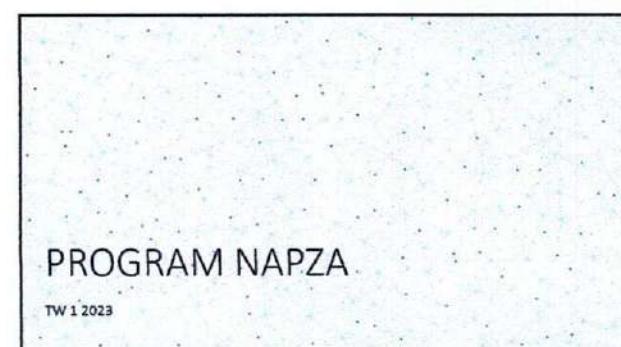
Kuesioner Self-Reporting Questionnaire (SRQ) 20



Kuesioner Self-Reporting Questionnaire (SRQ) 20

• Selain dari skor total, juga dapat dihitung skor subskala sebagai berikut:

- Gejala depresi: nomor 6,9,10,14,15,16, dan 17.
- Gejala cemas: nomor 3,4 dan 5
- Gejala somatik: nomor 1, 2, 7, dan 19
- Gejala kognitif: nomor 8,12, dan 13
- Gejala penurunan energi: nomor 8,11,12,13,18, dan 20





INSTITUSI PENERIMA IPWL WAJIB LAPOR

JUMLAH RUMAH SAKIT : 7
JUMLAH PUSKESMAS : 22
JUMLAH KLINIK : 2

DAFTAR IPWL DI SUMATERA BARAT (JUMLAH = 31)

RSUP M. Djamil	RSUD Solok	RSUD Padangpanjang	RSUD Dr. Achmad Mochtar	RSUD Arcuata	RSU HB Sanusi
RS Bhayangkara Tk IV Padang	Puskesmas Tarjung Putih	Puskesmas Tanjung Paku	Puskesmas Singkarak	Puskesmas Seberang Padang	Puskesmas Perbaungan Kecamatan Ahmad
Puskesmas Payamanek	Puskesmas Naras	Puskesmas Muara Panas	Puskesmas Muara Lubuk Siling	Puskesmas Lubuk Alung	
Puskesmas Limo Kaum	Puskesmas KTK	Puskesmas Kota Baru	Puskesmas Kabupaten Simalungun	Puskesmas Karangnung Teleng	
Puskesmas Guguk Panjang	Puskesmas Bario	Puskesmas Andatas	Puskesmas Alahan Panjang	Klinik Pratama BNNP Sumatera Barat	Puskesmas Guguk Panjang

Daftar IPWL Usulan di Provinsi Sumatera Barat

1. Puskesmas Lubuk Buaya
2. Puskesmas Lubuk Kilangan
3. Puskesmas Pasar Usang
4. Puskesmas Kambang
5. Puskesmas Situng I
6. Puskesmas Kurai Taji
7. Puskesmas Lubuk Basung
8. Puskesmas Dangung-Dangung
9. Puskesmas Tapus
10. Puskesmas Pasar Baru
11. Puskesmas Tanah Garam
12. Puskesmas Nan Balimo

SKRINING NAPZA DENGAN DAST 10



2. INSTRUMEN DAST 10

a. Pengisian DAST 10

- DAST merupakan dari *Drug Abuse Screening Test*.
- DAST 10 diberikan kepada calon klien untuk mendeteksi penyalahgunaan Narkoba yang dilakukan oleh seseorang dan dapat melihat tingkat keparahan Narkoba yang dialami selama 12 bulan terakhir.
- DAST 10 terdiri dari 10 pertanyaan yang dapat diisi sendiri oleh klien.
- Syarat klien: dewasa, suakela (tanpa paksaan), dan memiliki kemampuan kognitif dan mental yang memadai untuk menjawab pertanyaan.

2. INSTRUMEN DAST 10

Ketentuan pertanyaan dalam DAST 10

1. Pertanyaan berfokus pada kemungkinan atas penyalahgunaan Narkoba, tidak termasuk alkohol pada 12 bulan terakhir
2. Penyalahgunaan Narkoba, meliputi:
 - Pemakaian obat-obatan dengan resep atau melebihi jumlah yang disarankan, seperti: obat penenang, obat tidur
 - Segala macam pemakaian non medis obat-obatan
 - Kelas-kelas dari obat-obatan tersebut meliputi: ganja, bahan pelarut (bensin, dll), obat penenang, obat tidur, kokain, stimulan (sabu), halusinogen (ekstasi), ataupun narkotika (morphin, tramadol, dll).

Definisi Operasional Pertanyaan DAST 10

No.	Pertanyaan	Definisi Operasional
1.	Apakah Anda menggunakan obat selain yang diperlukan untuk alasan medis?	Yang dimaksud dengan pertanyaan ini: obat untuk meredakan gejala tertentu yang dialami oleh seseorang dan tidak menyebabkan efek samping negatif.
2.	Apakah Anda mengalihgunakan lebih dari satu zat pada saat waktu?	Yang dimaksud dengan zat-zat ini: terdiri dari obat-obatan yang dikonsumsi dalam jumlah yang tidak sesuai dengan petunjuk penggunaan.
3.	Apakah Anda selalu bisa berhenti menggunakan obat/narkoba ketika Anda ingin ? (ketidakmampuan)	Yang dimaksud dengan pertanyaan ini: adalah mampu untuk tidak menggunakan lagi obat-obatan, obat resep/legitim, atau menggunakan barang-barang obat/narkoba tanpa henti.
4.	Apakah Anda mendapat pengalaman tidak sadarkan diri (halusinasi) sebagai akibat dari penggunaan obat/narkoba?	Yang dimaksud dengan pengalaman tidak sadarkan diri (halusinasi): adalah dimana seseorang tidak menyadari kendali fungsi seluruhnya akibat dari penggunaan obat/narkobanya.
5.	Apakah Anda pernah merasa lemah atau lemahnya tentang penggunaan obat/narkoba. Anda ? jika tidak pernah menggunakan pil/pil?	Yang dimaksud dengan pertanyaan ini: lemah, sentuh mata, yang menggoncangkan obat/narkoba dan mengalami suntik pasca suntik yang sangat tidak nyaman ketika dengan penggunaan obat/narkobanya.

Definisi Operasional Pertanyaan DAST 10

No.	Pertanyaan	Definisi Operasional
6.	Apakah pengalaman Anda (ini arang kali pernah mengalih-alihgunakan obat/narkoba dengan obat/resep)?	Yang dimaksud dengan pertanyaan ini: obat untuk meredakan gejala tertentu yang dialami oleh seseorang dan tidak menyebabkan efek samping negatif.
7.	Apakah Anda pernah mengalihgunakan keluarga Anda karena penggunaan obat/narkoba?	Yang dimaksud dengan mengalihgunakan keluarga adalah tidak memberikan pertolongan atau berkeras/ tidak ada lagi komunikasi dengan keluarga akibat penggunaan obat/narkoba.
8.	Apakah Anda terbiasa dalam legitim legal untuk mendapatkan obat/narkoba?	Yang dimaksud dengan legitim legal: legitimitas hukum untuk mendapatkan obat/narkoba seperti membeli resep, mencuri, berjoking.
9.	Apakah Anda pernah merasakan gejala pasca zat (merasa lemah) ketika Anda mengalihgunakan penggunaan obat/narkoba?	Yang dimaksud dengan gejala pasca zat adalah adanya lelah fisik dan psikis akibat klien mengalihgunakan penggunaan obat/narkoba.
10.	Apakah Anda memiliki masalah media sebagai akibat dari penggunaan obat/narkoba (mual/muntah / kejang/ penderitaan, dll)?	Yang dimaksud dengan masalah media adalah keluhan yang dikenakan atau muncul akibat fungsi manusia tidak lengkap akibat penggunaan obat/narkoba.

2. INSTRUMEN DAST 10

b. Identifikasi Tingkat Penyalahgunaan Klien Berdasarkan Skor DAST 10

Hasil skor DAST 10 dapat digunakan untuk mencerminkan tingkat keparahan penyalahgunaan Narkoba Klien.



SKOR DAST-10	TINGKAT KEPARAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
0	Tidak ada masalah
1-2	Rendah
3-5	Sedang
6-8	Tinggi
9-10	Sangat Tinggi

2. INSTRUMEN DAST 10

Cara menghitung hasil wawancara DAST-10:

Berilah 1 untuk semua jawaban Ya dan nilai 0 untuk jawaban Tidak, (kecuali untuk nomer 3 yang jawaban Tidak diberi nilai 1 dan jawaban Ya diberi nilai 0).

Jumlahkan seluruh nilai yg didapatkan dan gunakan tabel di bawah ini sebagai acuan.

SKOR	TINGKATAN	INTERVENSI	CONTOH PENYAMPAINAN
0	Tidak ada masalah	Berikan apresiasi karena tidak menggunakan Narkoba	Hasil skrining kamu tidak ada indikasi menggunakan Narkoba, sehingga kamu dapat bangga terhadap diri kamu dan yang kamu lakukan sudah benar. Jika kamu dapat mempertahankan hal tersebut maka peluang kamu meraih cita-cita akan lebih besar.
1-2	Rendah	Monitoring kembali melakukkan intervensi berbasis masyarakat	Hasil skrining kamu ada indikasi penggunaan Narkoba dan sekelipun masih dalam taraf rendah, hal ini dapat membuktikan bahwa kamu tidak menjaga diri dan sebaiknya kamu mendapatkan bantuan dari profesional yang menangani perawatan penyalahgunaan Narkoba (AP menyebutkan tempat-tempat rujukan di lokasi BM).

2. INSTRUMEN DAST 10

SKOR	TINGKATAN	INTERVENSI	CONTOH PENYAMPAINAN
3-5	Sedang	Gali lebih dalam, dalam pendampingan dan rujuk ke LRMK & LRIP (koordinasi dengan petugas BNNP/Kab/K)	Hasil skrining kamu ada indikasi menggunakan Narkoba dalam taraf sedang, hal ini dapat membuktikan bahwa kamu tidak menjaga diri dan sebaiknya kamu mendapatkan bantuan dari profesional yang menangani perawatan penyalahgunaan Narkoba (AP menyebutkan tempat-tempat rujukan di lokasi BM).
6-8	Tinggi	Pendampingan Intensif (koordinasi dengan petugas BNNP/Kab/K)	Hasil skrining kamu ada indikasi menggunakan Narkoba dalam taraf tinggi, hal ini dapat membuktikan bahwa kamu tidak menjaga diri dan kamu harus mendapatkan bantuan dari profesional yang menangani perawatan penyalahgunaan Narkoba (AP menyebutkan tempat-tempat rujukan di lokasi BM).
9-10	Sangat Tinggi	Gali lebih dalam, dalam merekomendasikan rujuk ke LRMK&LRIP (koordinasi dengan petugas BNNP/Kab/K)	Hasil skrining kamu ada indikasi menggunakan Narkoba dalam taraf sangat tinggi, hal ini dapat membuktikan bahwa kamu tidak menjaga diri dan kamu harus segera mendapatkan bantuan dari profesional yang menangani perawatan penyalahgunaan narkoba (AP menyebutkan tempat rujukan di lokasi BM)

INTERPRETASI

INTERPRETASI/HASIL

Nilai	Derasat Masalah terkait penggunaan obat-obatan	Tindakan yang di sarankan
0	Tidak Ada masalah	Tidak Ada
1-2	Level Rendah	Memantau, menilai kembali pada tanggal ke depan
3-5	Level Sedang	Investigasi / Selidiki lebih lanjut
6-8	Level Besar	Asesmen secara intensif
9-10	Level Parah	Asesmen secara intensif

TERIMA KASIH

1. DATA KELUARGA DAN ANGGOTA KELUARGA

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (v) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Tanggal pengumpulan data

Informasi Tempat

Alamat :

Desa / Kelurahan :	No Handphone KK / salah satu anggota keluarga:
Kecamatan :	Puskesmas
Kabupaten / Kota :	Rustu/Posyandu Prima
Provinsi :	Posyandu

Informasi Anggota Keluarga

No	Nama Lengkap	NIK	Tanggal lahir	Jenis Kelamin	Hubungan dengan Kepala Keluarga	Status Perkawinan	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Kelompok Sasaran
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Hubungan dengan Kepala Keluarga	
1 = Kepala Keluarga	8 = Pambantu / Asisten
2 = istri / Suami	9 = Pekerja lain
3 = Anak	9 = Lainnya
4 = Menantu	
5 = Cucu	
6 = Ongh Tua	
7 = Famil Lein	

Pendidikan Terakhir	
1 = S1 / S2 / S3 (PT)	1 = Ibu Hamil
2 = D1 / D2 / D3	2 = Ibu Bersalin & Nifas
3 = SMA atau sederajat	3 = Bayi - Balita (0-6 tahun)
4 = SMP atau sederajat	4 = Usia Sekolah & Remaja (7-18 tahun)
5 = SD atau sederajat	5 = Usia Produktif (19-59 tahun)
6 = Tidak pernah sekolah	6 = Lansia (60+ tahun)
	7 = Lainnya

Pekerjaan	
1 = Tidak bekerja	1 = PNS / TNI-POLRI / BUMN / BUMD
2 = Pelajar / Mahasiswa	2 = Pegawai / Menulis
3 = PHK	3 = PHK / TNI-POLRI / BUMN / BUMD
4 = Pegawai Swasta	4 = Pegawai Swasta
5 = Wirausaha	5 = Wirausaha
6 = Padaini / Nelayan	6 = Padaini / Nelayan
7 = Lainnya	7 = Lainnya

Kelompok Sasaran	
1 = Ibu	1 = Ibu Hamil
2 = Bersalin & Nifas	2 = Ibu Bersalin & Nifas
3 = Bayi - Balita (0-6 tahun)	3 = Bayi - Balita (0-6 tahun)
4 = Usia Sekolah & Remaja (7-18 tahun)	4 = Usia Sekolah & Remaja (7-18 tahun)
5 = Usia Produktif (19-59 tahun)	5 = Usia Produktif (19-59 tahun)
6 = Lansia (60+ tahun)	6 = Lansia (60+ tahun)

1. DATA KELUARGA DAN ANGGOTA KELUARGA

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (V) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Informasi Keluarga	
1	Nama Kepala Keluarga
2	Data anggota keluarga <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga (total) <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga lansia (≥60 tahun) <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga usia produktif (19 - 59 tahun) <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga usia sekolah dan remaja (7-18 tahun) <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga balita (6-71 bulan) <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga bayi (0-5 bulan) <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga ibu bersalin dan nifas <input type="checkbox"/> Jumlah anggota keluarga ibu hamil
3	Apakah memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) / Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) / Asuransi Kesehatan <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4a	Apakah tersedia sarana air bersih di lingkungan rumah? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4b	Bila "Ya", apa jenis sumber airnya terlindung? <input type="checkbox"/> Ya (PDAM, sumur pompa, sumur galir terlindung, mata air terlindung) <input type="checkbox"/> Tidak (sumur leburku, air sungai, danau / telaga, dls)
4c	Apakah tersedia jamban keluarga? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4d	Bila "Ya", apakah jenis jambannya sanitair? <input type="checkbox"/> Ya (kloset / leher angsa / plang senggan) <input type="checkbox"/> Tidak (campung)
5	Apakah rumah memiliki ventilasi yang cukup? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Apakah ada Anggota keluarga yang dipasang? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Apakah ada anggota keluarga yang terdiagnosa: (TBC, Hipertensi dan Diabetes Mellitus) <input type="checkbox"/> TBC <input type="checkbox"/> Hipertensi <input type="checkbox"/> Diabetes Mellitus

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

1. Checklist Data Keluarga

Lembar 1/2	
Uraian	Definisi Operasional
Tanggal pengumpulan data	: Diisi dengan tanggal pengumpulan data
Informasi Tempat	:
Alamat	: Diisi alamat tempat tinggal
No. Handphone KK / Salah satu anggota keluarga	: Diisi dengan No. Handphone Kepala Keluarga atau salah satu anggota keluarga
Desa/Kelurahan	: Diisi nama Desa/Kelurahan tempat tinggal
Kecamatan	: Diisi nama Kecamatan tempat tinggal
Kabupaten/Kota	: Diisi nama Kabupaten/Kota tempat tinggal
Provinsi	: Diisi nama Provinsi tempat tinggal
Puskesmas	: Diisi nama Puskesmas yang mewilayahi tempat tinggal
Pustu/Posyandu Prima	: Diisi nama Pustu/Posyandu Prima di wilayah tempat tinggal (jika sudah ada)
Posyandu	: Diisi Nama Posyandu di wilayah tempat tinggal
Informasi Anggota Keluarga	: Diisi dengan seluruh anggota keluarga (Nama Lengkap, NIK, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Hubungan dengan Kepala Keluarga, Status Perkawinan, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, dan Kelompok Sasaran)
No	: Nomor urut
Nama Lengkap	: Diisi nama lengkap sesuai KTP seluruh anggota keluarga sesuai nomor urut
NIK	: Diisi nomor Induk Kependudukan seluruh anggota keluarga sesuai nomor urut
Tanggal Lahir	: Diisi tanggal lahir seluruh anggota keluarga sesuai nomor urut
Jenis Kelamin	: Diisi jenis kelamin seluruh anggota keluarga (Laki-laki=L) atau (Perempuan=P)
Hubungan dengan Kepala Keluarga	: Diisi hubungan anggota keluarga dengan Kepala Keluarga dengan memilih salah satu angka yang sesuai 1 s.d. 9
Status Perkawinan	: Diisi status perkawinan dengan memilih salah satu angka yang sesuai dari angka 1 s.d. 4
Pendidikan Terakhir	: Diisi jenjang Pendidikan formal terakhir dengan memilih salah satu angka yang sesuai dari angka 1 s.d. 6
Pekerjaan	: Diisi informasi pekerjaan dengan memilih salah satu angka yang sesuai dari angka 1 s.d. 7
Kelompok Sasaran	: Diisi kelompok Sasaran dengan memilih salah satu angka yang sesuai dari angka 1 s.d. 6

Lembar 2/2

No Kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
1	Nama Kepala Keluarga	: Diisi nama Kepala Keluarga sesuai KTP
2	Data anggota keluarga	: Diisi dengan angka jumlah anggota keluarga dan jumlah anggota sesuai kelompok umur
3	Apakah memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) / Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) / Asuransi Kesehatan	: Diisi (v) ya/tidak, jika memiliki/tidak memiliki salah satu JKN/Jamkesda/Askes
3a	Apakah tersedia sarana air bersih di lingkungan rumah?	: Observasi lingkungan rumah tersedia/tidak tersedia sarana air bersih dengan memberikan ceklis (v)
3b	Bila "Ya"; apa jenis sumber airnya terlindung?	: Jelas
4a	Apakah tersedia jamban keluarga?	: Observasi bangunan di rumah yang dapat dipergunakan untuk membuang tinja/kotoran manusia bagi keluarga, lazimnya disebut kakus tersedia/tidak tersedia dengan memberikan ceklis (v)
4b	Bila "Ya", apakan jenis jambannya saniter?	: Jelas
5	Apakah rumah memiliki ventilasi yang cukup?	: Observasi bangunan rumah tersedia/tidak tersedia (lubang) tempat udara yang dapat keluar masuk secara bebas dengan memberikan ceklis (v)
6	Apakah ada Anggota keluarga yang dipasung?	: ada/tidak ada nya anggota keluarga dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang dipasung baik dengan kayu atau rantai atau dikurung dalam satu ruangan tertutup dan berikan ceklis (v)
7	Apakah ada anggota keluarga yang terdiagnosis penyakit berikut? (TBC, Hipertensi, Diabetes Melitus)	: Anggota keluarga ada/tidak ada yang menderita penyakit TBC, Hipertensi dan Diabetes Melitus

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (✓) jika YA dan tanda silang (✗) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

2. CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - IBU HAMIL

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (X) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Nama _____
Umur _____
tahun

Jarak kehamilan dengan
kehamilan sebelumnya

Waktu Kunjungan	Tanggal	Ada Buku KIA	Ibu memeriksakan kehamilan						TTD	Isi Piringku untuk Ibu Hamil	Pemberian edukasi/ Kunjungan Nakes	Paraf Ibu hamil				
			Trimester I (1 kali pada umur kehamilan hingga 22 minggu)			Trimester II (2 kali pada umur kehamilan diatas 12 - 24 minggu)										
1	2	3	K1	K2	K3	K4	K5	K6	10	11	12	13	14	15	16	17
Kunjungan 1			Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 2			Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 3			Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 4			Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 5			Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 6			Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Tanggal: Tempat: Petugas:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

2. Checklist Kunjungan Rumah Ibu Hamil

Lembar 1/2

Uraian	Definisi Operasional
Nama	: Diisi nama ibu sesuai KTP
Umur	: Diisi umur ibu, dihitung sesuai tanggal lahir ibu yang tertera di KTP dalam hitungan tahun
Kehamilan anak ke	: Diisi kehamilan anak keberapa, dihitung sesuai dengan urutan anak yang ibu lahirkan baik hidup atau yang sudah meninggal
Jarak kehamilan dengan kehamilan sebelumnya	: Diisi jarak kehamilan antara kehamilan saat ini dengan kehamilan sebelumnya, ditulis dalam hitungan tahun/bulan

No Kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
1	Waktu Kunjungan	: Periode kunjungan kader ke rumah ibu hamil
2	Tanggal	: Diisi tanggal kader berkunjung ke rumah ibu hamil
3	Ada buku KIA	: Ibu memiliki buku KIA dan dapat menunjukkan kepada kader
Ibu memeriksakan kehamilan		: Ibu hamil memeriksakan kesehatannya pada trimester 1, 2 dan 3 sebanyak minimal 6 kali
Trimester I (1 kali pada umur kehamilan hingga 12 minggu)		: Ibu hamil memeriksakan kesehatannya pada trimester pertama kehamilan (usia kehamilan hingga 12 minggu)
4	K1	: Diisi tanggal, tempat periksa, dan nama petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di Fasyankes (dokter) pada trimester pertama kehamilan (usia kehamilan hingga 12 minggu)
Trimester II (2 kali pada umur kehamilan diatas 12 - 24 minggu)		: Ibu hamil memeriksakan kesehatannya pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 - 24 minggu) sebanyak 2 kali
5	K2	: Diisi tanggal, tempat periksa, dan nama petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di fasyankes pada trimester kedua kehamilan (usia kehamilan di atas 12 minggu sampai 24 minggu)
6	K3	: Diisi tanggal, tempat periksa, dan nama petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di fasyankes pada trimester kedua kehamilan (usia kehamilan di atas 12 minggu sampai 24 minggu)
Trimester III (3 kali pada umur kehamilan diatas 24 - 40 minggu)		: Ibu hamil memeriksakan kesehatannya pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 - 40 minggu) sebanyak 3 kali
7	K4	: Diisi tanggal, tempat periksa, dan nama petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di fasyankes pada trimester ketiga kehamilan (usia kehamilan di atas 24 minggu sampai 40 minggu)
8	K5	: Diisi tanggal, tempat periksa, dan nama petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di fasyankes (dokter) pada trimester ketiga kehamilan (usia kehamilan di atas 24 minggu sampai 40 minggu)
9	K6	: Diisi tanggal, tempat periksa, dan nama petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di fasyankes pada trimester ketiga kehamilan (usia kehamilan di atas 24 minggu sampai 40 minggu)
10	Isi Piringku Ibu Hamil	: Ibu Hamil mengonsumsi makanan seimbang aneka ragam dengan satu porsi tambahan (Makanan pokok, Lauk Pauk, Sayur dan Buah)
TTD		: Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) setiap hari selama hamil
11	Ada	: Ibu hamil dapat menunjukkan TTD
12	Minum hari ini/dalam 24 jam terakhir	: Ibu hamil minum TTD dalam 24 jam terakhir
13	LiLA < 23,5 cm	: Hasil pengukuran Lingkar Lengan Atas ibu hamil < 23,5 cm (risiko Kurang Energi Kronis)
14	PMT untuk Bumil KEK	: Kader mengecek ibu hamil mengonsumsi makanan tambahan (PMT)
15	Kelas Ibu Hamil	: Diisi tanggal, tempat dan pendamping ibu hamil pada saat mengikuti kelas ibu hamil
16	Pemberian Edukasi/Kunjungan Nakes	: Diisi nama materi edukasi yang diberikan kader kepada ibu hamil dan tulis tanggal melakukan edukasi
17	Paraf Ibu Hamil	: Paraf ibu hamil setelah dilakukan wawancara

No Kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
18	Waktu Kunjungan	: Diisi Jumlah kunjungan kader ke rumah ibu hamil
19	Tanggal	: Diisi tanggal kader berkunjung ke rumah ibu hamil
20	Demam lebih dari dua hari	: Suhu tubuh ibu 38°C atau lebih
21	Pusing/sakit kepala berat atau pandangan kabur dan atau disertai atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah	: Jelas
22	Sulit tidur/cemas berlebih	: Jelas
23	Diare Berulang	: Jelas
24	Resiko TBC	: Batuk lebih dari 2 minggu atau kontak serumah dengan penderita TBC
25	Tidak ada gerakan janin	: Tidak ada gerakan janin atau kurang dari 10 kali dalam 12 jam
26	Jantung berdebar-debar atau nyeri di dada	: Jelas
27	Keluar cairan dari jalan lahir	: Keluar cairan sangat banyak dan berbau (air ketuban keluar sebelum waktunya dan atau perdarahan pada hamil muda/tua)
28	Sakit saat kencing	: Sakit saat kencing atau keluar keputihan atau gatal di daerah kemaluan
29	Nyeri perut hebat	: Jelas
30	Mengingatkan periksa ke Pustu/Posyandu Prima/Fasyankes	: Kader mengingatkan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatannya ke Pustu/Fasyankes terdekat lainnya
31	Melaporkan ke Nakes	: Diisi tanggal kader melaporkan ke tenaga kesehatan di desa/kelurahan (Pustu) untuk di tindaklanjuti

3. CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - IBU BERSALIN & NIFAS

Lengkapilah data dibawah ini, dan berikan tanda centang (v) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Nama Ibu	:	
Umur Ibu	:	<input type="text"/> tahun
Kelahiran Anak ke-	:	

Informasi Persalinan

Tanggal Persalinan	:	
Pukul	:	
Usia kehamilan saat persalinan	:	<input type="text"/> minggu
Penolong persalinan	:	<input type="checkbox"/> Bidan <input type="checkbox"/> Dokter Umum <input type="checkbox"/> Dokter SpOG <input type="checkbox"/> Puskesmas <input type="checkbox"/> Lainnya : _____
Nama Tempat persalinan	:	<input type="text"/> Rumah Sakit <input type="text"/> Klinik <input type="text"/> Praktik Bidan Mandiri <input type="text"/> Lainnya
Cara persalinan	:	<input type="checkbox"/> Persalinan Normal <input type="checkbox"/> Sehat
Keadaan Ibu pada saat melahirkan	:	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Riwayat Inisiasi Menyusu Diri (IMD)	:	<input type="checkbox"/> Sakit (pendarahan / demam / ketiangan / lokhia berbau / lain-lain) <input type="checkbox"/> Persalinan dengan tindakan : _____

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (v) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

su memeriksakan kesehatannya ke Posyandu Prima/Puskesmas/Fasyankes

Tanda Bahaya Setelah Bersalin

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

3. Checklist Kunjungan Rumah Ibu Bersalin-Nifas

Lembar 1/2

Uraian	Definisi Operasional
Nama Ibu	: Diisi nama ibu sesuai KTP
Umur Ibu	: Diisi umur ibu, dihitung sesuai tanggal lahir ibu yang tertera di KTP dalam hitungan tahun
Kelahiran anak ke	: Disii kelahiran anak ke berapa, dihitung sesuai dengan urutan anak yang ibu lahirkan baik hidup atau yang sudah meninggal
Tanggal persalinan	: Diisi tanggal pada saat ibu melahirkan/bersalin
Pukul	: Diisi waktu pada saat ibu melahirkan/bersalin
Usia kehamilan saat persalinan	: Diisi usia kehamilan ibu pada saat melahirkan/besalin dalam hitungan minggu
Penolong persalinan	: Diisi Orang/petugas yang menolong ibu pada saat melahirkan/bersalin (pilihan: bidan/dokter umum/dokter SpOG/lainnya disebutkan)
Tempat persalinan	: Diisi tempat ibu melahirkan/bersalin (pilihan: Posyandu prima/Puskesmas/Rumah sakit/klinik/bidan praktik mandiri/ lainnya disebutkan)
Keadaan Ibu pada saat melahirkan	: Diisi kondisi kesehatan ibu pada saat melahirkan/bersalin (pilihan: sehat/sakit seperti pendarahan/demam/kejang / lokhia berbau/ lain-lain)
Riwayat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	: berikan ceklis (V) jika ibu melakukan IMD atau tidak

Lembar 2/2

No kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
1	Kunjungan tanggal	: Disii tanggal kader berkunjung ke rumah ibu bersalin/nifas
2	Ada buku KIA	: Ibu memiliki buku KIA dan dapat menunjukkan kepada kader
	Ibu memeriksakan kesehatannya ke Pustu/Posyandu Prima/Puskesmas/Fasyankes lainnya dan atau kunjungan rumah oleh nakes untuk melakukan pemeriksaan setelah melahirkan	: Ibu memeriksakan kesehatannya ke Fasyankes 6 jam s.d 42 hari setelah bersalin
3	KF 1 (6-48 jam)	: Diisi tanggal dan tempat ibu memeriksakan kesehatannya (Fasyankes) 6-48 jam setelah bersalin
4	KF 2 (3-7 hari)	: Disii tanggal dan tempat ibu memeriksakan kesehatannya (Fasyankes) 3-7 hari setelah bersalin
5	KF 3 (8-28 hari)	: Diisi tanggal dan tempat ibu memeriksakan kesehatannya (Fasyankes) 8-28 hari setelah bersalin
6	KF 4 (29-42 hari)	: Diisi tanggal dan tempat ibu memeriksakan kesehatannya (Fasyankes) 29-42 hari setelah bersalin
7	Isi Piringku Ibu Menyusui	: Ibu menyusui mengonsumsi makanan seimbang aneka ragam dengan satu porsi tambahan (Makanan pokok, Lauk Pauk, Sayur dan Buah)
	Kapsul Vitamin A	: Kapsul yang berwarna merah yang mengandung Vitamin A dosis 200.000 IU yang diberikan oleh tenaga kesehatan Fasyankes kepada ibu bersalin/nifas 0-42 hari.
8	Ada	: Ibu bersalin/nifas dapat menunjukkan kapsul vitamin A
9	Waktu minum	: Diisi tanggal ibu minum kapsul Vitamin A
10	Menyusui	: Ibu nifas memberikan ASI sesuai kebutuhan dan kemauan bayi (tidak terbatas)
Ya		: Ibu nifas memberikan ASI saja
Tidak		: Ibu nifas tidak memberikan ASI saja

No kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
KB Pasca Persalinan		: Ibu menggunakan jenis kontrasepsi setelah melahirkan/bersalin
11 Pil		: Jenis obat kontrasepsi yang diminum
12 Kondom		: Jenis alat kontrasepsi yang digunakan pada saat berhubungan badan baik yang digunakan oleh ibu atau suami
13 Suntik		: Jenis kontrasepsi yang dimasukkan ke tubuh ibu melalui suntikan
14 Implan/susuk		: Jenis alat kontrasepsi yang digunakan ibu dalam bentuk susuk
15 Lainnya		: Jenis alat/obat kontrasepsi lainnya selain yang disebutkan diatas seperti: Implant/IUD/Tubektomi/Vasektomi
16 Pemberian edukasi/kunjungan nakes		: Diisi nama materi edukasi yang diberikan kader kepada ibu nifas dan tulis tanggal melakukan edukasi
17 Paraf Ibu bersalin/nifas		: Paraf ibu bersalin/nifas setelah dilakukan wawancara
Tanda bahaya setelah bersalin		: Ibu bersalin/nifas mengalami tanda-tanda sbb:
18 Demam		: Suhu tubuh ibu 38°C atau lebih
19 Ada perasaan bersalah, mudah menangis, kehilangan minat, gelisah, gangguan tidur, gangguan konsentrasi		: Ibu merasakan perasaan bersalah, menangis tanpa sebab yang jelas, gelisah, tidak bisa tidur, dan tidak bisa konsentrasi
20 Tidak bisa BAK, BAK sedikit tapi sering, terasa panas, nyeri panggul, urin keluar tanpa disadari		: Jelas
21 Nafas pendek dan terengah-engah, nafas dangkal disertai nyeri dada, nafas berat, batuk lebih dari 2 minggu		: Jelas
22 Sakit kepala		: Jelas
23 Perdarahan (pembalut basah dalam 5 menit)		: Keluar darah dalam jumlah yang banyak melalui jalan lahir
24 Area sekitar kelamin bengkak atau nyeri atau ada luka terbuka		: Jelas
25 Keluar cairan dari jalan lahir		: Jelas
26 Nyeri ulu hati		: Jelas
27 Pandangan kabur		: Jelas
28 Payudara bengkak kemerahan disertai nyeri, benjolan disertai nyeri ada keluhan dalam menyusui		: Jelas
29 Darah nifas berbau atau mengalir atau ada nyeri pada perut bawah		: Jelas
30 Keputihan berlebih, berwarna dan berbau		: Jelas
31 Jantung berdebar		: Jelas
32 Mengingatkan periksa ke Pustu/Posyandu Prima/Fasyankes		: Kader mengingatkan ibu untuk memeriksakan kesehatannya ke Pustu atau Fasyankes terdekat lainnya
33 Melaporkan ke Nakes		: Diisi tanggal kader melaporkan ke tenaga kesehatan di desa/kelurahan (Pustu) untuk di tindaklanjuti

4. CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - BABY
(Usia 0-6 bulan)

Lengkaplah data dibawah ini, berikan tanda centang (✓) jika YA dan tanda silang (✗) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Nama anak

Tempat / Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Untuk bayi 0-6 bulan

Perempuan*)

/

laki-laki*)

/

Waktu Kunjungan	Tanggal	Ada Buku KIA	ASI Eksklusif	Tanggal terakhir diberi makan dan dulu	Hasil Peninjauan pengukuran	Kunjungan pemeriksaan bayi setelah dilahirkan (0-28 hari)					Imunisasi					Pemberian Erikasi/ Kunjungan Nakes			Paraf Ibu Bayi		
						Pelajaran esensial [0-6 jam]	KN 1 (6-8 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)	Ula 0 Bulan	Ula 1 Bulan	Ula 2 Bulan	Ula 3 Bulan	Ula 4 Bulan	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	5	6	Tanggal:	BB:	Tempat:	Tempat:	Tanggal:	BBG :	DPT+HB+HiB 1:	DPT+HB+HiB 2:	DPT+HB+HiB 3:	DPT+HB+HiB 4:	DPT+HB+HiB 5:	DPT+HB+HiB 6:	DPT+HB+HiB 7:	DPT+HB+HiB 8:	DPT+HB+HiB 9:	DPT+HB+HiB 10:
Kunjungan 1		Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal:	BB:	Tempat:	Tempat:	Tanggal:	BBG :	Polio Tetes 1:	Polio Tetes 2:	Polio Tetes 3:	Polio Tetes 4:	Polio Tetes 5:	Polio Tetes 6:	Polio Tetes 7:	Polio Tetes 8:	Polio Tetes 9:	Polio Tetes 10:
Kunjungan 2		Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal:	BB:	Tempat:	Tempat:	Tanggal:	BBG :	Polio Tetes 1:	Polio Tetes 2:	Polio Tetes 3:	Polio Tetes 4:	Polio Tetes 5:	Polio Tetes 6:	Polio Tetes 7:	Polio Tetes 8:	Polio Tetes 9:	Polio Tetes 10:
Kunjungan 3		Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal:	BB:	Tempat:	Tempat:	Tanggal:	BBG :	Polio Tetes 1:	Polio Tetes 2:	Polio Tetes 3:	Polio Tetes 4:	Polio Tetes 5:	Polio Tetes 6:	Polio Tetes 7:	Polio Tetes 8:	Polio Tetes 9:	Polio Tetes 10:
Kunjungan 4		Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal:	BB:	Tempat:	Tempat:	Tanggal:	BBG :	Polio Tetes 1:	Polio Tetes 2:	Polio Tetes 3:	Polio Tetes 4:	Polio Tetes 5:	Polio Tetes 6:	Polio Tetes 7:	Polio Tetes 8:	Polio Tetes 9:	Polio Tetes 10:
Kunjungan 5		Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal:	BB:	Tempat:	Tempat:	Tanggal:	BBG :	Polio Tetes 1:	Polio Tetes 2:	Polio Tetes 3:	Polio Tetes 4:	Polio Tetes 5:	Polio Tetes 6:	Polio Tetes 7:	Polio Tetes 8:	Polio Tetes 9:	Polio Tetes 10:
Kunjungan 6		Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal:	BB:	Tempat:	Tempat:	Tanggal:	BBG :	Polio Tetes 1:	Polio Tetes 2:	Polio Tetes 3:	Polio Tetes 4:	Polio Tetes 5:	Polio Tetes 6:	Polio Tetes 7:	Polio Tetes 8:	Polio Tetes 9:	Polio Tetes 10:

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

4. CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - BAYI

卷之三

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (v) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Waktu Kunjungan	Tanggal	Napsus	Aktifitas	Warna Kulit	Hiduran Bayi	Kejang	Suhu Tubuh	Buang Air Besar (BAB)	Jumlah dan Warna Air Kencing	Tali Putat	Mata	Kult	Inurisasi	Meningkatkan periksa ke Panti/Fayansis	Maklumatkan ke Pakar		
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
Kunjungan 1																Tanggal:	
Kunjungan 2																Tanggal:	
Kunjungan 3																Tanggal:	
Kunjungan 4																Tanggal:	
Kunjungan 5																Tanggal:	
Kunjungan 6																Tanggal:	

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

4. Checklist Kunjungan Rumah Bayi (0-6 bulan)

Lembar 1/2

Uraian	Definisi Operasional
Nama Anak	: Diisi nama Anak sesuai dengan akte kelahiran/keterangan lahir (buku KIA)
Tempat/tanggal lahir	: Diisi nama lokasi/daerah tempat anak lahir dan tanggal lahir sesuai akte kelahiran anak/keterangan lahir (buku KIA)
Jenis kelamin	: Coret (laki-laki atau perempuan) jika tidak sesuai dengan jenis kelamin anak yang tertera dalam akte kelahiran anak/ keterangan lahir (buku KIA)

Untuk bayi 0-6 bulan

No kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
1	Waktu Kunjungan	: Periode kunjungan kader ke rumah bayi 0-6 bulan
2	Tanggal	: Diisi tanggal kader berkunjung ke rumah bayi 0-6 bulan
3	Ada buku KIA	: Ibu bayi 0-6 bulan memiliki buku KIA dan dapat menunjukkan kepada kader
4	ASI Ekslusif	: Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI saja
	Ada	: Bayi 0-6 bulan mendapatkan kan ASI saja
	Tidak	: Bayi 0-6 bulan tidak mendapatkan ASI
5	Tanggal terakhir ditimbang dan diukur	: Disisi tanggal terakhir, tempat dan petugas yang melakukan penimbangan BB dan pengukuran PB dan LK bayi 0-6 bulan
6	Hasil penimbangan dan pengukuran	: Diisi hasil penimbangan BB dan pengukuran PB, LK bayi 0-6 bulan yang terakhir dilakukan.
	Kunjungan pemeriksaan bayi setelah dilahirkan (0-28 hari)	: Periode bayi melakukan pemeriksaan setelah dilahirkan (0-28 hari)
7	Pelayanan neonatal esensial setelah lahir (0-6 jam)	: Diisi tanggal, tempat dan petugas yang melakukan pemeriksaan bayi 0-6 jam setelah dilahirkan
8	KN 1 (6-48 jam)	: Diisi tanggal, tempat dan petugas yang melakukan pemeriksaan bayi 6-48 jam setelah dilahirkan
9	KN 2 (3-7 hari)	: Disisi tanggal, tempat dan petugas yang melakukan pemeriksaan bayi 3-7 hari setelah dilahirkan
10	KN 3 (8-28 hari)	: Diisi tanggal, tempat dan petugas yang melakukan pemeriksaan bayi 8-28 hari setelah dilahirkan
	Imunisasi	: Status imunisasi bayi 0-6 bulan
11	Usia 0 bulan	: Usia bayi 0 bulan tepat diberikan imunisasi Hepatitis B (<24 jam), BCG, Polio Tetes 1
12	Usia 1 bulan	: Usia bayi 0 bulan tepat diberikan imunisasi BCG, Polio Tetes 1
13	Usia 2 bulan	: Usia bayi 2 bulan tepat diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 1, Polio Tetes 2, PCV 1, RV 1
14	Usia 3 bulan	: Usia bayi 3 bulan tepat diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 2, Polio Tetes 3, PCV 2, RV 2
15	Usia 4 bulan	: Usia bayi 4 bulan tepat diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio Tetes 4, Polio Suntik (IPV) 1, RV 3
16	Pemberian edukasi/Kunjungan Nakes	: Diisi nama materi edukasi yang diberikan kader kepada ibu bayi 0-6 bulan dan tulis tanggal melakukan edukasi (termasuk konseling menyusui dan PMBA)
17	Paraf Ibu bayi	: Ibu bayi memberikan paraf setelah wawancara dilakukan

Lembar 2/2

No kolumn	Judul Kolom	Definisi Operasional
18	Waktu kunjungan	: Periode kunjungan kader ke rumah bayi 0-6 bulan
19	Tanggal	: Diisi tanggal kader melakukan kunjungan
		Tanda Bahaya pada Bayi 0-2 Bulan
20	Napas	: Sesak/napas cepat/dada tertarik ke dalam
21	Aktifitas	: Tampak lemah/tidak bergerak/menangis atau merintih
22	Warna Kulit	: Tampak biru di sekitar mulut/tangan/kaki/tampak seperti marmer/tampak pucat/ada tanda-tanda memar di kulit.
23	Hisapan Bayi	: Tampak lemah/tidak bergerak. Menangis seperti merintih tidak mau menghisap/menghisap lemah, muntah susu, muntah cairan warna hijau. Kencing kurang dari 6x/hari. Warna kencing kuning pekat
24	Kejang	: Mata mendelik/tangan menari/mulut mencucu/menangis melengking
25	Suhu Tubuh	: Terasa panas (suhu tubuh >38,5°C) atau terasa dingin (suhu tubuh <36,5°C)
26	Buang Air Besar (BAB)	: Belum BAB lebih dari 48 jam setelah lahir/tidak ada anus/BAB keluar dari lubang di sekitar anus/BAB seperti dempul/BAB lebih sering dan lebih encer
27	Jumlah dan Warna Air Kencing	: Jumlah sedikit atau tidak kencing selama 6 jam, warna kuning pekat, kecoklatan atau warna lainnya
28	Tali Pusat	: Kemerahan di sekitar tali pusat/bernanah/berbau
29	Mata	: Mata merah/ada kotoran/bernanah
30	Kulit	: Ada bintil-bintil isi air/bintil-bintil isi nanah
31	Imunisasi	: Belum mendapat imunisasi Hepatitis B0/Belum mendapat imunisasi BCG
32	Mengingatkan periksa ke Pustu/ Posyandu Prima/Fasyankes	: Kader mengingatkan ibu bayi 0-6 bulan untuk memeriksakan kesehatan bayinya ke Pustu atau Fasyankes terdekat lainnya
33	Melaporkan ke Nakes	: Diisi tanggal kader melaporkan ke tenaga kesehatan di desa/kelurahan (Pustu) untuk di tindaklanjuti

卷之三

עינה א' מדריך לארון התנ"ך (ב-2 כרכים)

Lengkaplah data dibawah ini, berikan tanda centang (V) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

5. Checklist Kunjungan Rumah Balita dan Apras ($\geq 6 - 71$ bulan)

Lembar 1/2

Uraian		Definisi Operasional
Nama Anak		: Diisi nama anak sesuai dengan akte kelahiran/keterangan lahir (buku KIA)
Tempat/ Tanggal lahir		: Disi tempat/ tanggal lahir sesuai Kartu Keluarga / KIA
Jenis kelamin		: Coret (laki-laki atau perempuan) jika tidak sesuai dengan jenis kelamin anak yang tertera dalam akte kelahiran anak/ keterangan lahir (buku KIA)
No kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
Untuk bayi 6 bulan s.d. 71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan)		
1	Waktu Kunjungan	: Periode kunjungan kader ke rumah usia bayi 6 bulan s.d anak 71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan)
2	Tanggal	: Diisi tanggal kader melakukan kunjungan ke rumah bayi 6 bulan s.d anak 71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan)
3	Ada buku KIA	: Bayi usia 6 bulan s.d s.d anak 81 bulan (7 tahun kurang 1 bulan) memiliki Buku KIA dan dapat menunjukkan kepada kader
4	Tanggal terakhir menimbang dan mengukur	: Diisi tanggal, tempat dan petugas bayi 6 bulan s.d s.d 81 bulan (7 tahun kurang 1 bulan) melakukan penimbangan BB dan pengukuran PB/TB terakhir
5	Hasil penimbangan dan pengukuran	: Hasil penimbangan BB dan pengukuran TB yang terakhir dilakukan.
	BB	: Diisi hasil penimbangan berat badan
	PB/TB	: Diisi hasil pengukuran tinggi badan
	LK	: Diisikan hasil pengukuran lingkar kepala
Imunisasi		: Status imunisasi bayi 6 bulan s.d. 6 tahun
6	Usia 0 bulan	: Usia bayi 0 bulan tepat diberikan imunisasi Hepatitis B (<24 jam), BCG, Polio Tetes 1
7	Usia 1 bulan	: Usia bayi 0 bulan tepat diberikan imunisasi BCG, Polio Tetes 1
8	Usia 2 bulan	: Usia bayi 2 bulan tepat diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 1, Polio Tetes 2, PCV 1, RV 1
9	Usia 3 bulan	: Usia bayi 3 bulan tepat diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 2, Polio Tetes 3, PCV 2, RV 2
10	Usia 4 bulan	: Usia bayi 4 bulan tepat diberikan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio Tetes 4, Polio Suntik (IPV) 1, RV 3
11	Usia 9 bulan	: Usia bayi 9 bulan tepat diberikan imunisasi Campak-Rubella, Polio Suntik (IPV) 2
12	Usia 10 bulan	: Usia bayi 10 bulan tepat diberikan imunisasi Japanese Encephalitis (JE)
13	Usia 12 bulan	: Usia bayi 12 bulan tepat diberikan imunisasi PCV3
14	Usia 18 bulan	: Usia bayi 18 bulan yang tepat diberikan imunisasi DPT-HB-Hib Lanjutan, dan Campak-Rubella lanjutan
Pemberian Makanan Pendamping-ASI kaya protein hewani		: Makanan Pendamping ASI yang diberikan kepada bayi 6 bulan – 2 tahun
15	Makanan pokok (beras/kentang/jagung)	: Bayi usia 6 bulan- 2 tahun diberikan makanan pokok (beras/kentang/jagung)
16	Makanan sumber protein hewan (telur/ikan/ayam/daging/udang/hati/susu dan produk olahan)	: Bayi usia 6 bulan- 2 tahun diberikan Makanan Sumber Protein Hewani (telur/ ikan / ayam / daging sapi. dll)
17	Makanan Sumber Protein Nabati (tahu / tempe / kacang hijau / kacang polong)	: Bayi usia 6 bulan- 2 tahun diberikan Makanan Sumber Protein Nabati (tahu / tempe /kacang hijau /kacang polong)
18	Sumber lemak (Minyak/ Santan)	: Bayi usia 6 bulan- 2 tahun diberikan Makanan yang mengandung lemak/santan
19	Buah dan sayur	: Bayi usia 6 bulan- 2 tahun diberikan buah dan sayur
Obat cacing		: Status anak diatas 1 tahun mendapatkan obat cacing
20	Ada	: Bayi usia diatas 1 tahun mendapatkan obat cacing
21	Waktu Minum	: Diisikan tanggal waktu minum obat cacing

No kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
Kapsul Vitamin A	:	Status bayi usia 6 bulan- 6 tahun diberikan vitamin A
22 Usia 6-11 bulan (kapsul biru)	:	Bayi usia 6 – 11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A (kapsul biru)
23 Usia >11 bulan (kapsul merah)	:	Bayi usia > 11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A (kapsul merah)
Makanan Tambahan (MT) Pangan Lokal bagi Balita dengan masalah gizi		
24 Ada	:	Bayi usia diatas 1 tahun dengan masalah gizi mendapatkan MT Pangan Lokal
25 Kepatuhan konsumsi MT Pangan Lokal	:	Kepatuhan Bayi diatas 1 tahun dengan malah gizi mengkonsumsi Makanan Tambahan (MT) Pangan Lokal
26 Pemberian Edukasi/ Kunjungan Nakes	:	Diisi nama materi edukasi yang diberikan kader kepada ibu bayi 6 - 71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan) dan tulis tanggal melakukan edukasi (termasuk konseling menyusui dan PMBA)
27 Paraf Ibu Balita/Apras	:	Ibu balita 6 - 71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan)

Lembar 2/2

No kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional
28 Waktu kunjungan	:	Periode kunjungan kader ke rumah 6 bulan s.d 71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan)
29 Tanggal	:	Diisi tanggal kader melakukan kunjungan
	Tanda Bahaya pada Bayi 2 - 60 Bulan	
30 Napas	:	Sesak/napas cepat/dada tertarik ke dalam
31 Batuk	:	Batuk dengan bunyi grok..grok.../mengi/menangis meringis
32 Demam	:	Terasa panas (suhu tubuh >38,5°C) demam denga kejang/demam dengan tanda pendarahan (mimisan/gusi berdarah/ muntah kopi/BAB hitam)
33 Diare	:	BAB lebih sering dan lebih encer dari biasanya disertai dengan mata cekung/haus minum terus dengan lahap/diare disertai darah
34 Jumlah dan Warna aAir Kencing	:	Jumlah sedikit atau tidak kencing selama 6 jam, warna kuning pekat, kecoklatan atau warna lainnya
35 Warna Kulit		Tampak biru di sekitar mulut/tangan/kaki/tampak seperti mermer/tampak pucat atau ada tanda-tanda memar di kulit
36 Aktifitas	:	Tampak lemah atau tidak bergerak atau menangis seperti merintih
37 Hisapan Bayi	:	Tampak lemah atau tidak bergerak atau menangis seperti merintih tidak mau menghisap atau menghisap lemah, muntah susu, muntah cairan warna hijau. Kencing kurang dari 6 kali/hari. Warna kencing kuning pekat
38 Pemberian Makanan	:	Anak tidak mau makan dan atau minum. Berat badan tidak naik sesuai pertumbuhan
39 Mengingatkan periksa ke Pustu/Posyandu Prima/Fasyankes	:	Kader mengingatkan Ibu bayi 0-6 bulan untuk memeriksakan kesehatan bayinya ke Pustu atau Fasyankes terdekat lainnya
40 Melaporkan ke Nakes	:	Diisi tanggal kader melaporkan ke tenaga kesehatan di desa/kelurahan (Pustu) untuk di tindaklanjuti

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

10. REKAPITULASI KUNJUNGAN RUMAH

Uraian		Definisi Operasional	
Nama Kader		: Diisi nama kader sesuai KTP	
Posyandu		: Diisi nama Posyandu tempat kader bertugas	
Dusun/RT/RW/Desa		: Diisi nama dusun/RT/RW/Desa wilayah Posyandu	
No Kolumn	Judul Kolom	Definisi Operasional	
1 No		: jelas	
2 Minggu ke		: Urutan waktu (dalam satu minggu) kader melakukan kunjungan rumah	
3 Jumlah Keluarga yang dikunjungi		: Diisi jumlah keluarga yang dikunjungi kader dalam satu minggu	
Jumlah sasaran yang dikunjungi		: Jumlah dari masing-masing kelompok sasaran	
4 Ibu hamil		: Diisi jumlah ibu hamil yang dikunjungi dalam satu minggu	
5 Ibu bersalin-nifas		: Diisi jumlah ibu bersalin-nifas yang dikunjungi dalam satu minggu	
6 Bayi, Balita & Apras		: Diisi jumlah bayi, balita & apras yang dikunjungi dalam satu minggu	
7 Usia Sekolah & Remaja		: Diisi jumlah usia sekolah & remaja yang dikunjungi dalam satu minggu	
8 Usia Produktif		: Diisi jumlah usia produktif yang dikunjungi dalam satu minggu	
9 Usia Lansia		: Diisi jumlah lansia yang dikunjungi dalam satu minggu	
Jumlah ibu hamil, ibu bersalin, bayi, balita & apras dengan masalah yang ditemukan		: Diisi jumlah ibu hamil, ibu bersalin & nifas, bayi, balita & apras dengan masalah yang ditemukan (tidak akses pelayanan dan mempunyai tanda bahaya)	
10 Tidak akses pelayanan		: Diisi hasil penjumlahan ibu hamil, ibu bersalin, bayi, balita & apras, usia produktif, dan lansia yang tidak akses/berkunjung ke pelayanan (Posyandu/Pustu/Puskesmas/Fasyankes terdekat lainnya), yaitu:	
a. Ibu hamil		b. Ibu bersalin-nifas	
Lembar 1/2		Lembar 1/2	
No Kolom	Judul Kolom	Uraian	Judul kolom
3	- Tidak memiliki buku KIA	Informasi	Bersalin tidak di Fasyankes
4 s.d 9	- Tidak memeriksakan kehamilannya (K1, K2, K3, K4, K5, K6)		Lembar 2/2
11	- Tidak mendapatkan TTD	No Kolom	Judul Kolom
14	- Ibu hamil KEK tidak mendapatkan PMT	2	Tidak memiliki buku KIA
15	- Tidak mengikuti kelas ibu hamil	3 s.d 6	Tidak memeriksakan kesehatannya ke Pustu/ Puskesmas/ Fasyankes lainnya atau kunjungan rumah oleh nakes untuk melakukan pemeriksaan setelah melahirkan (KF1, KF2,KF3,KF4)
		8	Tidak mendapatkan Vitamin A
		11 s.d 14	Tidak akses pelayanan KB pasca persalinan
c. Bayi 0-6 bulan		d. Balita dan Apras (0-71 bulan)	
Lembar 1/2		Lembar 1/2	
No Kolom	Judul Kolom	No Kolom	Judul Kolom
3	Tidak memiliki buku KIA	3	Tidak memiliki buku KIA
5	Tidak memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi ke Posyandu/Pustu/Puskesmas/ Fasyankes terdekat lainnya	4	Tidak memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi ke Posyandu/Pustu/Puskesmas/ Fasyankes terdekat lainnya
7 s.d 10	Tidak melakukan pemeriksaan bayi setelah	6 s.d 14	Tidak imunisasi
11 s.d 15	Tidak imunisasi	20	Tidak mendapatkan obat cacing
		22 s.d 23	Tidak mendapatkan Vit A
11	Tanda bahaya	: Hasil penjumlahan ibu hamil, ibu bersalin, bayi, dan balita yang mengalami tanda bahaya, yaitu:	
a. Ibu hamil		b. Ibu bersalin-nifas	
Lembar 2/2		Lembar 2/2	
No Kolom	Judul Kolom	No Kolom	Judul Kolom
20-29	Ibu mengalami tanda bahaya pada kehamilan	17-30	Ibu mengalami tanda bahaya pasca persalinan
c. Bayi 0-6 bulan		d. Balita dan Apras (Bayi diatas 6 -71 bulan)	
Lembar 2/2		Lembar 2/2	
No Kolom	Judul Kolom	No Kolom	Judul Kolom
20-31	Bayi mengalami tanda bahaya	28-36	Bayi diatas 6 -71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan) mengalami tanda bahaya
Jumlah Usia Sekolah, Remaja, Usia Produktif dan Lansia dengan masalah yang ditemukan		: Diisi jumlah Usia Sekolah, Remaja, Usia Produktif dan Lansia dengan masalah yang ditemukan (tidak akses pelayanan, bergejala TBC dan tidak minum obat teratur: TBC, Hipertensi, DM)	

12	Tidak akses pelayanan	: Diisi hasil penjumlahan usia produktif, dan lansia yang tidak akses/berkunjung ke pelayanan (Posyandu/Pustu/Puskesmas/Fasyankes terdekat lainnya), yaitu:		
	a. Usia Sekolah dan Remaja	b. Usia Produktif		
	No Kolom	Judul Kolom	No Kolom	Judul Kolom
	3	Remaja putra dan putri tidak memantau status gizi (menimbang BB dan mengukur TB)	4	Tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah
			9	Tidak melakukan pemeriksaan gula darah
			15, 16, 17, dan 18	Tidak mengakses pelayanan KB
	▪ Remaja Putri	c. Lansia		
	No Kolom	Judul Kolom	No Kolom	Judul Kolom
	6 s.d 8	Tidak mendapat TTD dan atau tidak melakukan pemeriksaan anemia satu tahun terakhir	3	Tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah
			8	Tidak melakukan pemeriksaan gula darah
			13	Tidak melakukan skrining/pemeriksaan geriatri
	▪ Remaja ≥15 tahun			
	No Kolom	Judul Kolom		
	10, 11	Tidak skrining gula darah dan atau tekanan darah		
13	Bergejala TBC	: Diisi jumlah sasaran terdugaTBC ditemukan dan pasien TBC yang telah mengisi form Checklist pengendalian penyakit menular (TBC)		
14	Tidak minum obat teratur (TBC/Hipertensi/DM)	: Diisi jumlah usia produktif dan lansia yang terdiagnosa hipertensi/DM/TBC namun tidak minum obat dalam 24 jam terakhir, yaitu:		
	d. Usia Produktif	e. Lansia		
	No Kolom	Judul Kolom	No Kolom	Judul Kolom
	7 dan 8	Ada obat Hipertensi tetapi tidak minum obat hari ini/24 jam terakhir	6 dan 7	Ada obat Hipertensi tetapi tidak minum obat hari ini/24 jam terakhir
	12 dan 13	Ada obat Diabetes Mellitus tetapi tidak minum obat hari ini/24 jam terakhir	11 dan 12	Ada obat Diabetes Mellitus tetapi tidak minum obat hari ini/24 jam terakhir
	Jumlah sasaran dengan tindak lanjut yang dilakukan	: Diisi jumlah ibu hamil, ibu bersalin , bayi, balita & apras, usia sekolah & remaja, usia produktif, lansia dan sasaran terduga TBC yang ditindaklanjuti dengan pemberian edukasi dan dilaporkan ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan		
15	Edukasi	: Diisi jumlah kelompok sasaran yang ditindaklanjuti dengan pemberian edukasi		
	a. Ibu hamil : Kolom 16	f. Usia Produktif: Kolom 15		
	b. Ibu bersalin & nifas : Kolom 15	g. Lansia: Kolom 15		
	c. Bayi (0-6 bulan) : Kolom 33	h. Pengendalian Penyakit Menular (TBC): Kolom 14		
	d. Bayi diatas 6 -71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan) : Kolom 38			
16	Lapor nakes	: Diisi jumlah kelompok sasaran yang ditindaklanjuti dengan kader melaporkan masalah kesehatan sasaran ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.		
	a. Ibu hamil : Kolom 31	d. Bayi diatas 6 -71 bulan (6 tahun kurang 1 bulan) : Kolom 24		
	b. Ibu bersalin & nifas : Kolom 32			
	c. Bayi (0-6 bulan) : Kolom 16	h. Pengendalian Penyakit Menular (TBC): Kolom 15		
17	Paraf petugas Posyandu Prima	: Paraf petugas Posyandu prima setelah laporan hasil kunjungan rumah direkapitulasi.		

CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - USIA SEKOLAH / REMAJA

(Usia ≥ 6-18 tahun)

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (v) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Nama : _____	Tempat / Tanggal Lahir : _____
Jenis Kelamin : _____	Laki-Laki / Wanita

Waktu Kunjungan	Tanggal	Tanggal terakhir menimbang dan mengukur	Isi Piringku Usia Sekolah/ Remaja	Hasil Penimbangan dan pengukuran	Remaja Putri			Perilaku Merokok	Gula darah	Tekanan darah	Remaja ≥15 tahun Pemeriksaan PTM*) satu tahun terakhir	Pemberian Edukasi/ Kunjungan Nakes	Paraf Remaja
					Minum TTD minggu ini/ dalam 7 hari terakhir	Ada TTD	Pemeriksaan anemia (Skriming Hb) satu tahun terakhir						
Kunjungan 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	Tanggal: Tempat:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	BB: <input type="checkbox"/> TB: <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	Tanggal: Tempat:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	BB: <input type="checkbox"/> TB: <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	Tanggal: Tempat:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	BB: <input type="checkbox"/> TB: <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 4	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	Tanggal: Tempat:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	BB: <input type="checkbox"/> TB: <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 5	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	Tanggal: Tempat:	Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	BB: <input type="checkbox"/> TB: <input type="checkbox"/> LP: <input type="checkbox"/>	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Hasil: <input type="checkbox"/>	
Kunjungan 6	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	

*) Penyakit Tidak Menular

No	Uraian	Definisi Operasional	Judul Kolumn	Kolom
1	Waktu Kunjungan	: Periode kunjungan kader ke rumah usia sekolah / remaja		1
2	Tanggall	: Dilisikan tanggall kader melakukannya ke rumah usia sekolah / remaja		2
3	Tanggal terakhir menimbangan dan	: Dilisikan tanggal terakhir usia sekolah/remaja yang dilakukan melakukannya menimbangan dan pengukuran		3
4	Isi Piringku Usia Sekolah/ Remaja	: Anak Usia Sekolah/Remaja mengonsumsi makanan semibang aneka ragam (Makanan pokok, Lauk Pauk, Sayur dan Buah)		4
5	Hasil penimbangan dan pengukuran	: Hasil penimbangan BB dan pengukuran TB yang terakhir dilakukan.		5
6	Ada TTD	: Usia sekolah/remaja yang dilakukan dapat menunjukkan kepada		6
7	Minimum TTD hari ini/ dalam 1 minggu	: Remaja putri minimum TTD hari ini / dalam 24 jam (ya/Tidak)		7
8	Peremiksaan anemia satu tahun	: Dilisikan tanggall, tempat dan hasil remaja putri dipermiksa Haemoglobin terakhir		8
9	Perilaku Merokok	: Usia sekolah/remaja yang dilakukan memiliki kebiasaan/pelaku merokok		9
10	Tekanan Darah	: Peremiksaan tekanan darah satu tahun terakhir		10
11	Gula Darah	: Dilisikan hasil skrining/pemeriksaan gula darah satu tahun terakhir		11
12	Pemberian Edukasi / Kunjungan Nakas :	: Dilihat hasil skrining/pemeriksaan tekanan darah satu tahun terakhir		12
13	Paraf remaja	: Paraf remaja setelah wawancara / kunjungan rumah selesai		13

6. Checklist Kunjungan Rumah Usia Sekolah dan Remaja (≥6-18 tahun)

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

Jenis Kelamin	: Coret (laki-laki atau perempuan) jika tidak sesuai dengan jenis kelamin
Nama	: Dilisikan nama sesuai Kartu Keluaraga / KTP
Tempat / Tanggall Lahir	: Dilisikan tempat/tanggall lahir sesuai Kartu Keluaraga / KTP
Uraian	: Definisi Operasional

7. CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - USIA PRODUKTIF

(Usia 19 -59 tahun)

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (v) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Nama	Tempat / Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Riwayat Penyakit Keluarga*																		
			a. Hipertensi	b. Diabetes Mellitus	c. Stroke	d. Iantung	e. Astma	f. Kanker	g. Kolesterol Tinggi	Perempuan											
Waktu Kunjungan	Tanggal	Isi Pimpinan Usia Produktif	Pemeriksaan Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi			Pemeriksaan Kadar Gula Darah Tinggi/Diabetes Mellitus			Terdiagnosa Gula Darah Tinggi/Diabetes Mellitus			Kontrasepsi yang digunakan			Pemberian Edukasi/ Kunjungan Nakes			Paraf Usia Produktif			
			Sesuai	Tidak	Hasil:	Ada Obat Hipertensi	Sudah minum obat hari ini/ 24 jam terakhir	Pemeriksaan dalam satu bulan terakhir	Terdiagnosa Keriting Manis/ Diabetes Mellitus (DM)	Pemeriksaan dalam satu bulan terakhir	Sudah minum obat hari ini/ 24 jam terakhir	Perilaku Merokok	Kondom	PI	Latanya suspek impian/ suntik	Impian/ suntik	Latanya suspek impian/ suntik	PI	Latanya suspek impian/ suntik	Impian/ suntik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Kunjungan 1																					
Kunjungan 2																					
Kunjungan 3																					
Kunjungan 4																					
Kunjungan 5																					
Kunjungan 6																					

*1 Lingkari satu atau lebih sesuai riwayat penyakit keluarga yang pernah dialami

No	Uraian	Definisi Operasional
1	Waktu Kunjungan	Periode Kunjungan kader ke rumah usaha
2	Tanggal	: Diliati tangggal kader berkunjung ke rumah usaha
3	Isi Piringku Usia Sekolah/ Remaja	: Usia piringku usia sekolah/ remaja
4	Pemeriksaan Tekanan Darah Satu Tahun	: Diliati tangggal tempat dan hasil pemeriksaan tekanan darah satu tahun
5	Terdiagnosa Tekanan Darah	: Diliati tangggal pertama kali usaha didiagnosa/dinyatakan sebagai terakhir
6	Terdiagnosa Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	: Usaha yang terdiagnosa mendekati penyakit Darah Tinggi/Hipertensi
7	Ada Obat Hipertensi	: Usaha adapt menunjukkan obat hipertensi kader
8	Sudah Minimum Obat Hari ini/24 jam	: Usaha minimum obat DM dalam 24 jam terakhir
9	Pemeriksaan Gula Darah dalam Satu	: Diliati tangggal tempat dan hasil pemeriksaan gula darah dalam setahun
10	Terdiagnosa DM	: Diliati tangggal pertama kali usaha didiagnosa/dinyatakan sebagai penderita Diabetes Mellitus
11	Pemeriksaan sebulan terakhir	: Usaha yang terdiagnosa mendekati penyakit Darah Tinggi
12	Ada Obat DM	: Usaha adapt menunjukkan obat DM yang dikonsumsi kader
13	Sudah Minimum Obat Hari ini/24 jam	: Usaha minimum obat DM dalam 24 jam terakhir
14	Perilaku Merokok	: Usaha produktif yang dikunjungi memiliki kebiasaan/perilaku merokok
15	Pil	: Jenis obat kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur
16	Kondom	: Jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia laki-laki
17	Suntik	: Jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur dalam bentuk suntik
18	Impian/susuk	: Jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur
19	Lainnya	: Jenis alat kontrasepsi lainnya selain yang disebutkan di atas perempuan dalam bentuk susuk
20	Pembelian Edukasi/ Kunjungan Nakes	: Diliati nama materi edukasi yang dibelikan kader kepada usaha sepeti: implan/ IUD/ Tubektomi/ Vaskotomi
21	Paraf Usia Produktif	: Paraf usaha setelah dilakukan wawancara

7. Checklist Kunjungan Rumah Usia Produktif

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

8. CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - LANSIA

(Usia 60 tahun keatas)

Lengkapilah data dibawah ini, berikan tanda centang (v) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Nama	Tempat / Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Laki-laki													
			Pemeriksaan Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi			Kadar Gula Darah			Pemeriksaan Kencing Manis/Dabetes Mellitus			Terdiagnosa Gula Darah Tinggi/Diabetes Mellitus			Skriming/ Pemeriksaan Gehrati	
Waktu Kunjungan	Tanggal	Pemeriksaan dalam satu tahun terakhir	Terdiagnosa Darah Tinggi/Hipertensi	Pemeriksaan dalam satu bulan terakhir	Ada Obat Hipertensi	Sudah minum obat harinya/ 24 jam terakhir	Pemeriksaan dalam satu tahun terakhir	Kencing Manis/Dabetes Mellitus (DM)	Terdiagnosa Kencing Manis/Dabetes Mellitus (DM)	Ada Obat Hipertensi	Sudah minum obat harinya/ 24 jam terakhir	Aktifitas Kehidupan Sehari-hari (AKS)	Skriming Lansia Sedermania (SKUAS)	Perilaku Merokok	Pemberian Edukasi/ Kunjungan Nakas	Paraf Lansia
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Kunjungan 1			Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input checked="" type="checkbox"/>	
Kunjungan 2			Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input checked="" type="checkbox"/>	
Kunjungan 3			Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input checked="" type="checkbox"/>	
Kunjungan 4			Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input checked="" type="checkbox"/>	
Kunjungan 5			Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input checked="" type="checkbox"/>	
Kunjungan 6			Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Tanggal:	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input checked="" type="checkbox"/>	

No	Uraian	Definisi Operasional
1	Waktu Kunjungan	: Periode kunjungan kader ke rumah Lansia
2	Tanggal	: Dilisit tanggal kader berkujuing ke rumah Lansia
3	Pemeriksaan Tekanan Darah	: Lansita diperiksa tekanan darahnya
4	Terdiagnosa Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	: Dilisit tanggal periksa tekanan darah terakhir hipertensi
5	Pemeriksaan teknakan darah satu bulan terakhir	: Lansita melakukan pemeriksaan kader gula darah tinggi
6	Ada Obat Hipertensi	: Lansita dapat menunjukkan obat hipertensi yang dikonsumsi kader
7	Sudah Minimum Obat Hari ini/ 24 jam Terakhir	: Lansita minimum obat hipertensi dalam 24 jam terakhir
8	Pemeriksaan Gula Darah Terakhir	: Lansita diperiksa kader gula darahnya
9	Terdiagnosa DM	: Dilisit tanggal periksa kail lansita didiagnosa/dinyatakan sebagai penyandera
10	Pemeriksaan gula darah satu bulan terakhir	: Lansita tanggala, tempat dan hasil pemeriksaan gula darah 1 bulan terakhir
11	Ada Obat DM	: Usaha dapat menunjukkan obat DM yang dikonsumsi kader
12	Sudah Minimum Obat Hari ini/ 24 jam Terakhir	: Lansita minimum obat DM dalam 24 jam terakhir
13	Skruining Geratrati	: Jelis skruining geratrati yang dilakukan pada lansia hari (AKS)
14	Pemeriksaan Skruining Lansia Sedehana	: Tulis tanggala dan tempat pemeriksaan skruining lansia sedehana (SKILAS)
15	Perilaku Merokok	: Lansita yang dikunjungi memiliki kebiasaan/perilaku merokok
16	Pemeriksaan Edukasi/ Kunjungan Nakas	: Dilisit nama materi edukasi yang dibekal kader kepada lansia
17	Paraf Lansia	: Paraf lansia setelah dilakukan wawancara

8. Checklist Kunjungan Rumah Lansia

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

9. CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH - PENGENDALIAN PENYAKIT MENUMLAR (TBC)

Lengkapilah data dibawah ini, jika kolom 3 s.d 5 terpenuhi minimal 2 gejala dirujuk ke Puskesmas

Berikan tanda centang (V) jika YA dan tanda silang (X) jika TIDAK pada kolom yang telah ditentukan

Nama _____

Tempat / Tanggal Lahir _____ / _____

Jenis Kelamin _____

Laki-Laki

/

Perempuan

Waktu Kunjungan	Tanggal	Skreining TBC			Terdiagnosa TBC	Pemeriksaan terakhir	Ada Obat dalam 24 jam terakhir	Obat TBC Sudah minum obat harf ini/ 24 jam terakhir	Pengawas Minum Obat (PMO)	Perilaku Merokok	Pemberian Edukasi/ Kunjungan Nakes	Mengingatkan periksa ke Pustu/ Fasyankes	Paraf Terduga/ Pasien	Melaporkan ke Nakess
		1	2	3										
Kunjungan 1		Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Keluarga <input type="checkbox"/> Tetangga <input type="checkbox"/> ART <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Nama:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal:
Kunjungan 2		Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Keluarga <input type="checkbox"/> Tetangga <input type="checkbox"/> ART <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Nama:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal:
Kunjungan 3		Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Keluarga <input type="checkbox"/> Tetangga <input type="checkbox"/> ART <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Nama:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal:
Kunjungan 4		Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Keluarga <input type="checkbox"/> Tetangga <input type="checkbox"/> ART <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Nama:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal:
Kunjungan 5		Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Keluarga <input type="checkbox"/> Tetangga <input type="checkbox"/> ART <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Nama:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal:
Kunjungan 6		Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>	Keluarga <input type="checkbox"/> Tetangga <input type="checkbox"/> ART <input type="checkbox"/>	Tanggal: Tempat:	Ada <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	Nama:	Aktif <input type="checkbox"/> Pasif <input type="checkbox"/>	Tanggal:

JADWAL KUNJUNGAN RUMAH RUMAH OLEH KADER

DUSUN RT/RW.....

DESA

NAMA KADER :
NIK :
POSYANDU :

NO	NAMA KEPALA KELUARGA (KK)	ALAMAT	WAKTU KUNJUNGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
dstnya			

Mengetahui,
Ketua Posyandu.....,

....., 2022

Pelaksana,
.....

(.....)
.....)

Waktu	: Dilisit urutan minggu pada bulan dan tahun dilakukan tindak lanjut
Posyandu	: Dilisit nama Posyandu Yang akan di berikan tindak lanjut
Pustu Desa/Kelurahan	: Dilisit nama desa/kelurahan Wilayah Pustu
Uraiian	Definisi Operasional
No	Judul Kolom Definisi Operasional
1	No : Jelas
2	Nama : Dilisit nama sasaran Yang akan ditindaklanjuti oleh petugas Posyandu
3	NIK : Dilisit Nomor identitas Kependidikan sasaran Yang akan di tindaklanjuti oleh petugas Posyandu
4	Tanggall lahir : Dilisit tangggal lahir sasaran Yang akan ditindaklanjuti sesuai KTP/KK
5	Alamat : Dilisit alamat sasaran Yang akan di tindaklanjuti oleh petugas Pustu Keluaraga
6	No Telepon : Dilisit no telepon sasaran Yang akan di tindaklanjuti oleh petugas Pustu
7	Masalah kesehatan Yang ditemukan : Dilisit masalah kesehatan sasaran Yang akan di tindaklanjuti oleh petugas Pustu
8	Tindak lanjut : Dilisit tindak lanjut Yang dilakukan oleh petugas Pustu kepada sasaran sesuai masalah Yang ditemukan

**TINDAK LANJUT KUNJUNGAN RUMAH
PUSTU DESA/KELURAHAN**

REKAPITULASI KUNJUNGAN RUMAH

Nama Kader
Posyandu
Dusun/RT/RW/Desa

Mengetahui:
Petugas Posyandu Pr

Pelaksana, , 2022

DEFINISI OPERASIONAL CHECKLIST KUNJUNGAN RUMAH

9. Checklist Kunjungan Rumah Pengendalian Penyakit Menular (TBC)

Uraian		Definisi Operasional	Definisi Operasional
Nama	: Dilihi nama sesuai KTP		
Tempat / Tanggal Lahir	: Dilihi tempat/tanggal lahir sesuai KTP		
Jenis Kelamin	: Coret salah satu Laki-laki/ Perempuan		
No Kolom	Judul Kolom	Definisi Operasional	Definisi Operasional
1 Waktu Kunjungan	: Periode kunjungan kader ke rumah/sararan terduga TBC	Dilihi nama materi edukasi/kunjungan Nakes	Dilihi nama materi edukasi yang diberikan kader kepada terduga
2 Tanggal	: Dilihi tanggal kader berkunjung ke rumah/sararan terduga TBC	Mengingatkan periksa ke Pustu/Postyandu	Kader mengingatkan terduga TBC/nasiien TBC untuk memeriksakan
Skreining TBC	: wawancara untuk mengetahui apakah sararan memiliki gejala TBC, terdiagnosa TBC dan kontak erat dengan pasien TBC	15 Melaporkan ke Nakes	Kader melaporkan kepada Nakes Pustu
3 Batuk terus menerus	: Batuk terus menerus. (berdahak masipun kerang)	16 Paraf terduga/pasiien TBC	Paraf terduga TBC/pasiien TBC setelah dilakukan wawancara
4 Demam ≥ 2 minggu	: Demam ≥ 2 minggu dan/atau berulang tanpa sebab yang jelas. Demam umumnya tidak tinggi		
5 BB tidak naik atau turun dalam 2 bulan berturut-turut	: Berat Badan (BB) tidak naik atau turun dalam dua bulan berturut turut (kemungkinan masalah gizi sebagai penyebab harus disingkirkan dulu dengan tatalaksana yang adekuat)		
6 Kontak erat dengan Pasien TBC	: kontak serumah (tinggal serumah) atau kontak tidak serumah tetapi intensitas kontaknya mirip dengan kontak serumah, dengan pasien TBC		
7 Terdiagnosa TBC	: Dilihi tanggal dan tempat dilakukan pemeriksaan sebagai pendekta TBC oleh terakhir kesehatan		
8 Pemeriksaan terakhir	: Tuliskan tanggal hasil pemeriksaan TBC terakhir		